

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DIRI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL,
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
Reny Vita Fatika
NIM. 12402241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DIRI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL,
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

RENY VITA FATIKA

NIM. 12402241031

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 1 Juli 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan Pendidikan Administrasi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Purwanto, M.M., M.Pd.
NIP. 19570403 198303 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DIRI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL,
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

RENY VITA FATIKA

NIM. 12402241031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Rosidah, M.Si.	Ketua Penguji		26 / 7 / 2016
Purwanto, M.M., M.Pd.	Sekretaris		26 / 7 / 2016
Joko Kumoro, M.Si.	Penguji Utama		26 / 7 / 2016

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reny Vita Fatika

NIM : 12402241031

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali sebagai acuan saya dan sumbernya dijelaskan dalam tulisan daftar pustaka.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis,



Reny Vita Fatika

NIM. 12402241031

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu mengubah nasibnya lebih dahulu”

(Q.S Ar-Ra’d: 11)

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(Q.S Al Baqarah : 45)

“Man Jadda Wajadda, Man Shabara Zhafira, Man Saara Ala Darbi Washala”

(Barang siapa bersungguh-sungguh niscaya dia akan berhasil, siapa yang sabar akan beruntung, siapa yang berjalan di jalannya akan sampai di tujuan)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dan kesabaran disetiap gerak langkahku dan hembusan nafasku.

Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini teruntuk:

Ibuku tercinta, Ibu Karmini yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta doa-doa yang engkau

haturkan di setiap langkahku

dan

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DIRI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL,
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

**Oleh:
Reny Vita Fatika
NIM. 12402241031**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) pengaruh kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha (2) pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha (3) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha (4) pengaruh kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha secara bersama-sama siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden adalah 96 siswa dari seluruh kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *SPSS Statistics 20* dengan analisis deskriptif, korelasi, dan regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kepemimpinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 27,5% (2) Komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 9,8% (3) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 17,4 % (4) Kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 29,7%.

Kata kunci: Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

**THE INFLUENCE OF SELF LEADERSHIP, INTERPERSONAL
COMMUNICATION, AND ENTREPRENEURIAL EDUCATION TOWARD
ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION STUDENTS OF CLASS X
SKILLS COMPETENCE ADMINISTRATIVE OFFICE
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

**By:
Reny Vita Fatika
NIM. 12402241031**

ABSTRACT

This purpose of this paper is to aims (1) the influence of self leadership toward entrepreneurship motivation (2) the influence of interpersonal communication toward entrepreneurship motivation (3) the influence of entrepreneurship education toward entrepreneurship motivation (4) the influence of self leadership, interpersonal communication, and entrepreneurial education toward entrepreneurship motivation together students of class X of Office Administration skill Competency SMK Negeri 1 Wonosari.

The research used ex-post facto based quantitative approach. The dependent variable in this research was the entrepreneurship motivation. The independent variable in this study was self leadership, interpersonal communication, and entrepreneurial education. The respondents was 96 students from all class X of Office Administration skill Competency SMK Negeri 1 Wonosari. The data collected by observation, questionnaire, and documentation. The data analyzed by SPSS Statistics 20 by deskriptive stastitics, correlations, and regressions method.

The studi identified that: (1) Self leadership has positive and significant effect on the motivation of entrepreneurship about 27,5% analyzed by regresion (2) Interpersonal communication has positive and significant effect on the motivation of entrepreneurship about 9,8% analyzed by regresion (3) Entrepreneurial education has positive and significant effect on the motivation of about 17,4% analyzed by regresion (4) Self leadership, interpersonal communication, and entrepreneurial education has positive and significant impact on the motivation of entrepreneurship and is about 29,7% analyzed silmultaneously by regresion.

Keywords: Self Leadership, Interpersonal Communication, Entrepreneurial Education, Entrepreneurship Motivation

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi hingga tersusunnya laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasullullah Muhamad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Tugas Akhir Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Progran Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian tugas akhir skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan semua pihak, sehingga dalam kesempatan ini sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

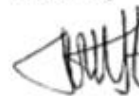
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan dosen narasumber yang telah memberikan pengarahan dan masukan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, masukan, dan meluangkan waktu kepada penulis sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Nadia Sasmita Wijayanti, S.A.B., M.Si., Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menuntut ilmu.

7. Keluarga kecil Ibu tercinta Ibu Karmini dan adik tersayang Regy Yunanta yang selalu memberikan doa dan semangat serta dukungan materil dan moril.
8. Teman-teman seperjuangan kelas A dan B Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang berjuang bersama-sama menempuh studi dan telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dari awal hingga akhir menjadi mahasiswa dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan spiritual dan material yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik,saran, dan masukan yang membangun untuk sempurnanya Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis,



Reny Vita Fatika

NIM. 12402241031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Motivasi Berwirausaha	12
a. Motivasi Berwirausaha	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha	15
2. Kepemimpinan Diri	17
a. Kepemimpinan Diri	17
b. Strategi Kepemimpinan Diri	20
3. Komunikasi Interpersonal	21
a. Komunikasi Interpersonal	21
b. Komponen Komunikasi Interpersonal	22
c. Proses Komunikasi Interpersonal	24
d. Sikap yang Mendukung Komunikasi Interpersonal	25
e. Tujuan Komunikasi Interpersonal	26
4. Pendidikan Kewirausahaan	29
a. Pendidikan Kewirausahaan	29
b. Komponen Pendidikan Kewirausahaan	32
c. Tujuan, Manfaat, Sasaran, dan Asas Kewirausahaan	34
B. Hasil Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Pikir	38
D. Paradigma Penelitian	42
E. Hipotesis Penelitian	43

BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	44
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian	47
H. Uji Coba Instrumen	49
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	59
B. Deskripsi Data	62
1. Kepemimpinan Diri	62
2. Komunikasi Interpersonal	66
3. Pendidikan Kewirausahaan	71
4. Motivasi Berwirausaha	76
C. Pengujian Prasyarat Analisis	81
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Linearitas	83
3. Uji Multikolinearitas	85
D. Pengujian Hipotesis	85
1. Analisis Regresi Sederhana	86
2. Analisis Regresi Ganda	94
E. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V. PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan Penelitian	113
C. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Data Lulusan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari	7
2.	Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif Kuesioner Penelitian	48
3.	Kisi-kisi Instrumen	49
4.	Item Kuesioner yang Tidak Valid	50
5.	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (r)	51
6.	Hasil Uji Reliabilitas	52
7.	Hasil Analisis Deskriptif Data Kepemimpinan Diri	62
8.	Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Kepemimpinan Diri	63
9.	Distribusi Kecenderungan Data Kepemimpinan Diri	65
10.	Hasil Analisis Deskriptif Data Komunikasi Interpersonal	67
11.	Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Komunikasi Interpersonal	68
12.	Distribusi Kecenderungan Data Komunikasi Interpersonal	70
13.	Hasil Analisis Deskriptif Data Pendidikan Kewirausahaan	71
14.	Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Pendidikan Kewirausahaan....	73
15.	Distribusi Kecenderungan Data Pendidikan Kewirausahaan	75
16.	Hasil Analisis Deskriptif Data Motivasi Berwirausaha	76
17.	Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Motivasi Berwirausaha	78
18.	Distribusi Kecenderungan Data Motivasi Berwirausaha	80
19.	Hasil Uji Normalitas	82
20.	Hasil Uji Linearitas	83
21.	Hasil Uji Multikolinearitas	85
22.	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)	87
23.	Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi (r) X_1 terhadap Y	88
24.	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)	89
25.	Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi (r) X_2 terhadap Y	91
26.	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga (X_3 terhadap Y)	92
27.	Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi (r) X_3 terhadap Y	94
28.	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Keempat (X_1, X_2, X_1 terhadap Y) ..	96
29.	Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi (r) X_1, X_2, X_1 terhadap Y	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Komunikasi Interpersonal	24
2. Kerangka Pikir	41
3. Paradigma Penelitian	42
4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kepemimpinan Diri	64
5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Kepemimpinan Diri	66
6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Komunikasi Interpersonal	69
7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Komunikasi Interpersonal.....	71
8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pendidikan Kewirausahaan	74
9. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Pendidikan Kewirausahaan.....	76
10. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berwirausaha	79
11. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Motivasi Berwirausaha	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I.	Angket	120
	1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian	121
	2. Kuesioner Penelitian	127
II.	Data Penelitian	133
	1. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	134
	2. Data Penelitian	139
III.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dengan <i>SPSS</i>	152
	1. Hasil Uji Validitas	153
	2. Hasil Uji Reliabilitas	157
IV.	Hasil Pengujian Prasyarat Analisis dengan <i>SPSS</i>	161
	1. Hasil Uji Normalitas	162
	2. Hasil Uji Linearitas	163
	3. Hasil Uji Multikolinearitas	167
V.	Hasil Analisis Data dengan <i>SPSS</i>	168
	1. Hasil Analisis Deskriptif	169
	2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	181
	3. Hasil Uji Linear Ganda	184
VI.	Surat Ijin Penelitian	186
VII.	Presensi Kehadiran	192
	1. Presensi Kehadiran Uji Coba Kuesioner	193
	2. Presensi Kehadiran Pengisian Kuesioner Penelitian	194
VIII.	Lain-lain	197
	1. Perhitungan Batasan Kategori Kecenderungan	198
	2. Data Bursa Kerja Khusus (BKK) Penelusuran Tamatan	202
	3. Data Wawancara Penelusuran Tamatan	203
	4. Program Kegiatan Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari	207

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah dan lembaga swasta dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur, dan sejahtera baik material maupun spiritual telah dilakukan melalui berbagai usaha pembangunan diberbagai bidang. Keberhasilan usaha pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta dapat ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tinggi menunjukkan bahwa usaha pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta telah berhasil. Dampak dari keberhasilan pembangunan tersebut antara lain kesejahteraan meningkat, berkurangnya jumlah penduduk miskin, dan menurunnya jumlah pengangguran.

Namun pada kenyataannya, persoalan pengangguran dan kemiskinan masih dihadapi bangsa Indonesia hingga saat ini. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2015 mencapai 28,51 juta jiwa jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,78 juta jiwa dibandingkan dengan September 2014. Berdasarkan data dari BPS Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk usia 15 tahun ke atas jumlah pengangguran mengalami peningkatan dari 7,24 juta orang pada Agustus 2014 menjadi 7,56 juta orang pada Agustus 2015. TPT tertinggi pada Agustus 2015 didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 12,65 persen yang mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen dibanding Agustus 2014.

Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan yang

berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan lulusan peserta didik untuk siap bekerja. Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK (Depdiknas, 2005), tentang pengembangan Mutu dan Relevansi SMK, dijelaskan bahwa salah satu ukuran kinerja lulusan SMK diharapkan sebesar 35% bekerja mandiri, 40% mendapat pekerjaan di dalam negeri, 5% bekerja di luar negeri, dan 20% melanjutkan. Angka pengangguran yang tinggi yang didominasi oleh SMK menunjukkan bahwa lulusan SMK masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan, sementara itu SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya untuk bekerja jelas belum sepenuhnya tercapai. Berbagai upaya perbaikan mutu dan program pendidikan telah ditempuh pemerintah untuk mencetak lulusan SMK yang siap untuk menghadapi dunia kerja/dunia industri (DU/DI). Namun hingga saat ini berbagai program belum menunjukkan keberhasilan yang signifikan.

Kementerian Pendidikan Nasional dalam menghadapi konflik sosial, pengangguran, dan kriminalitas melalui Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2015-2019 menentukan kebijakan diantaranya memperluas pendidikan menengah universal, dan meningkatkan kewirausahaan dan pendidikan karakter pemuda. Sekolah menengah dan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan pendidikan kewirausahaan itulah, maka kini melaksanakan pembelajaran kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan guna menanamkan dan terbentuknya jiwa, semangat, dan nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik yang mandiri, kreatif dan inovatif.

Pendidikan kewirausahaan bukan hanya bertujuan menghasilkan manusia di masa depan yang terbebas dari pengangguran dan kemiskinan, tetapi juga memiliki kemampuan, motivasi, minat, jiwa, perilaku, dan mau untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan bagi individu dan masyarakat. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu faktor yang menentukan seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Para peserta didik yang sudah tamat sekolah yang kurang mampu, tidak termotivasi, dan tidak berminat untuk berwirausaha bukan serta merta kesalahan lembaga pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan kewirausahaan bergantung pada peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikan.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan menghasilkan seorang wirausaha yang memiliki jiwa dan perilaku kepemimpinan diri yang baik dan kuat. Perilaku pemimpin menyangkut dua bidang utama yakni berorientasi pada tugas yang menetapkan sasaran, merencanakan sasaran, dan mencapai sasaran, serta berorientasi pada orang yang memotivasi dan membina hubungan manusiawi. Seseorang yang memiliki jiwa dan perilaku kepemimpinan yang baik dengan kemampuannya akan melakukan komunikasi guna memotivasi dan melakukan pendekatan kepada orang lain dengan menggunakan kemampuan bicara dan penyampaian kata yang baik pula.

Kepemimpinan dan komunikasi adalah aktivitas mempengaruhi yang saling berhubungan, setiap aktivitas dapat diselesaikan dengan siswa berkomunikasi dengan siswa yang lain. Meskipun demikian, tidak semua siswa memiliki jiwa dan perilaku seorang pemimpin dan komunikasi kepada orang lain

dengan baik. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda. Kesadaran bahwa seseorang sendiri itulah yang menentukan kadar kemampuan kepemimpinan dan komunikasi akan membantu upaya dalam melakukan perbaikan-perbaikan. Kepemimpinan dan komunikasi menunjukkan bahwa kemampuan tersebut harus dimiliki agar berhasil dalam mengubah situasi dan mampu menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi baru yang dihadapi.

SMK Negeri 1 Wonosari adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang melaksanakan program pendidikan kewirausahaan bagi siswanya. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Wonosari ditemukan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan siswa bahwa mereka kurang tertarik dengan dunia wirausaha. Mereka lebih tertarik dan menginginkan bekerja sebagai pegawai negeri atau bekerja di kantor-kantor.

Ketua Jurusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran menyatakan bahwa keterserapan lulusan ke DU/DI di jurusan Administrasi Perkantoran belum maksimal dilihat dari prosentase keterserapan sumber bursa kerja. Siswa yang terserap dan bekerja sesuai dengan program keahlian Administrasi Perkantoran pada tahun 2015 hanya sebesar 9,68%, sedangkan 55,91% bekerja tidak sesuai dengan program keahlian. Data uraian hasil penelusuran tamatan tahun 2015 juga menunjukkan bahwa lulusan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran belum ada yang berwirausaha.

SMK Negeri 1 Wonosari memberikan pendidikan kewirausahaan untuk peserta didik melalui mata pelajaran kewirausahaan teori dan praktik langsung

berwirausaha. Selain itu, juga ada kantin, koperasi, dan toko *business centre* yang dapat dijadikan sebagai tempat praktik wirausaha sehingga memperoleh pengalaman secara langsung berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berupa praktik yang secara langsung dilakukan oleh siswa adalah dagang keliling, dan membuat suatu produk barang. Kegiatan praktik tersebut dilakukan agar terjadi keselarasan antara pembelajaran teori dan praktik, sehingga nantinya memperoleh pengalaman kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan praktik kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wonosari masih belum optimal serta kantin, koperasi, dan toko *business centre* yang dapat dijadikan sebagai tempat praktik wirausaha juga belum dapat digunakan secara optimal bagi siswa karena hanya dapat digunakan untuk dua orang siswa saja, siswa bertugas sebagai kasir. Hal ini diketahui dari jadwal praktik dan metode yang diterapkan dalam kegiatan praktik kewirausahaan. Praktik dagang keliling dilaksanakan satu bulan sekali, siswa melaksanakan dagang keliling selama satu hari yang artinya absensi kehadiran siswa dalam satu hari digantikan dengan kegiatan dagang keliling. Hal tersebut mengakibatkan jadwal mata pelajaran yang lain ikut terganggu, bahkan guru mata pelajaran yang lain sering merasa kehilangan siswa yang akan diajarnya karena tidak mengetahui jika hari itu siswa kelas tersebut melaksanakan praktik dagang keliling.

Selama ini barang dagangan yang dijual bukan produk buatan siswa. Hasil produk buatan siswa hanya untuk dinilai, belum ada upaya baik dari siswa maupun dorongan dari guru untuk dikembangkan dan dipasarkan untuk masyarakat. Siswa juga mengeluhkan barang-barang yang diberikan sekolah

untuk dijual harganya lebih mahal dari harga umumnya. Selain itu, dagangan yang diberikan ditargetkan harus habis. Siswa terkadang juga merasa enggan menawarkan produk kepada orang lain, sehingga terkadang barang tersebut di gunakan sendiri. Banyak siswa yang membayar dengan uang pribadi karena dagangan yang diberikan belum habis. Siswa masih belum menikmati dan melaksanakan tugas yang diberikan sekolah secara optimal, hal ini merupakan sifat kepemimpinan diri siswa. Berdasarkan uraian tersebut maka kepemimpinan diri berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas X kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran jarang mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan kewirausahaan. Sementara itu, dorongan berwirausaha juga datang dari teman sepergaulan, sahabat, dan siapapun dimana mereka dapat berdiskusi ide-ide wirausaha, masalah yang dihadapi, dan cara-cara mengatasinya. Berdiskusi dengan komunikasi interpersonal yang baik akan memberikan pengaruh langsung terhadap seseorang. Keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam berkomunikasi. Komunikasi interpersonal akan efektif apabila terjadi pemahaman yang sama dan pihak lain akan terangsang untuk berpikir dan berbuat sesuatu, sehingga komunikasi interpersonal akan mempengaruhi motivasi seseorang untuk berwirausaha.

Motivasi berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah, karena lulusan siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran pada tahun 2015 belum ada yang berwirausaha

ditunjukkan berdasarkan Data Bursa Kerja Khusus (BKK) Penelusuran Tamatan Keterserapan Kerja di DU/DI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada Tabel 1, yaitu:

Tabel 1. Data Lulusan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari

Uraian	2015	
	Jumlah Siswa	%
Bekerja sesuai	9	9.68%
Bekerja tdk sesuai	52	55.91%
Studi lanjut	26	27.96%
Menikah	0	0.00%
Belum Bekerja	6	6.45%
Tidak Diketahui	0	0.00%
Total Lulusan	93	100.00%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Motivasi berwirausaha siswa lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang masih rendah tersebut menjadikan sebuah permasalahan akan pengaruh mata pelajaran pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, sehingga melalui pendidikan kewirausahaan mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang tercantum dalam kurikulum SMK Negeri 1 Wonosari juga diharapkan memberikan pengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Selain itu, sekolah juga belum melaksanakan suatu program diluar pembelajaran untuk meningkatkan motivasi berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dengan adanya permasalahan di atas maka pada penelitian ini akan dilakukan kajian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan

Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari”.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari masih rendah.
2. Siswa yang terserap dan bekerja sesuai dengan program keahlian Administrasi Perkantoran pada tahun 2015 hanya sebesar 9,68%.
3. Berdasarkan data lulusan siswa tahun 2015 Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari belum ada yang berwirausaha.
4. Pelaksanaan kegiatan praktik kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wonosari masih belum optimal.
5. Kantin, koperasi, dan toko *business centre* sebagai tempat praktik wirausaha belum dapat digunakan secara optimal.
6. Siswa masih belum melaksanakan tugas praktik kewirausahaan yang diberikan sekolah secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, serta adanya keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan dari penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada motivasi berwirausaha siswa kelas X

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari?
2. Berapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari?
3. Berapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari?
4. Berapa besar pengaruh kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dan kajian secara teoritis untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wujud pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama belajar di perguruan tinggi dan syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi guru dan sekolah sebagai acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, referensi, dan acuan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Berwirausaha

a. Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang dalam pencapaian tujuan dan menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku kearah pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar yang mendorong manusia untuk berbuat sesuatu. Motivasi sangat dibutuhkan seseorang, karena motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan guna memenuhi apa yang seseorang inginkan termasuk menjadi wirausaha.

Menurut Abraham Maslow (Buchari Alma, 2013: 88) disusun atas pemikiran bahwa kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi dalam bekerja merupakan faktor yang mendorong orang untuk bertingkah laku.

Abraham Maslow berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Teori tentang motivasi didasarkan dua asumsi. Pertama, kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah dipunyai. Kedua, kebutuhan hirarki dilihat dari pentingnya.

Teori dari David Mc. Clelland (Sirod Hantoro, 2005: 14) “kebutuhan berprestasi adalah sebagai keinginan untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien dibandingkan dengan apa yang telah dikerjakan sebelumnya”. Menurut teori Vroom motif seseorang dalam

melakukan pekerjaan adalah motivasi. Motif seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan adalah fungsi nilai dan kegunaan dari setiap hasil yang mungkin dapat dicapai dengan persepsi kegunaan suatu perbuatan dalam usaha tercapainya hasil tersebut. Faktor pendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tertentu adalah kebutuhan dan keinginan orang tersebut.

Seorang wirausaha memiliki potensi untuk memotivasi orang lain, terus maju untuk berprestasi, mampu memanfaatkan situasi dan kondisi untuk menolong dirinya sendiri serta orang lain dalam mengatasi permasalahan hidup dan memenuhi kebutuhan. Seseorang dalam mencapai kualitas manusia wirausaha yang baik harus memiliki modal kemampuan sumber daya manusia pribadi yang kuat, sehingga tumbuh motivasi dan potensi untuk maju dan berprestasi.

Menurut Meredith (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 28) menyatakan bahwa:

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan. Para wirausaha merupakan pengambil resiko yang telah diperhitungkan.

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk berani menghadapi resiko ketika mengambil tindakan dalam memanfaatkan peluang menjadi suatu usaha yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dengan kemampuan manajemen yang baik. Menurut Basrowi (2011: 67) motivasi seseorang menjadi wirausaha yaitu:

1. Laba. Seorang wirausaha dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki dan keuntungan yang akan diperoleh.
2. Kebebasan. Bebas mengatur waktu, bebas dari aturan yang menekan dan bebas dari aturan budaya organisasi.
3. Impian personal. Bebas mencapai standar hidup yang diinginkan, bebas dari rutinitas kerja yang membosankan.
4. Kemandirian. Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal dengan usaha sendiri.

Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010: 78) menyatakan bahwa “sebagai langkah awal guna mengarahkan dirinya untuk menjadi seorang wirausaha yakni mengenali kepribadian dan kemampuan. Kepribadian meliputi perilaku, sikap, dan sistem nilai. Kemampuan meliputi pengetahuan dan keterampilan”.

Motivasi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya karena motivasi merupakan penggerak yang mempengaruhi kesiapan untuk mulai melakukan kegiatan dalam suatu perilaku. Menurut Buchari Alma (2013: 88) menyatakan:

Pada umumnya tingkah laku seseorang dilakukan secara sadar, artinya selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Disinilah letaknya peran penting dari motivasi. Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus.

Pendapat lain diungkapkan oleh David Mc Clelland (Buchari Alma, 2013: 27) menyatakan:

Dorongan untuk mencapai keberhasilan merupakan motif yang penting sekali, bukan saja untuk menentukan keberhasilan seseorang namun juga keberhasilan suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan. Berhasil tidaknya suatu bangsa melaksanakan pembangunan tergantung pada jumlah penduduknya yang mempunyai motif untuk berhasil.

Kesimpulan tentang pengertian motivasi berdasarkan teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow, teori Prestasi dari David Mc. Clelland, dan teori Vroom dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Berdasarkan uraian motivasi wirausaha di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha memiliki indikator dimana seseorang mempunyai keinginan dan dorongan untuk memasuki dunia usaha, seseorang mempunyai harapan dan cita-cita untuk sukses dan berhasil karena adanya dorongan dari lingkungan untuk menjadi seorang wirausaha yang mandiri.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi akan mendorong seseorang untuk berwirausaha untuk memperoleh laba, memperoleh kebebasan dan dapat mencapai impian pribadi secara mandiri sehingga akan merasa bangga karena segala sesuatu yang diinginkan dapat menjadi kenyataan dengan usaha sendiri. Faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada umumnya ada empat faktor. Adapun empat faktor menurut Bygrave (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 59) yang mempengaruhi motivasi berwirausaha, yaitu:

- a) Faktor personal meliputi keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan, pengalaman, ketidakpuasan, tidak ada pekerjaan lain, dorongan usia, dan komitmen serta minat yang tertinggi terhadap bisnis.
- b) Faktor lingkungan meliputi peluang, pengalaman, persaingan, terdapat sumber daya yang dapat dimanfaatkan, pelatihan, kebijakan pemerintah, konsumen, dan pemasok barang.

- c) Faktor sosiologi meliputi relasi dan hubungan dengan orang lain, kerjasama, dorongan dengan orang tua, keluarga, dan pengalaman
- d) Faktor organisasi meliputi kelompok atau tim yang kompak, strategi, struktur dan budaya organisasi, dan produk yang dihasilkan.

Menurut Buchari Alma (2013: 9) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam memotivasi usaha baru yaitu:

- a) Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
- b) *Sociological*, menyangkut masalah hubungan family, dsb.
- c) *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Pendapat Buchari Alma (2013: 12) menyatakan “yang paling mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu *personal attribute* dan *personal environment*”. *Personal attribute* yakni faktor yang berasal dari pribadi seseorang dan *personal environment* yakni berasal dari lingkungan sekitar. Menurut Buchari Alma (2013: 9) yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu:

- a) Faktor personal meliputi famili, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia.
- b) Faktor lingkungan meliputi persaingan, adanya sumber daya, pelatihan, kebijakan pemerintah.
- c) Faktor sosiologi meliputi hubungan dengan orang lain, relasi, dorongan orang tua, kepemimpinan, bantuan famili, pengalaman, dan komunikasi.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor personal meliputi: keinginan berprestasi, keinginan dan berani menanggung resiko, pendidikan, dan pengalaman. Faktor lingkungan meliputi: peluang, pengalaman, kreativitas, fasilitas, adanya sumber daya, pelatihan, dan kebijakan pemerintah. Faktor

sosiologi meliputi: orang tua, keluarga, pengalaman, kerjasama, kepemimpinan, relasi serta hubungan dengan orang lain, dan komunikasi. Faktor organisasi meliputi: kelompok dan tim yang kompak, mempunyai strategi, mempunyai struktur dan budaya organisasi, mempunyai produk.

2. Kepemimpinan Diri

a. Kepemimpinan Diri

Seorang wirausaha pada dasarnya merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri dan perusahaannya. Kepemimpinan merupakan keinginan untuk mencapai suatu komunikasi yang akan mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan diri akan menumbuhkan kemampuan dalam diri sendiri untuk mempengaruhi diri sendiri sehingga akan bertindak-laku sebagaimana yang dikehendaki. Menurut Fadel Muhamad (Buchari Alma, 2013: 55) menyatakan “kepemimpinan adalah faktor kunci bagi seorang wirausaha, dengan keunggulan dibidang kepemimpinan, maka seorang wirausaha akan sangat memperhatikan orientasi pada sasaran, hubungan kerja/personal dan efektivitas”.

Tugas seorang pemimpin menjalankan fungsi kepemimpinan dengan baik. Fungsi kepemimpinan dapat dijalankan dengan baik jika pemimpin memiliki sifat kreatif, inovatif dan komunikatif. Menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010: 148) fungsi yang harus dijalankan seorang pemimpin yaitu:

- a) Koordiansi yaitu seorang pemimpin harus mampu menjalin koordinasi yang baik antar kegiatan dan organisasi.

- b) Pengarahan yaitu seorang pemimpin harus mampu mengarahkan orang lain agar tidak terjadi penyimpangan dari strategi dan tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Komunikasi yaitu seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan orang lain.
- d) Konsultasi yaitu seorang pemimpin harus mampu mengembangkan sikap keterbukaan dengan orang lain.
- e) Pelayanan yaitu seorang pemimpin harus mampu melayani dengan baik dan memuaskan.

Uraian fungsi seorang pemimpin di atas maka jika fungsi koordinasi, pengarahan, komunikasi, konsultasi, dan pelayanan dilaksanakan dengan baik dan berhasil, maka secara otomatis tugas seorang pemimpin juga berhasil. Seseorang dalam memacu kreatifitas dan kemandirian dalam menjalankan tugas tidak ada petunjuk apa yang harus dilakukan, bagaimana memperoleh, dan bagaimana melakukannya tetapi harus bertanya dan mencari informasi sebanyak mungkin kemudian mengambil keputusan sendiri.

Menurut Rivai Veithzal (2004: 59) “untuk membangun *Self leadership* adalah melalui membentuk budaya yang memacu kreatifitas”. Menurut Wirawan (2014: 518) menyatakan “kepemimpinan diri sendiri merupakan suatu proses melalui apa orang dapat dan melakukan mengarahkan diri sendiri dan memotivasi diri sendiri yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan mereka”. Kepemimpinan diri membuat seseorang menjadi lebih antusias dalam melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan berdasarkan keyakinan yang dimilikinya. Menurut Charles C. Manz. (1986: 12) “kepemimpinan diri sendiri adalah proses untuk mempengaruhi diri sendiri”.

Menurut Ray Johnson (2001: 276) menyatakan “kepemimpinan pertama-tama ada dalam pikiran para pemimpin sendiri. Kepemimpinan itu merupakan kombinasi yang bagus antara pendidikan, pengalaman, dan pengenalan tentang diri sendiri”. Kepemimpinan diri membuat seseorang tahu cara mengelola diri sendiri dan orang lain, tegas mengambil keputusan dan bertindak, serta mampu menilai baik kekuatan maupaun kelemahan sendiri dengan tepat. Seseorang akan memahami dengan benar atas apa yang dilakukannya, kapan waktu yang tepat untuk memberi nasihat, dan kapan mencari nasihat orang lain.

Kepemimpinan diri yang baik akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan yang tepat dalam mencapai sasaran. Sasaran kepemimpinan ada dua yakni visi dan motivasi. Menurut Ray Johnson (2001: 276) menyatakan “visi berarti mengetahui arah atau tujuan yang tepat yang harus dilalui dan motivasi berarti kemampuan mendorong orang untuk mewujudkan visi”. Keduanya tidak akan dapat diraih bila tidak ada unsur kepemimpinan yakni semangat, etika, keberanian, komunikasi, penilaian, dan wawasan.

Berdasarkan uraian tentang kepemimpinan diri di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan diri adalah kemampuan memotivasi dan mempengaruhi diri sendiri agar bertindak dan berperilaku sesuai apa yang diinginkan sendiri.

b. Strategi Kepemimpinan Diri

Kepemimpinan diri dapat menjadi tolok ukur bagi seseorang untuk menjadi seorang pemimpin. Seberapa baik seseorang memimpin dirinya sendiri maka akan menunjukkan seberapa baik ia mampu memimpin orang lain. Menurut Manz (Wirawan, 2014: 529) menyatakan:

Merekomendasikan bahwa guna menemukan keseimbangan yang tepat bagi para wirausaha yang memulai suatu usaha baru atau menumbuhkan bisnis yang ada memerlukan strategi dan keterampilan kepemimpinan diri sendiri serta pemahaman yang jelas dan pemahaman perbedaan individual dan pengaruhnya dalam sukses proses kewirausahaan.

Menurut Charles C. Manz (Wirawan, 2014: 518), strategi kepemimpinan diri ada tiga, yaitu:

- a) Strategi-strategi terfokus perilaku (*Behavioral focused strategy*)
Strategi pertama difokuskan pada tingkah laku dan orientasi pada disiplin diri. Jenis kepemimpinan diri ini tergantung pada strategi yang ditekankan pada manajemen diri untuk melaksanakan tugas yang paling sulit sekalipun, tugas yang tidak menarik tetapi merupakan tugas yang sangat penting.
- b) Strategi-strategi imbalan perilaku (*Natural reward strategies*)
Tujuan dari strategi kepemimpinan diri yang kedua adalah untuk mengembangkan identifikasi positif terhadap pekerjaan yang membutuhkan kinerja yang optimal karena kita harus yakin, percaya dan menikmati setiap pekerjaan yang harus kita jalani.
- c) Strategi-strategi pola pikir konstruktif (*Creating constructive thought pattern strategies*)
Pandangan ketiga mengenai kepemimpinan diri adalah pendekatan internal yang difokuskan pada pikiran. Konsentrasinya terletak pada usaha memupuk dan menumbuhkan kembangkan pola pikir dalam berbagai variasi (artinya, mengembangkan pola pikir sehingga dapat menangkap setiap peluang yang ada daripada berpikiran sempit).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan diri yang baik dapat dilihat melalui tiga indikator yaitu: pertama: kedisiplinan dan manajemen diri; kedua: mengembangkan dan menikmati setiap pekerjaan; ketiga: memupuk dan mengembangkan pola pikir.

3. Komunikasi Interpersonal

a. Komunikasi Interpersonal

Kodrat manusia sebagai makhluk sosial, maka komunikasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berbicara, tukar gagasan, berbagi pengalaman, melakukan kerjasama, dan sebagainya. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan seseorang dengan orang lain secara langsung maupun dengan media.

Komunikasi interpersonal biasa juga disebut dengan komunikasi antar pribadi. Menurut Devito (Suranto Aw, 2011: 4) “komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera”.

Suranto (2011: 5) menyatakan:

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (*sender*) dengan penerima (*receiver*) baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dikatakan secara langsung (*primer*) apabila pihak-pihak yang terlibat komunikasi dapat saling berbagi informasi tanpa melalui media. Sedangkan komunikasi tidak langsung (*sekunder*) oleh adanya penggunaan media tertentu.

Komunikasi antar pribadi atau biasa disebut komunikasi interpersonal mampu memotivasi dalam diri seseorang, termasuk memotivasi berwirausaha. Djoko Purwanto (2011: 29) menyatakan:

Melalui komunikasi antar pribadi, seseorang dapat memotivasi untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif. Motivasi adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya seseorang cenderung untuk melakukan sesuatu karena dimotivasi orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar pribadi berupa penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan secara langsung maupun menggunakan media dengan harapan menerima umpan balik atau respon dengan segera.

b. Komponen Komunikasi Interpersonal

Komponen merupakan segala unsur yang harus ada, sehingga komponen komunikasi interpersonal adalah segala sesuatu yang harus ada dan yang menunjang proses komunikasi interpersonal berlangsung. Menurut Suranto Aw (2011; 7) komponen komunikasi interpersonal yaitu, meliputi: "(1) Sumber/komunikator (2) *Encoding* (3) Pesan (4) Saluran (5) Penerima/komunikan (6) *Decoding* (7) Respon (8) Gangguan (*noise*) (9) konteks komunikasi".

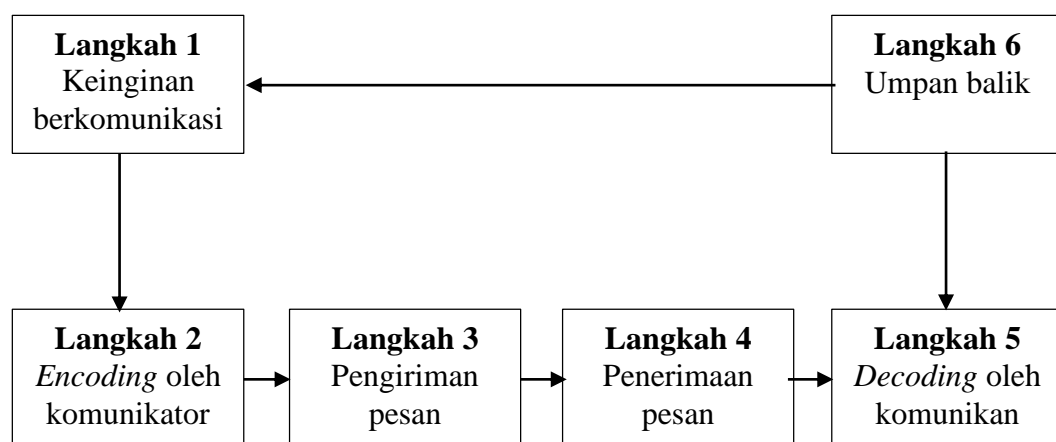
Berikut penjelasan mengenai komponen komunikasi interpersonal di atas, sebagai berikut:

- 1) Sumber/komunikator merupakan orang yang memiliki dan akan menyampaikan informasi atau pesan.

- 2) *Encoding* merupakan aktivitas internal komunikator dalam menformulasikan dan menciptakan pesan melalui pemilihan simbol verbal (ungkapan, kalimat, secara lisan maupun tulisan) dan non verbal (bahasa isyarat badan maupun gambar).
- 3) Pesan merupakan hasil *encoding* berupa verbal dan non verbal yang akan disampaikan komunikator kepada komunikan.
- 4) Saluran merupakan sarana fisik atau alat penyampaian pesan yang menghubungkan antara komunikator dan komunikan.
- 5) Penerima/komunikan adalah seseorang yang menerima, memahami, mengartikan, dan kemudian memberikan umpan balik atau respon untuk komunikator.
- 6) *Decoding* adalah aktivitas internal komunikan dalam mengubah isi pesan menjadi makna melalui panca indera.
- 7) Respon adalah sesuatu jawaban atau tanggapan atau respon yang telah diputuskan oleh komunikan untuk disampaikan kepada komunikator sebagai sebuah umpan balik dari pesan.
- 8) Gangguan (noise) adalah sesuatu yang mengganggu dan menyebabkan kacau dalam penyampaian dan penerimaan pesan sehingga menyebabkan kesalahpahaman antara komunikator dan komunikan.
- 9) Konteks komunikasi, meliputi dimensi ruang, waktu, dan nilai, yang dapat menyebabkan dan mempengaruhi keefektifan komunikasi.

c. Proses Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi merupakan langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya komunikasi. Proses komunikasi interpersonal terjadi antara seorang komunikator dengan komunikan guna mencapai tujuan secara maksimal. Proses komunikasi interpersonal menurut Suranto Aw (2011: 11) tergambar seperti Gambar 1.



Gambar 1. Proses Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan gambar 1 proses komunikasi, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Keinginan berkomunikasi dari seorang komunikator yang ingin berbagi gagasan, pemikiran, dan informasi kepada orang lain.
- 2) *Encoding* oleh komunikator adalah kegiatan internal komunikator menformulasikan gagasan, simbol, dan kata-kata sehingga komunikator yakin dengan pesan yang akan disampaikan.
- 3) Pengiriman pesan yaitu mengirimkan pesan melalui saluran komunikasi berdasarkan karakteristik pesan, lokasi, media, kebutuhan, dan karakteristik komunikan.

- 4) Penerimaan pesan merupakan proses pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikan.
- 5) *Decoding* oleh komunikan yaitu kegiatan internal komunikan dalam memahami pesan melalui indera berupa data, kata-kata, dan simbol ke dalam pengalaman yang mengandung makna sesuai dengan harapan komunikator.
- 6) Umpan balik adalah proses setelah seorang komunikan menerima pesan dari komunikator dan memahaminya kemudian komunikan memberikan respon atau umpan balik.

d. Sikap yang Mendukung Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai sikap guna menjalin komunikasi interpersonal yang efektif, dimana seorang komunikator dan komunikan sama-sama memperoleh manfaat yang sesuai dengan yang diinginkan dan dimaksudkan dalam pesan. Menurut Devito (Suranto Aw, 2011: 82) lima sikap yang mendukung dalam mendukung komunikasi interpersonal yaitu: “(1) keterbukaan (*opennes*) (2) empati (*empathy*) (3) sikap mendukung (*supportiveness*) (4) sikap positif (*positiveness*) (5) kesetaraan (*equality*)”.

Lima sikap tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan (*opennes*) ialah sikap jujur dan dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi kepada orang lain, dengan demikian akan timbul komunikasi interpersonal yang adil, transparan, dua arah, dan dapat diterima semua pihak.

- 2) Empati (*empathy*) adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan merasakan apa yang dirasakan orang lain, serta memahami pendapat, sikap, dan perilaku orang lain.
- 3) Sikap mendukung (*supportiveness*) yaitu antara komunikator dan komunikan memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi terbuka.
- 4) Sikap positif (*positiveness*) ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku yang baik antara komunikator dan komunikan. Sikap berupa pikiran dan perasaan yang positif bukan prasangka dan curiga, akan tetapi menghargai orang lain, meyakini orang lain, memberikan pujian dan penghargaan kepada orang lain, serta menjalin komitmen kerjasama. Perilaku positif berupa tindakan yang dilakukan relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal.
- 5) Kesetaraan (*equality*) merupakan pengakuan bahwa antara komunikator dan komunikan sama-sama memiliki kepentingan, sama-sama bernilai dan berharga, tidak memaksakan kehendak, dan saling memerlukan sehingga menghasilkan suasana komunikasi yang akrab dan nyaman.

e. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Kerjasama antara seseorang dengan orang lain dapat dilakukan dengan komunikasi antarpribadi. Komunikasi antar pribadi disebut juga komunikasi interpersonal. Menurut Djoko Purwanto (2011; 27) tujuan komunikasi antarpribadi diantaranya adalah melakukan kerjasama dengan

orang lain dan menumbuhkan motivasi, “tujuan komunikasi antar pribadi adalah untuk melakukan kerjasama antara seseorang dengan orang lain. Melalui komunikasi antar pribadi, seseorang dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif”.

Setiap seseorang yang bertindak pasti mempunyai tujuan, termasuk juga dalam berkomunikasi. Komunikasi interpersonal dalam suatu masyarakat merupakan bentuk komunikasi antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat pribadi. Tujuan komunikasi interpersonal menurut Djoko Purwanto (2011: 27) yaitu:

1. Menyampaikan informasi.
2. Berbagi pengalaman.
3. Menumbuhkan simpati.
4. Melakukan kerjasama.
5. Menceritakan kekecewaan atau kekesalan.
6. Menumbuhkan motivasi.

Beberapa tujuan komunikasi interpersonal menurut Suranto Aw (2011: 19), sebagai berikut:

1. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain.
2. Menemukan diri sendiri.
3. Menemukan dunia luar.
4. Membangun dan memelihara hubungan harmonis.
5. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku.
6. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu.
7. Menghilangkan kerugaaian akibat salah berkomunikasi.
8. Memberikan bantuan (konseling).

Paparan dari tujuan komunikasi interpersonal di atas, sebagai berikut:

- 1) Mengungkapkan perhatian kepada orang lain artinya komunikasi interpersonal menunjukkan adanya perhatian kepada orang lain melalui

menyapa, tersenyum, menanyakan kabar, melambaikan tangan, dan sebagainya.

- 2) Menemukan diri sendiri yaitu tujuan dari komunikasi interpersonal guna mengetahui informasi dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain.
- 3) Menemukan dunia luar. Komunikasi interpersonal menghadirkan kesempatan bagi seseorang untuk mendapatkan informasi yang penting dan aktual dari dunia luar.
- 4) Membangun dan memelihara hubungan harmonis. Kodrat manusia sebagai makhluk sosial dimana tidak dapat hidup sendiri, akan tetapi selalu berhubungan dengan orang lain, maka komunikasi interpersonal sangat diperlukan guna membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain, sehingga kegiatan dalam kehidupan sehari-hari menjadi lancar.
- 5) Mempengaruhi sikap dan tingkah laku. Pada dasarnya komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada orang lain (komunikan), sehingga ketika komunikan menerima pesan maka komunikan akan terpengaruh dan berbuat sesuai dengan informasi atau pesan tersebut.
- 6) Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu, maksudnya adalah komunikasi interpersonal memberikan keseimbangan dalam pikiran yang memerlukan suasana rileks, ringan, santai, dan menghibur.

- 7) Menghilangkan kerugian akibat salah berkomunikasi. Komunikasi interpersonal dapat melakukan pendekatan secara langsung guna menjelaskan kesalahan penerimaan maksud dari suatu pesan.
- 8) Memberikan bantuan (konseling). Komunikasi interpersonal dapat dipakai dalam kegiatan konsultasi guna membantu seseorang dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pemaparan tujuan komunikasi interpersonal maka dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi interpersonal guna menyampaikan informasi, berbagi pengalaman, melakukan kerjasama, dan menumbuhkan motivasi. Komunikasi interpersonal sangat bermanfaat, bagi seorang siswa komunikasi interpersonal dapat membentuk dan menjaga hubungan antar siswa, dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan, mampu merubah sikap, perilaku, dan kepercayaan diri, saling berbagi guna memecahkan masalah, merubah citra diri menjadi lebih baik, serta membantu meraih kesuksesan seorang siswa karena saling berbagi.

4. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan merupakan sesuatu yang universal terjadi pada siapa pun, dimana pun, dan kapanpun sepanjang hayat manusia. Salah satu dasar pendidikan adalah teori humanisme. Pendidikan menyiapkan manusia menjadi seseorang yang mampu melaksanakan kodratnya sebagai

mahluk individu maupun sosial yang dapat melaksanakan semua kewajiban dan menyadari hak nya secara penuh.

Menurut Tatang M. Amirin., dkk. (2011: 16) “Abraham Maslow, Carl Rogers, Artur Combs, John Holt merupakan tokoh-tokoh humanisme yang menginginkan agar siswa menjadi humanis”. Pusat dari pendidikan humanis adalah kekuatan menciptakan lingkungan belajar di mana siswa mwnjadi bebas dalam kompetisi, disiplin yang kaku, dan takut gagal, akan tetapi bagaimana siswa dalam menjalin hubungan dengan guru maupun antar sesama siswa diliputi rasa percaya, aman, dan suasana hangat. Pendidikan humanis membantu siswa menyelidiki, manjadi, dan mengembangkan realitas dirinya dan potensinya.

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut John Dewey (Dwi Siswoyo, dkk. 2011: 54) menyatakan “pendidikan adalah rekontruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman, dan yang menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya”. Frederick Mayer (Dwi Siswoyo, dkk. 2011: 54) menyatakan “pendidikan adalah suatu proses yang menuntun pencerahan umat manusia”. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah upaya mengajar dan melatih manusia untuk mengubah tingkah lakunya agar menjadi dewasa, bertanggung jawab, dan menjadi lebih terampil. Pengertian pendidikan kewirausahaan menunjuk pada definisi pendidikan dan kewirausahaan. Definisi dari pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sedangkan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang menghasilkan produk baru yang bermanfaat. Pendapat Basrowi (2011: 80) menyatakan “pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang dikembangkan di sekolah”. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011: 123) menyatakan “pendidikan *entrepreneurship* adalah tangga masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus membangun kesejahteraan masyarakat”. Menurut Astim (Eman Suherman, 2010: 22) mengemukakan:

Pendidikan kewirausahaan merupakan semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan usaha sendiri. Pendidikan semacam itu ditempuh dengan cara: a. membangun keimanan, jiwa, dan semangat, b. membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha, c. mengembangkan daya pikir dan cara wirausaha, d. memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri, e. mengerti dan menguasai teknik-teknik dalam menghadapi resiko, persaingan dan suatu proses kerjasama, f. mengerti dan menguasai

kemampuan menjual ide, g. memiliki kemampuan kepengurusan dan pengelolaan, serta h. mempunyai keahlian tertentu termasuk penguasaan Bahasa asing tertentu untuk keperluan komunikasi.

Aspek lain yang mendorong keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan siswa untuk berwirausaha. Menurut Hisrich-Peters (Buchari Alma, 2013: 7) menyatakan “pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil”.

b. Komponen Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan menyiapkan manusia menjadi seseorang yang mampu melaksanakan kodratnya sebagai makhluk individu maupun sosial yang dapat melaksanakan semua kewajiban dan menyadari hak nya secara penuh. Pendidikan berfungsi menyiapkan seseorang agar menjadi manusia yang dapat menjalankan tugas kehidupannya dengan baik dan wajar. Tujuan pendidikan kewirausahaan menurut Eman Suherman (2010: 22) harus memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap konsep kewirausahaan
2. Pembentukan jiwa wirausaha
3. Pengembangan diri
4. Teknik-teknik berwirausaha
5. Aspek manajemen bisnis (usaha)
6. Pemasaran, penjualan, dan teknik optimalisasi resiko
7. Kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan komunikasi
8. Langkah-langkah memasuki dunia kerja
9. Dasar-dasar Ilmu Ekonomi
10. Pengembangan usaha
11. Studi kelayakan
12. Etika bisnis

Komponen dalam pendidikan adalah hal-hal pokok yang harus ada dalam pendidikan sehingga proses pendidikan dapat terjadi, hal ini dikarenakan proses pendidikan hanya akan terjadi jika ada interaksi antar komponen-komponen. Komponen pendidikan menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2011: 69) yaitu:

- a) Tujuan pendidikan
- b) Peserta didik
- c) Pendidik
- d) Isi pendidikan
- e) Metode pendidikan
- f) Alat pendidikan
- g) Lingkungan pendidikan

Komponen-komponen pendidikan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Tujuan pendidikan meliputi tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam proses pendidikan. Tujuan yang akan dicapai ada tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menyiratkan hal-hal umum atau menyeluruh yang ingin dicapai, sedangkan tujuan khusus menyiratkan sesuatu yang diinginkan oleh pendidik untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik.
- b) Peserta didik adalah seseorang yang ingin mengembangkan potensi diri melalui bantuan orang lain untuk dapat bertumbuh kembang menjadi lebih dewasa melalui pendidikan.
- c) Pendidik adalah seseorang yang mempengaruhi dan bertanggung jawab dalam pendidikan dalam upaya membantu seseorang (peserta didik) dalam mengembangkan potensi peserta didik.

- d) Isi pendidikan adalah segala sesuatu yang menyeluruh yang diberikan, disampaikan, dan diajarkan oleh pendidik berupa nilai, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik.
- e) Metode pendidikan adalah cara yang berfungsi sebagai alat yang dipakai pendidik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan agar sesuai dengan tujuan dan dapat tercapainya tujuan pendidikan tersebut.
- f) Alat pendidikan yaitu meliputi sarana dan prasarana segala sesuatu yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan kegiatan pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Alat pendidikan ada dua macam, yaitu alat fisik dan non fisik. Alat fisik berbentuk material, misalnya buku, bangunan, dan alat tulis. Alat non fisik yaitu berbentuk non material yang bersifat mengarahkan dan mencegah, misalnya kurikulum, aturan.
- g) Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar individu yang menunjang dan menghambat kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan. Lingkungan pendidikan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

c. Tujuan, Manfaat, Sasaran dan Asas Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan dan perilaku seseorang dalam menangani usaha untuk melayani dan menyediakan produk baru yang lebih bermanfaat bagi masyarakat sehingga memperoleh keuntungan. Kewirausahaan memiliki tujuan yang akan dicapai, sasaran yang akan dituju dan asas atau prinsip berupa ketentuan-ketentuan yang dijadikan

pedoman atau pegangan dalam melaksanakan kewirausahaan agar tujuannya tercapai dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Basrowi (2011: 7) tujuan kewirausahaan yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- d. Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

Menurut Thomas W. Zimmerer (Basrowi, 2010: 8) menyampaikan manfaat kewirausahaan, yaitu:

- a) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b) Memberi peluang melakukan perubahan.
- c) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
- d) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dalam menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Kewirausahaan memiliki sasaran dan asas guna mencapai tujuan yang akan ditentukan. Sasaran kewirausahaan menurut Basrowi (2011: 9), yaitu: “(1) generasi muda umumnya anak-anak sekolah, anak putus sekolah dan calon wirausaha (2) para perilaku ekonomi terdiri atas para pengusaha kecil dan koperasi (3) instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha BUMN, organisasi dan kelompok masyarakat”.

Asas kewirausahaan menurut Basrowi (2011: 10) yaitu:

- a) Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan bisnis yang sehat.
- b) Kemampuan bekerja secara tekun, teliti, dan produktif.
- c) Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta keberanian mengambil resiko bisnis

- d) Kemampuan berkarya dengan semangat kemandirian.
- e) Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif.

Berdasarkan tujuan, sasaran, dan asas kewirausahaan maka penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan bertujuan meningkatkan jumlah wirausaha di masyarakat yang memiliki kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan keberanian untuk berbisnis. Kewirausahaan pada dasarnya adalah hal dasar yang dimiliki seorang wirausaha untuk melakukan aktivitas kewirausahaan sehingga tujuan kewirausahaan dapat tercapai dan dapat memberikan manfaat kepada sasaran yang tepat.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan:
(a) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Besarnya nilai F_{hitung} 4,619 dengan signifikansi sebesar 0,035. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,053, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 5,3%
(b) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta. Besarnya nilai F_{hitung} 13,124 dengan signifikansi sebesar 0,001. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,137, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha sebesar 13,7%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yunita Widyaning Astiti adalah dalam jenis penelitian yaitu *expost facto*, pendekatan kuantitatif, variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Volintia Dewi dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Sekolah, Keluarga, Masyarakat dan Keterampilan Kejuruan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Tata Busana di Kabupaten Klaten”. Hasil penelitiannya menunjukkan: (a) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah terhadap motivasi berwirausaha sebesar 7,4% (b) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha sebesar 17,5% (c) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan di lingkungan masyarakat terhadap motivasi berwirausaha sebesar 2,2% (d) Terdapat pengaruh positif keterampilan kejuruan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 23,2% (e) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan di

lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha sebesar 21,2%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anita Volintia Dewi adalah dalam jenis penelitian yaitu *expost facto*, variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Kepemimpinan Diri terhadap Motivasi Berwirausaha

Kepemimpinan diri dapat menjadi tolok ukur bagi seseorang jika ia menjadi seorang pemimpin. Seberapa baik seseorang memimpin dirinya sendiri maka akan menunjukkan seberapa baik ia mampu memimpin orang lain. Kepemimpinan adalah kemampuan, kesiapan, dan keterampilan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Seorang wirausaha pada dasarnya merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri dan perusahaannya. Kepemimpinan merupakan keinginan untuk mencapai suatu komunikasi yang akan mempengaruhi orang lain.

Fungsi kepemimpinan diri adalah menjalankan koordinasi, pengarahan, komunikasi, konsultasi, dan pelayanan, terhadap orang lain. Tugas terutama seorang pemimpin ialah untuk memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber daya. Dengan demikian, orang yang

memiliki kepemimpinan diri yang baik akan enggan untuk dikontrol orang lain.

2. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Berwirausaha

Komunikasi interpersonal mencakup segala jenis komunikasi dengan hubungan yang sangat dekat, antar pribadi antara satu orang dengan orang yang lainnya. Sikap yang mendukung dalam mendukung komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan. Komunikasi interpersonal sangat bermanfaat dan frekuensinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi interpersonal dapat membentuk dan menjaga hubungan antar sesama, dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan, mampu merubah sikap, perilaku, dan kepercayaan diri, saling berbagi guna memecahkan masalah, merubah citra diri menjadi lebih baik, serta membantu meraih kesuksesan seseorang karena saling berbagi. Dengan demikian, komunikasi interpersonal menumbuhkan terjalinnya hubungan yang positif, karena lebih sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat saling memberikan dukungan, manfaat, kerjasama dan saling memotivasi dalam berwirausaha untuk mampu meraih kesuksesan bersama.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha pembelajaran yang dilakukan untuk menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Tujuan pendidikan

kewirausahaan yaitu meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan. Dalam pendidikan kewirausahaan termuat hal-hal mengenai pemahaman terhadap konsep kewirausahaan, pembentukan jiwa wirausaha dan pengembangan diri. Pendidikan kewirausahaan mampu mengarahkan dan memotivasi siswa untuk memilih berwirausaha sebagai pekerjaannya.

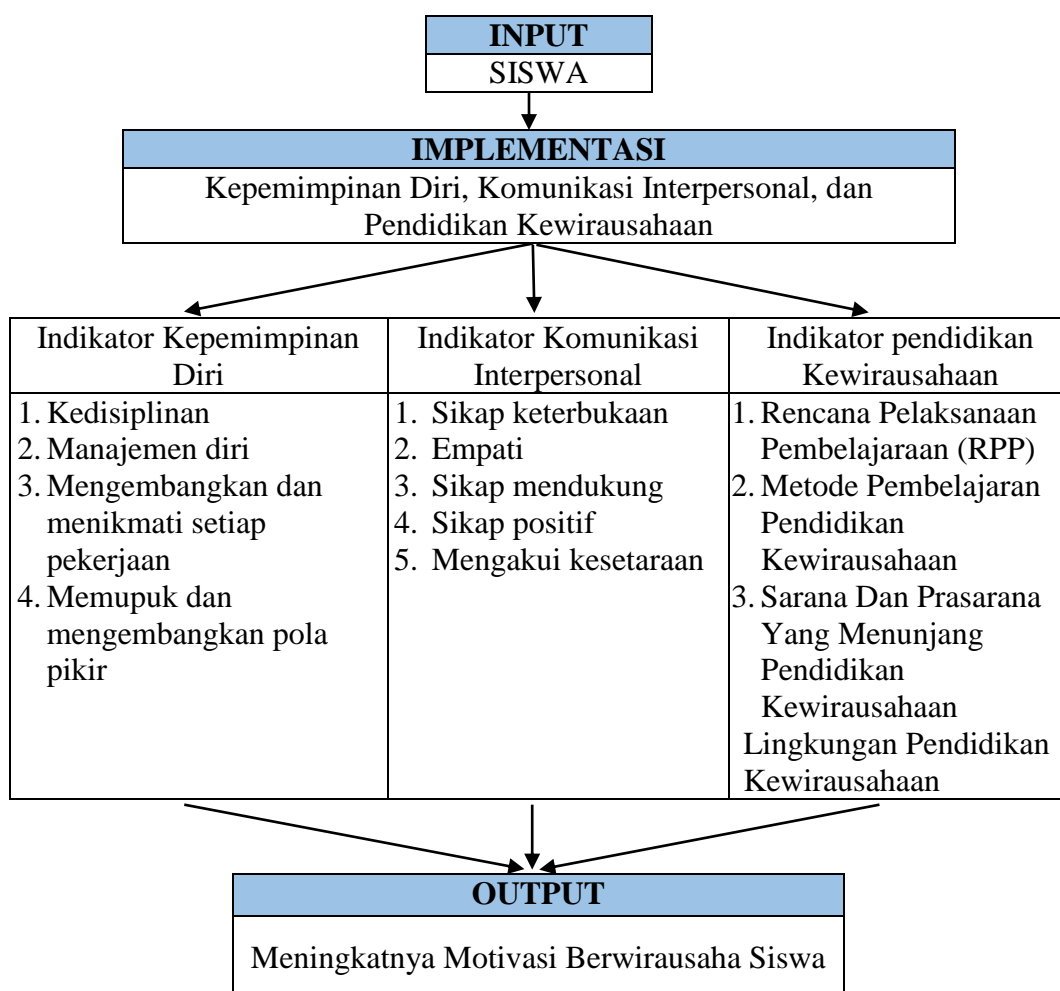
4. Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk berani menghadapi resiko ketika mengambil tindakan dalam memanfaatkan peluang menjadi suatu usaha yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dengan kemampuan manajemen yang baik. Motivasi akan mendorong seseorang untuk berwirausaha untuk memperoleh laba, memperoleh kebebasan dan dapat mencapai impian pribadi secara mandiri sehingga akan merasa bangga karena segala sesuatu yang diinginkan dapat menjadi kenyataan dengan usaha sendiri. Faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha, yaitu faktor personal, faktor lingkungan, faktor sosiologi, dan faktor organisasi. Faktor personal meliputi: keinginan berprestasi, keinginan dan berani menanggung resiko, pendidikan, dan pengalaman. Faktor lingkungan meliputi: peluang, pengalaman, kreativitas, fasilitas, adanya sumber daya, pelatihan, dan kebijakan pemerintah. Faktor sosiologi meliputi: orang tua, keluarga, pengalaman, kerjasama, kepemimpinan, relasi serta hubungan dengan orang lain, dan komunikasi.

Faktor organisasi meliputi: kelompok dan tim yang kompak, mempunyai strategi, mempunyai struktur dan budaya organisasi, mempunyai produk.

Pada penelitian ini yang dikaji hanya faktor kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan yang diduga berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

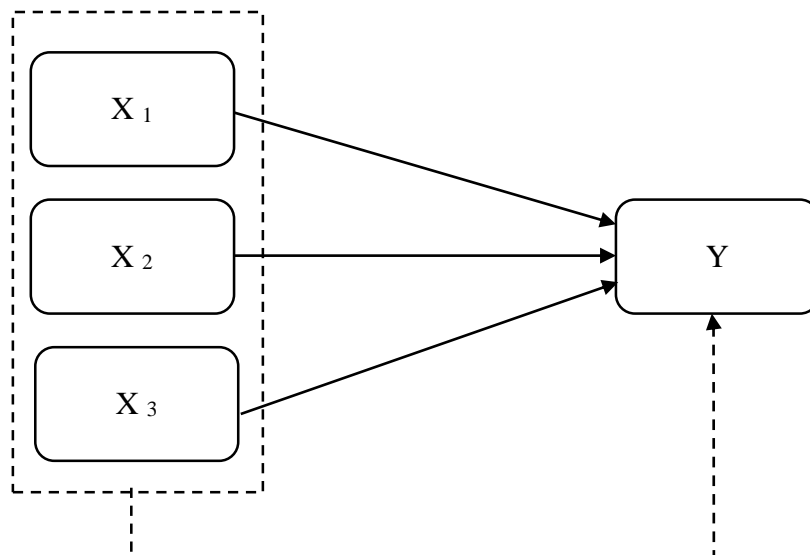
Berdasarkan kerangka pikir penelitian tersebut, maka dapat digambarkan sesuai gambar 2 berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir

D. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sesuai gambar 3, yaitu:



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Kepemimpinan diri

X_2 : Komunikasi Interpersonal

X_3 : Pendidikan Kewirausahaan

Y : Motivasi Berwirausaha

—→ : Pengaruh variabel independen yaitu kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha.

---→ : Pengaruh variabel independen yaitu kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*, karena penelitian yang dilakukan pada variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitiannya dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif data yang disajikan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik, serta analisis secara deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari yang beralamatkan di Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada April 2016 sampai Juni 2016.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh siswa dijadikan subyek dalam penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 96 siswa dari 3 kelas.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian

ini yang menjadi variabel bebas adalah Kepemimpinan Diri (X_1), Komunikasi Interpersonal (X_2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X_3).

2. Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi berwirausaha (Y_1).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Berwirausaha (Y_1)

Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk berani menghadapi resiko ketika mengambil tindakan dalam memanfaatkan peluang menjadi suatu usaha yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dengan kemampuan manajemen yang baik. Indikator motivasi berwirausaha antara lain keinginan dan dorongan memasuki dunia usaha, harapan dan cita-cita menjadi wirausaha, dan dorongan lingkungan.

2. Kepemimpinan Diri (X_1)

Kepemimpinan diri adalah kemampuan memotivasi dan mempengaruhi diri sendiri agar bertindak dan berperilaku sesuai apa yang diinginkan sendiri. Indikator kepemimpinan diri yaitu kedisiplinan, manajemen diri, mengembangkan dan menikmati setiap pekerjaan, memupuk dan mengembangkan pola pikir

3. Komunikasi Interpersonal (X_2)

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar pribadi berupa penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan secara langsung

maupun menggunakan media dengan harapan menerima umpan balik atau respon dengan segera. Komunikasi interpersonal dapat membentuk dan menjaga hubungan antar siswa, dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan, mampu merubah sikap, perilaku, dan kepercayaan diri, saling berbagi guna memecahkan masalah, merubah citra diri menjadi lebih baik, serta membantu meraih kesuksesan seorang siswa karena saling berbagi. Indikator komunikasi interpersonal yaitu sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan mengakui kesetaraan.

4. Pendidikan Kewirausahaan (X_3)

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha pembelajaran yang dilakukan untuk menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Indikator pendidikan kewirausahaan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan, sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan kewirausahaan, lingkungan pendidikan kewirausahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi telah dilaksanakan pada bulan April. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui dan mengamati proses belajar mengajar di kelas, praktik kewirausahaan, dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan kewirausahaan.

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang bersifat tertutup, sehingga responden dapat menjawab dengan cepat karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan memperoleh dalam bentuk catatan, rekaman, dan gambar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data keterserapan lulusan siswa pada tahun 2015 dari semua jurusan di SMK Negeri Wonosari, serta Visi dan Misi,.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen

penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist*

(√) dengan 4 alternatif jawaban tertera pada Tabel 2 yakni:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Pernyataan Positif Kuesioner Penelitian

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel dan indikator yang telah disebutkan dalam definisi operasional variabel penelitian di atas, berikut akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel, maka dibuat kisi-kisi instrumen pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Kepemimpinan Diri	Kedisiplinan	1, 2, 3, 4	17
		Manajemen diri	5, 6, 7, 8, 9	
		Mengembangkan dan Menikmati Setiap Pekerjaan	10, 11, 12, 13, 14	
		Memupuk dan Mengembangkan Pola Pikir	15, 16, 17	
2.	Komunikasi Interpersonal	Sikap Keterbukaan	1, 2, 3, 4, 5, 6	25
		Empati	7, 8, 9, 10	
		Sikap Mendukung	11, 12, 13, 14, 15	
		Sikap Positif	16, 17, 18, 19, 20, 21	
		Mengakui Kesetaraan	22, 23, 24, 25	
3.	Pendidikan Kewirausahaan	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1, 2	18
		Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan	3, 4, 5, 6, 7, 8	
		Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pendidikan Kewirausahaan	9, 10, 11, 12, 13	
		Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan	14, 15, 16, 17, 18	
4.	Motivasi Berwirausaha	Keinginan dan Dorongan Memasuki Dunia Usaha	1, 2, 3, 4, 5, 6	15
		Harapan dan Cita-Cita Menjadi Wirausaha	7, 8, 9, 10	
		Dorongan Lingkungan	11, 12, 13, 14, 15	

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen diharapkan bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang memiliki

karakteristik yang sama, yakni sama-sama menggunakan kurikulum 2013, akreditasi sekolah yang sama, dan melaksanakan pendidikan kewirausahaan. Jumlah responden kelas X Administrasi Perkantoran yaitu 32 siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen untuk menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mampu mengukur apa yang akan diteliti.

Setelah diperoleh data melalui uji coba instrumen, kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistics 20* menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson untuk mengetahui item-item dalam instrumen tersebut yang valid. Penentuan valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan didasarkan pada hasil nilai probabilitas sig. (2-tailed) dan penjelasan tanda (*/**) pada nilai korelasi pearson. Apabila sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan terdapat tanda (*/**) pada nilai korelasi berarti item tersebut valid, sedangkan apabila sig. (2-tailed) $> 0,05$ dan tidak terdapat tanda (*/**) pada nilai korelasi berarti item tersebut tidak valid. Hasil uji validitas item kuesioner yang tidak valid tertera pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Item Kuesioner yang Tidak Valid

No.	Variabel	Nomor Item Tidak Valid	Keterangan
1	Kepemimpinan Diri	8	Tidak Digunakan
2	Komunikasi Interpersonal	7, 11, 25	Tidak Digunakan
3	Pendidikan Kewirausahaan	8, 13	Tidak Digunakan

Sumber: Data Primer yang Diolah

Item pada kuesioner yang tidak valid maka selanjutnya tidak digunakan lagi dalam instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen guna menunjukkan tingkat keterandalan instrumen dan instrumen tersebut dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, instrumen yang baik mengarahkan responden untuk memilih jawaban yang pasti. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* yang memanfaatkan program *SPSS Statistics 20*. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} pada *Reliability Statistic* kolom *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} pada *Reliability Statistic* kolom *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak reliabel. Besar nilai r_{tabel} dengan $N = 32$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,349. Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan atau diinterpretasikan ke dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (r)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013: 257

Hasil uji reliabilitas instrumen kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan Interpretasi
1	Kepemimpinan Diri	0,810	17	Sangat Kuat
2	Komunikasi Interpersonal	0,915	26	Sangat Kuat
3	Pendidikan Kewirausahaan	0,863	18	Sangat Kuat
4	Motivasi Berwirausaha	0,879	15	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat besarnya nilai r_{hitung} dari semua variabel lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{tabel} adalah 0,349, sehingga semua variabel yaitu variabel kepemimpinan diri, variabel komunikasi interpersonal, variabel pendidikan kewirausahaan, dan variabel motivasi berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa keempat instrumen tersebut reliabel dengan interpretasi tinggi. Instrumen yang reliabel tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah analisis pengolahan data dengan tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini memanfaatkan program *SPSS Statistics 20* meliputi nilai rata-rata (*Mean*), nilai sering muncul (*Modus*), nilai tengah (*Median*), simpangan

baku (*Standar Deviation*), skor tertinggi (*Maximum*), skor terendah (*Minimum*), dan skor total (*Sum*). Analisis yang dipakai yaitu:

a. Tabel Distribusi Frekuensi

$$1) \text{ Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

n adalah jumlah responden.

$$2) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

b. Histogram

Histogram berupa grafik batangan yang menyajikan data berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

c. Kecenderungan Variabel

Kecendrungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Perhitungan guna mencari nilai kecenderungan variabel instrumen menurut Anas Sudijono (2009: 329) menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat tinggi	= $X \geq M_i + 1,5 SD_i$
Tinggi	= $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Cukup	= $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$

Keterangan:

M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah).

d. *Pie Chart*

Pie Chart berupa diagram lingkaran digunakan untuk menyajikan data berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05, maka data dikatakan tidak berdistribusi norma

b. Uji Linearitas

Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20* dengan melihat signifikansi *Deviation from Linearity* dari uji F linear. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Sehingga apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka

hubungannya linear. Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20*. Uji multikolinearitas menggunakan *Tolerance (TOL)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Ketentuan TOL lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dikatakan tidak multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel X_1 terhadap variabel Y, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel X_2 terhadap variabel Y, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel X_3 terhadap variabel Y, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y, dimana variabel X_1 adalah kepemimpinan diri, variabel X_2 adalah komunikasi interpersonal, variabel X_3 adalah pendidikan kewirausahaan, variabel Y adalah motivasi berwirausaha. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics 20*.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_3) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *Constant* kurang dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sedangkan jika nilai signifikansi *Constant* lebih dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi satu prediktor, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek variabel terikat yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor

(Burhan Nurgiyantoro, dkk., 2012: 273)

- 2) Mencari koefisien korelasi ($r_{x_1|y}$) yakni X_1 terhadap Y, koefisien korelasi ($r_{x_2|y}$) yakni X_2 terhadap Y, dan koefisien korelasi ($r_{x_3|y}$) yakni X_3 terhadap Y secara terpisah. Koefisien korelasi ($r_{x_1|y}$) dicari untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Penentuan koefisien korelasi ($r_{x_1|y}$) dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics 20* berdasarkan nilai r. Nilai koefisien korelasi (r)

diinterpretasikan sesuai tabel interpretasi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada Tabel 5.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Penentuan nilai koefisien determinasi (r^2) dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics 20*, besarnya nilai r^2 menunjukkan nilai besarnya perubahan pada variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Penentuan nilai koefisien dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics 20*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari 0,05, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , dan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi tiga prediktor, yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Keterangan:

Y = Subyek variabel terikat yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

X₁, X₂, X₃ = Prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

b₁, b₂, b₃ = Koefisien prediktor 1, 2, dan 3

(Burhan Nurgiyantoro, dkk., 2012: 313)

- 2) Mencari koefisien korelasi ($r_{x_1|y}$) yakni X₁ terhadap Y, koefisien korelasi ($r_{x_2|y}$) yakni X₂ terhadap Y, dan koefisien korelasi ($r_{x_3|y}$) yakni X₃ terhadap Y secara bersama. Koefisien korelasi ($r_{x_1|y}$) dicari untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Penentuan koefisien korelasi ($r_{x_1|y}$) dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics 20* berdasarkan nilai r. Nilai koefisien korelasi (r) diinterpretasikan sesuai tabel interpretasi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada Tabel 5.
- 3) Koefisien Determinasi (r^2)

Penentuan nilai koefisien determinasi (r^2) dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics 20*, besarnya nilai r^2 menunjukkan nilai besarnya perubahan pada variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X₁, X₂, dan X₃ secara bersama-sama, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari yang beralamatkan di Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 sampai Juni 2016. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 96 siswa. SMK Negeri 1 Wonosari didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 dengan berdasarkan SK No. : 294/B.3/Kej tertanggal 1 Agustus 1964. SMK Negeri 1 Wonosari memiliki 5 jurusan program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multimedia, dan Busana Butik. Visi dari SMK Negeri 1 Wonosari adalah “Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia”. Misi dari SMK Negeri 1 Wonosari yaitu:

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.

6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai-nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

Siswa SMK Negeri 1 Wonosari dalam bidang akademis dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan-keterampilan seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan-keterampilan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi ekstra bola volley, bola basket, sepak bola, musik, pecinta alam, PMR, pramuka, *English*.

Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung segala kegiatan yang meliputi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang lainnya yang berhubungan dengan kepentingan dalam pendidikan

sekolah SMK Negeri 1 Wonosari, adapun sarana dan prasarana tersebut meliputi:

1. Ruang Kegiatan yang meliputi ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang *receptionist* dan ruang tamu, ruang guru, ruang sidang, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang bimbingan konseling, ruang ganti penyimpanan alat, ruang koperasi, ruang pemasaran, ruang Edu Mini Bank, ruang ATK, ruang BKK, ruang audio dan photo, ruang OSIS, dan ruang *Edu Smart Shop*.
2. Laboratorium yang meliputi laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium mengetik manual, laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium akuntansi, laboratorium penjualan *Business Center*, laboratorium tata busana, dan laboratorium multimedia.
3. Ruang non kegiatan belajar meliputi ruang kantin, Masjid, ruang fotokopi, pos satpam, *toilet*, lapangan upacara, dan tempat parkir.

Deskripsi data penelitian disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif sehingga data berupa pengolahan statistik berupa angka-angka yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini memanfaatkan program *SPSS Statistics 20* meliputi nilai rata-rata (*Mean*), nilai sering muncul (*Modus*), nilai tengah (*Median*), simpangan baku (*Standar Deviation*), skor tertinggi (*Maximum*), skor terendah (*Minimum*), dan skor total (*Sum*). Analisis yang dipakai meliputi tabel distribusi frekuensi dan histogram distribusi frekuensi, kecenderungan variabel dan *pie chart*, pengujian hipotesis

1, 2 dan 3 dengan analisis regresi sederhana dan uji regresi ganda untuk menguji hipotesis 4, beserta pengujian persyaratan analisisnya.

B. Deskripsi Data

1. Kepemimpinan Diri

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kepemimpinan diri diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20* berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Berikut ini hasil pengolahan data analisis deskriptif variabel kepemimpinan diri yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics 20*, yaitu tertera pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Data Kepemimpinan Diri

Analisis	Kepemimpinan Diri
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	46,66
<i>Median</i>	47
<i>Mode</i>	47 ^a
<i>Std. Deviation</i>	6,152
<i>Range</i>	28
<i>Minimum</i>	34
<i>Maximum</i>	62
<i>Sum</i>	4479

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan deskripsi statistik pada tabel 7, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 96 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 46,66, skor tengah (*median*) adalah 47, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 47 dan 53, dalam Tabel 7 pada *Mode* hasilnya 47^a karena dalam analisis menggunakan *SPSS Statistics 20* data yang dihasilkan secara *Ascending* dari yang terkecil skor 47 dengan frekuensi 8 dan 53 dengan jumlah frekuensi juga 8 yang tertera pada lampiran, skor tertinggi (*Maximum*)

adalah 62 sedangkan skor terendah (*Minimum*) adalah 34. Hasil analisis juga menunjukkan skor simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 6,125, rentang skor data (*Range*) sebesar 28, dan jumlah skor keseluruhan (*Sum*) adalah 4479. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, yaitu:

a. Tabel Distribusi Frekuensi

$$1) \text{ Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log 96$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + (3,3 \times 1,98227)$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 6,541491$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 7,541491 = 8 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

$$2) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{28}{8}$$

$$\text{Panjang kelas} = 3,5 = 4 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kelas interval yaitu seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Kepemimpinan Diri

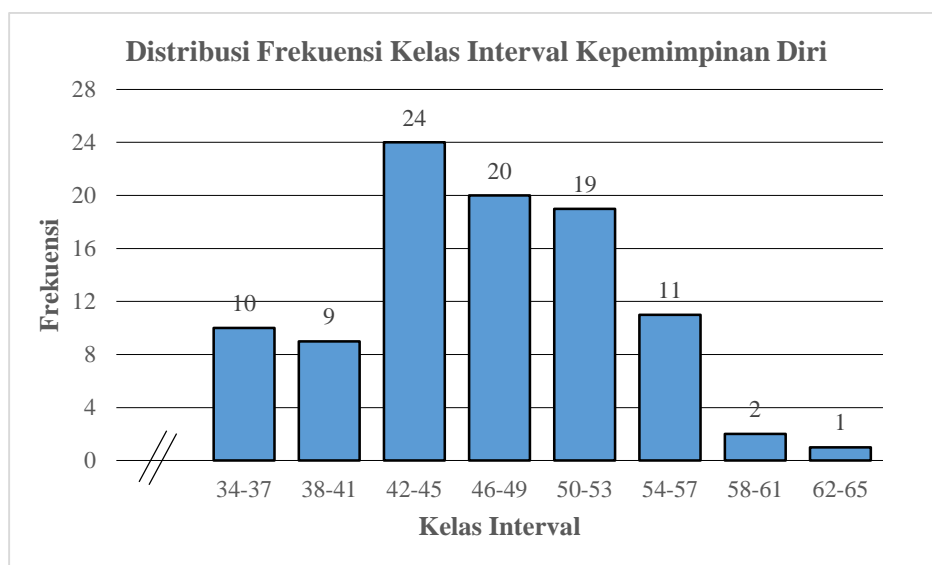
No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	34-37	10	10,4
2	38-41	9	9,4
3	42-45	24	25
4	46-49	20	20,8
5	50-53	19	19,8
6	54-57	11	11,5
7	58-61	2	2,1
8	62-65	1	1
Total		96	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 8 distribusi frekuensi kelas interval data variabel kepemimpinan diri menunjukkan: nomor 1 yaitu kelas interval 34 sampai dengan 37 sebanyak 10 siswa sebesar 9,4%, nomor 2 yaitu interval 38 sampai dengan 41 sebanyak 9 siswa sebesar 9,4%, nomor 3 yaitu interval 42 sampai dengan 45 sebanyak 24 siswa sebesar 25%, nomor 4 yaitu interval 46 sampai dengan 49 sebanyak 20 siswa sebesar 20,8%, nomor 5 yaitu interval 50 sampai dengan 53 sebanyak 19 siswa sebesar 19,8%, nomor 6 yaitu interval 54 sampai dengan 57 sebanyak 11 siswa sebesar 11,5%, nomor 7 yaitu interval 58 sampai dengan 61 sebanyak 2 siswa sebesar 2,1%, nomor 8 yaitu interval 62 sampai dengan 65 sebanyak 1 siswa sebesar 1%.

b. Histogram

Sesuai dengan Tabel 8 tentang distribusi frekuensi kelas interval variabel kepemimpinan diri, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti dalam Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kepemimpinan Diri

c. Kecenderungan Variabel

Kecendrungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel kepemimpinan diri yang diukur dengan 16 item kuesioner yang diberikan kepada 96 responden, maka dapat dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

$$M_i = \frac{1}{2} (62 + 34)$$

$$M_i = 48$$

b) SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$SD_i = \frac{1}{6} (59 - 35)$$

$$SD_i = 4,66 = 5 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan kategori, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Data Kepemimpinan Diri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 56$	6	6,3	Sangat Tinggi
2	$51 \leq X < 56$	22	22,9	Tinggi
3	$46 \leq X < 51$	25	26	Cukup
4	$41 \leq X < 46$	30	31,3	Rendah
5	$X < 41$	13	13,5	Sangat Rendah
Total		96	100	

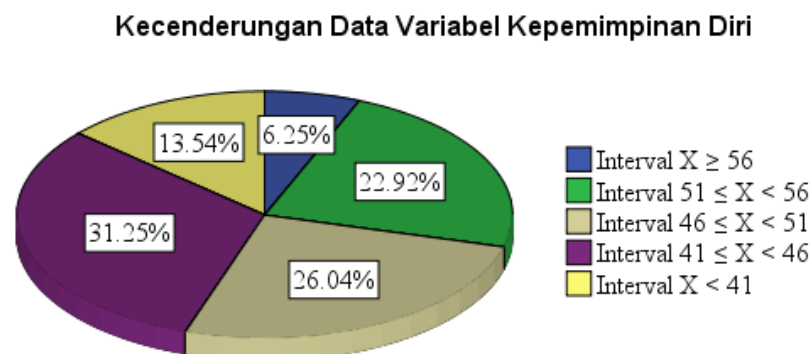
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 9, X adalah skor total dari hasil pengisian kuesioner setiap responden, sehingga distribusi frekuensi kecenderungan data variabel kepemimpinan diri menunjukkan: nomor 1 menunjukkan

interval X lebih besar atau sama dengan 56 dengan frekuensi 6 menunjukkan kategori sangat tinggi, nomor 2 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 51 dan X kurang dari 56 dengan frekuensi 22 menunjukkan kategori tinggi, nomor 3 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 46 dan X kurang dari 51 dengan frekuensi 25 menunjukkan kategori cukup, nomor 4 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 41 dan X kurang dari 46 dengan frekuensi 30 menunjukkan kategori rendah, dan nomor 5 menunjukkan interval X kurang dari 41 dengan frekuensi 13 menunjukkan kategori sangat rendah.

d. *Pie Chart*

Berdasarkan pada Tabel 9 kecenderungan data kepemimpinan diri maka dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sesuai dengan Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Kepemimpinan Diri

2. Komunikasi Interpersonal

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel komunikasi interpersonal diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20* berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Berikut ini hasil pengolahan

data analisis deskriptif variabel komunikasi interpersonal tertera pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Data Komunikasi Interpersonal

Analisis	Komunikasi Interpersonal
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	68,35
<i>Median</i>	68,50
<i>Mode</i>	66
<i>Std. Deviation</i>	7,770
<i>Range</i>	31
<i>Minimum</i>	53
<i>Maximum</i>	84
<i>Sum</i>	6562

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan deskripsi statistik pada tabel 10, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 96 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 68,35, skor tengah (*median*) adalah 68,50, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 66, skor tertinggi (*Maximum*) adalah 84 sedangkan skor terendah (*Minimum*) adalah 53. Hasil analisis juga menunjukkan skor simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 7,770, rentang skor data (*Range*) sebesar 31, dan jumlah skor keseluruhan (*Sum*) adalah 6562. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

$$1) \text{ Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log 96$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + (3,3 \times 1,98227)$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 6,541491$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 7,541491 = 8 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

$$2) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{31}{8}$$

$$\text{Panjang kelas} = 3,875 = 4 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kelas interval yaitu seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Komunikasi Interpersonal

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	53-56	5	5,2
2	57-60	11	11,5
3	61-64	13	13,5
4	65-68	19	19,8
5	69-72	17	17,7
6	73-76	11	11,5
7	77-80	17	17,7
8	81-84	3	3,1
Total		96	100

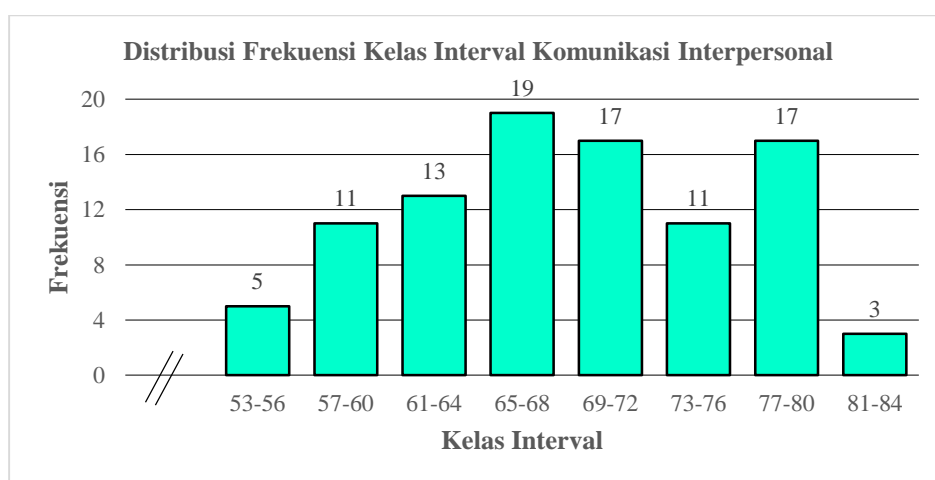
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 11 distribusi frekuensi kelas interval variabel komunikasi interpersonal menunjukkan: nomor 1 yaitu kelas interval 53 sampai dengan 56 sebanyak 5 siswa sebesar 5,2%, nomor 2 yaitu interval 57 sampai dengan 60 sebanyak 11 siswa sebesar 11,5%, nomor 3 yaitu interval 61 sampai dengan 64 sebanyak 13 siswa sebesar 13,5%, nomor 4 yaitu interval 65 sampai dengan 68 sebanyak 19 siswa sebesar 19,8%, nomor 5 yaitu interval 69 sampai dengan 72 sebanyak 17 siswa sebesar 17,7%, nomor 6 yaitu interval 73 sampai dengan 76 sebanyak 11 siswa sebesar 11,5%, nomor 7 yaitu interval 77 sampai

dengan 80 sebanyak 17 siswa sebesar 17,7%, nomor 8 yaitu interval 81 sampai dengan 84 sebanyak 3 siswa sebesar 3,1%.

b. Histogram

Sesuai dengan Tabel 11 tentang distribusi frekuensi kelas interval variabel komunikasi interpersonal, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti dalam Gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Komunikasi Interpersonal

c. Kecenderungan Variabel

Kecendrungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel komunikasi interpersonal dilakukan sebagai berikut:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

$$M_i = \frac{1}{2} (84 + 53)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (137)$$

$$M_i = 68,5 = 69 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

b) SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$SD_i = \frac{1}{6} (84 - 53)$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (31)$$

$$SD_i = 5,16 = 5 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan kategori, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Data Komunikasi Interpersonal

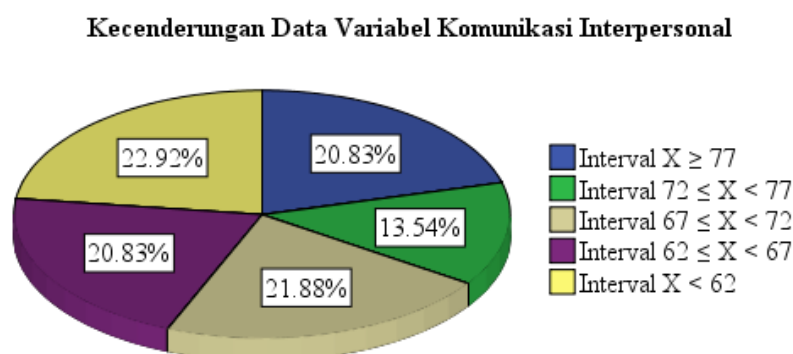
No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 77$	20	20,8	Sangat Tinggi
2	$72 \leq X < 77$	13	13,5	Tinggi
3	$67 \leq X < 72$	21	21,9	Cukup
4	$62 \leq X < 67$	20	20,8	Rendah
5	$X < 62$	22	22,9	Sangat Rendah
Total		96	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 12, X adalah skor total dari hasil pengisian kuesioner setiap responden. Distribusi frekuensi kecenderungan data variabel komunikasi interpersonal menunjukkan: nomor 1 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 77 dengan frekuensi 20 menunjukkan kategori sangat tinggi, nomor 2 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 72 dan X kurang dari 77 dengan frekuensi 13 menunjukkan kategori tinggi, nomor 3 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 67 dan X kurang dari 72 dengan frekuensi 21 menunjukkan kategori cukup, nomor 4 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 62 dan X kurang dari 67 dengan frekuensi 20 menunjukkan kategori rendah, dan nomor 5 menunjukkan interval X kurang dari 62 dengan frekuensi 22 menunjukkan kategori sangat rendah.

d. *Pie Chart*

Berdasarkan pada Tabel 12 kecenderungan data komunikasi interpersonal maka dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sesuai dengan Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Komunikasi Interpersonal

3. Pendidikan Kewirausahaan

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel pendidikan kewirausahaan diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20* berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Berikut hasil pengolahan data analisis deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan tertera pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Deskriptif Data Pendidikan Kewirausahaan

Analisis	Pendidikan Kewirausahaan
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	46,82
<i>Median</i>	46
<i>Mode</i>	44
<i>Std. Deviation</i>	6,802
<i>Range</i>	28
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	63
<i>Sum</i>	4495

Berdasarkan deskripsi statistik pada tabel 13, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 96 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 46,82, skor tengah (*median*) adalah 46, skor paling sering muncul

(*mode*) adalah 44, skor tertinggi (*Maximum*) adalah 63 sedangkan skor terendah (*Minimum*) adalah 35. Hasil analisis juga menunjukkan skor simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 6,945, rentang skor data (*Range*) sebesar 28, dan jumlah skor keseluruhan (*Sum*) adalah 4495. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, yaitu:

a. Tabel Distribusi Frekuensi

$$1) \text{ Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log 96$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + (3,3 \times 1,98227)$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 6,541491$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 7,541491 = 8 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

$$2) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{28}{8}$$

$$\text{Panjang kelas} = 3,5 = 4 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kelas interval yaitu seperti pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Pendidikan Kewirausahaan

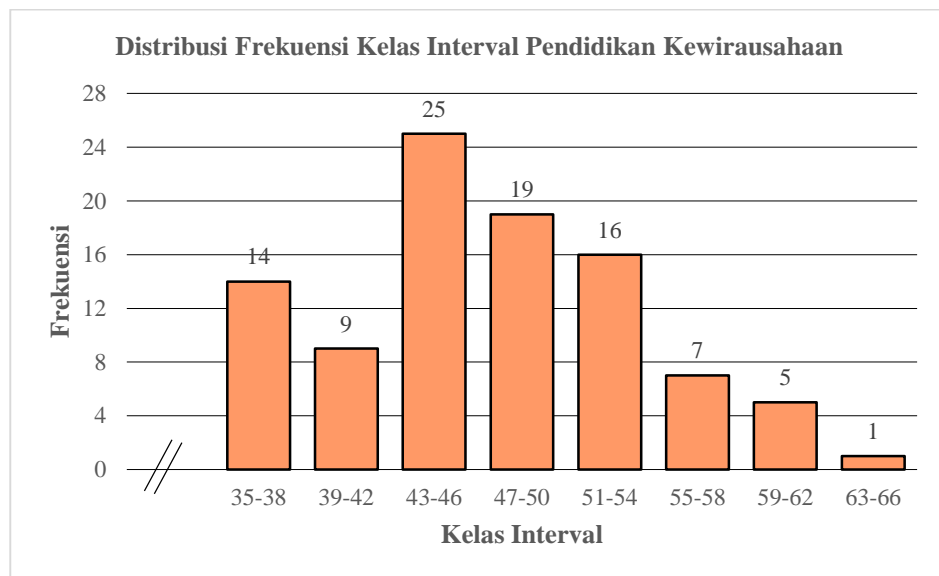
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	35-38	14	14,6
2	39-42	9	9,4
3	43-46	25	26
4	47-50	19	19,8
5	51-54	16	16,7
6	55-58	7	7,3
7	59-62	5	5,2
8	63-66	1	1
Total		96	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 14 distribusi frekuensi kelas interval variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan: nomor 1 yaitu kelas interval 35 sampai dengan 38 sebanyak 14 siswa sebesar 14,6%, nomor 2 yaitu interval 39 sampai dengan 42 sebanyak 9 siswa sebesar 9,4%, nomor 3 yaitu interval 43 sampai dengan 46 sebanyak 25 siswa sebesar 26%, nomor 4 yaitu interval 47 sampai dengan 50 sebanyak 19 siswa sebesar 19,8%, nomor 5 yaitu interval 51 sampai dengan 54 sebanyak 16 siswa sebesar 16,7%, nomor 6 yaitu interval 55 sampai dengan 58 sebanyak 7 siswa sebesar 7,3%, nomor 7 yaitu interval 59 sampai dengan 62 sebanyak 5 siswa sebesar 5,2%, nomor 8 yaitu interval 63 sampai dengan 66 sebanyak 1 siswa sebesar 1%.

b. Histogram

Sesuai dengan Tabel 14 tentang distribusi frekuensi kelas interval variabel pendidikan kewirausahaan, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti dalam Gambar 8 berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pendidikan Kewirausahaan

c. Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan yang diukur dengan 16 item kuesioner yang diberikan kepada 96 responden, maka dapat dilakukan perhitungan kategori.

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

$$M_i = \frac{1}{2} (63 + 35)$$

$$M_i = 49$$

b) SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$SD_i = \frac{1}{6} (63 - 35)$$

$$SD_i = 4,66 = 5 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan kategori, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Data Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	6	6,3	Sangat Tinggi
2	$52 \leq X < 57$	19	19,8	Tinggi
3	$47 \leq X < 52$	20	20,8	Cukup
4	$42 \leq X < 47$	30	31,3	Rendah
5	$X < 42$	21	21,9	Sangat Rendah
Total		96	100	

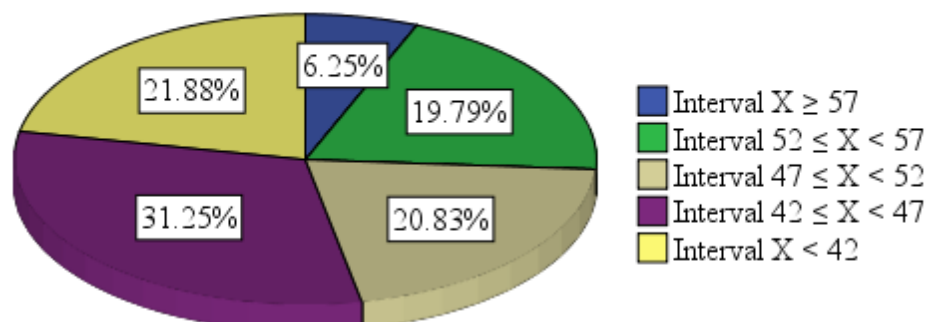
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 12, X adalah skor total dari hasil pengisian kuesioner setiap responden. Distribusi frekuensi kecenderungan data variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan: nomor 1 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 57 dengan frekuensi 6 menunjukkan kategori sangat tinggi, nomor 2 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 52 dan X kurang dari 57 dengan frekuensi 19 menunjukkan kategori tinggi, nomor 3 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 47 dan X kurang dari 52 dengan frekuensi 20 menunjukkan kategori cukup, nomor 4 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 42 dan X kurang dari 47 dengan frekuensi 30 menunjukkan kategori rendah, dan nomor 5 menunjukkan interval X kurang dari 42 dengan frekuensi 21 menunjukkan kategori sangat rendah.

d. *Pie Chart*

Berdasarkan pada Tabel 15 kecenderungan data pendidikan kewirausahaan maka dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sesuai dengan Gambar 8.

Kecenderungan Data Variabel Pendidikan Kewirausahaan



Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Pendidikan Kewirausahaan

4. Motivasi Berwirausaha

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel motivasi berwirausaha diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20* berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Berikut hasil pengolahan data analisis deskriptif variabel motivasi berwirausaha tertera pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Analisis Deskriptif Data Motivasi Berwirausaha

Analisis	Motivasi Berwirausaha
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	44,36
<i>Median</i>	44
<i>Mode</i>	37 ^a
<i>Std. Deviation</i>	8,265
<i>Range</i>	31
<i>Minimum</i>	28
<i>Maximum</i>	59
<i>Sum</i>	4259

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan deskripsi statistik pada tabel 16, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 96 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 46,36, skor tengah (*median*) adalah 44, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 37, 41, dan 54, dalam Tabel 16 pada *Mode* hasilnya 37^a karena dalam analisis menggunakan *SPSS Statistics 20* data yang dihasilkan secara

Ascending dari yang terkecil skor 37 dengan frekuensi 6, skor 41 dengan jumlah frekuensi adalah 6, skor 54 dengan jumlah frekuensi juga 6, yang tertera pada lampiran, skor tertinggi (*Maximum*) adalah 59 sedangkan skor terendah (*Minimum*) adalah 28. Hasil analisis juga menunjukkan skor simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 8,265, rentang skor data (*Range*) sebesar 31, dan jumlah skor keseluruhan (*Sum*) adalah 4259. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, yaitu:

a. Tabel Distribusi Frekuensi

$$1) \text{ Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,3 \log 96$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + (3,3 \times 1,98227)$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 6,541491$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 7,541491 = 8 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

$$2) \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{31}{8}$$

$$\text{Panjang kelas} = 3,875 = 4 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kelas interval yaitu seperti pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Data Motivasi Berwirausaha

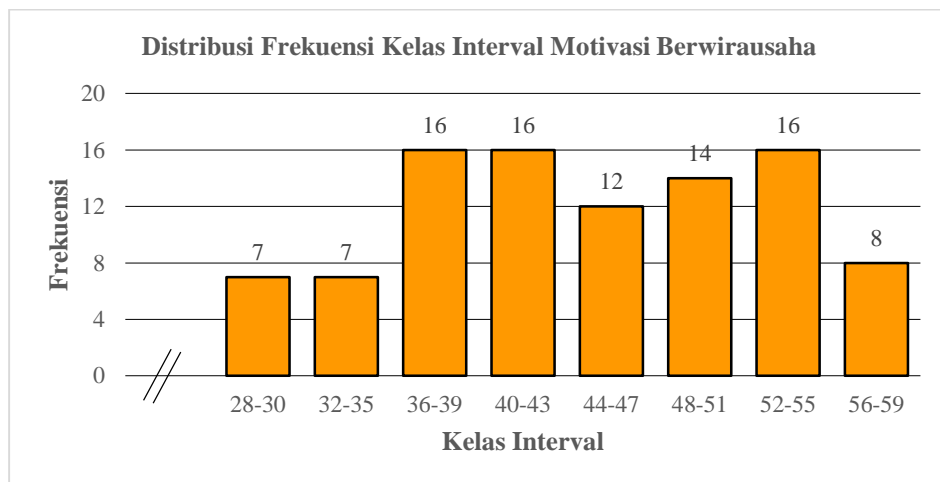
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	28-31	7	7,3
2	32-35	7	7,3
3	36-39	16	16,7
4	40-43	16	16,7
5	44-47	12	12,5
6	48-51	14	14,5
7	52-55	16	16,7
8	56-59	8	8,3
Total		96	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 17 distribusi frekuensi kelas interval variabel motivasi berwirausaha menunjukkan: nomor 1 yaitu kelas interval 28 sampai dengan 31 sebanyak 7 siswa sebesar 7,3%, nomor 2 yaitu interval 32 sampai dengan 35 sebanyak 7 siswa sebesar 7,3%, nomor 3 yaitu interval 36 sampai dengan 39 sebanyak 16 siswa sebesar 16,7%, nomor 4 yaitu interval 40 sampai dengan 43 sebanyak 16 siswa sebesar 16,7%, nomor 5 yaitu interval 44 sampai dengan 47 sebanyak 12 siswa sebesar 12,5%, nomor 6 yaitu interval 44 sampai dengan 47 sebanyak 12 siswa sebesar 12,5%, nomor 7 yaitu interval 52 sampai dengan 55 sebanyak 16 siswa sebesar 16,7%, nomor 8 yaitu interval 56 sampai dengan 59 sebanyak 8 siswa sebesar 8,3%.

b. Histogram

Sesuai dengan Tabel 17 tentang distribusi frekuensi kelas interval variabel motivasi berwirausaha, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang seperti dalam Gambar 10.



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha

c. Kecenderungan Variabel

Kecendrungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel motivasi berwirausaha yang diukur dengan 15 item kuesioner yang diberikan kepada 96 responden, maka dapat dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

$$M_i = \frac{1}{2} (59 + 28)$$

$$M_i = \frac{1}{2} (87)$$

$$M_i = 43,5 = 44 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

b) SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$SD_i = \frac{1}{6} (59 - 28)$$

$$SD_i = 5,166 = 5 \text{ (pembulatan ke bawah)}$$

Berdasarkan perhitungan kategori, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Data Motivasi Berwirausaha

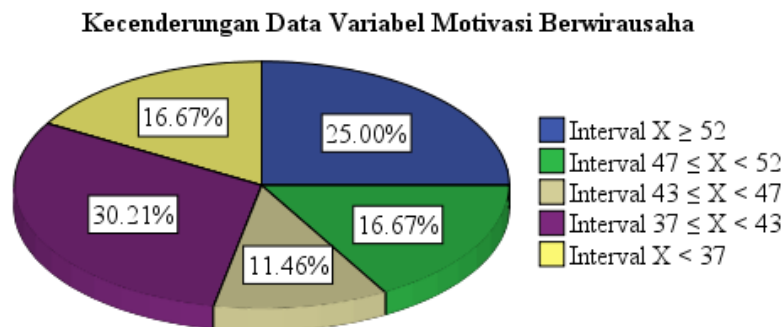
Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 52$	24	25	Sangat Tinggi
$47 \leq X < 52$	16	16,7	Tinggi
$43 \leq X < 47$	11	11,4	Cukup
$37 \leq X < 43$	29	30,2	Rendah
$X < 37$	16	16,7	Sangat Rendah
Total	96	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada Tabel 18 distribusi frekuensi kecenderungan data variabel motivasi berwirausaha X adalah skor total dari hasil pengisian kuesioner setiap responden. Distribusi frekuensi kecenderungan data variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan: nomor 1 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 52 dengan frekuensi 25 menunjukkan kategori sangat tinggi, nomor 2 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 47 dan X kurang dari 52 dengan frekuensi 16 menunjukkan kategori tinggi, nomor 3 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 43 dan X kurang dari 47 dengan frekuensi 11 menunjukkan kategori cukup, nomor 4 menunjukkan interval X lebih besar atau sama dengan 37 dan X kurang dari 43 dengan frekuensi 29 menunjukkan kategori rendah, dan nomor 5 menunjukkan interval X kurang dari 37 dengan frekuensi 16 menunjukkan kategori sangat rendah.

d. *Pie Chart*

Berdasarkan pada Tabel 18 kecenderungan data motivasi berwirausaha maka dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sesuai dengan Gambar 11 berikut:



Gambar 11. Diagram Lingkaran Kecenderungan Data Motivasi Berwirausaha

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel kepemimpinan diri, variabel komunikasi interpersonal, variabel pendidikan kewirausahaan, dan variabel motivasi berwirausaha berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

	Kepemimpinan Diri	Komunikasi Interpersonal	Pendidikan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha
Kolmogorov-Smirnov Z	0,764	0,807	0,778	0,892
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,604	0,533	0,580	0,404

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 19, dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan diri mempunyai nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,604 sehingga lebih besar dari 0,05 dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,764 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ini berdistribusi normal. Variabel komunikasi interpersonal mempunyai nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,533 sehingga lebih besar dari 0,05 dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,807 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ini berdistribusi normal. Variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,580 sehingga lebih besar dari 0,05 dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,778 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ini berdistribusi normal, dan variabel motivasi berwirausaha mempunyai nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,404 sehingga lebih besar dari 0,05 dan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,892 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ini berdistribusi normal. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa keempat variabel dalam penelitian ini yakni variabel kepemimpinan diri, variabel komunikasi interpersonal, variabel pendidikan kewirausahaan, dan variabel motivasi berwirausaha adalah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20* dengan melihat signifikansi *Deviation from Linearity* dari uji F linear. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 5 %. Sehingga apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih dari atau sama dengan 0,05 dan F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungannya linear. Berikut hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikasi <i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Kepemimpinan Diri dengan Motivasi Berwirausaha	1,519	2,47	0,093	Linear
Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Berwirausaha	1,297	2,47	0,199	Linear
Pendidikan Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha	1,137	2,47	0,330	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan dari Tabel 20, dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel X_1 yaitu kepemimpinan diri dengan variabel Y yaitu motivasi

berwirausaha bersifat linear karena nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,93 sehingga lebih besar dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 1,519 lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} yaitu 2,47. Hubungan antara variabel X_2 yaitu komunikasi interpersonal dengan variabel Y yaitu motivasi berwirausaha bersifat linear karena nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,199 sehingga lebih besar dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 1,297 lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} yaitu 2,47. Hubungan antara variabel X_3 yaitu pendidikan kewirausahaan dengan variabel Y yaitu motivasi berwirausaha bersifat linear karena nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,330 sehingga lebih besar dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 1,137 lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} yaitu 2,47. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa data dari variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y bersifat linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20*. Uji multikolinearitas menggunakan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuan TOL lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dikatakan tidak multikolonieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kepemimpinan Diri	0,504	1,984
Komunikasi Interpersonal	0,862	1,161
Pendidikan Kewirausahaan	0,509	1,965

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada Tabel 21 dapat dilihat bahwa nilai TOL dari variabel kepemimpinan diri adalah 0,504 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF adalah 1,984 lebih kecil dari 10. Nilai TOL dari variabel komunikasi interpersonal adalah 0,862 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF adalah 1,161 lebih kecil dari 10. Nilai TOL dari variabel pendidikan kewirausahaan adalah 0,509 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF adalah 1,965 lebih kecil dari 10. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel X_1 terhadap variabel Y, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel X_2 terhadap variabel Y, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel X_3 terhadap variabel Y, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan X_1, X_2, X_3 terhadap Y, dimana variabel X_1 adalah kepemimpinan diri, variabel X_2 adalah komunikasi interpersonal, variabel X_3 adalah pendidikan kewirausahaan, variabel Y adalah

motivasi berwirausaha. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistics 20*.

1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan pengaruh yang terjadi antara X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , dan X_3 terhadap Y secara parsial (terpisah).

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama untuk membuktikan hipotesis pertama yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Adapun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang pertama adalah sebagai berikut:
 H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *Constant* kurang dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sedangkan jika nilai signifikansi *Constant* lebih dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima

dan H_a ditolak. Hasil analisis pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 22 berikut ini:

Tabel 22. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Model	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikasi	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2
Constant	11,523			0,041			
Kepemimpinan Diri	0,704	5,964	1,66	0,000	0,524	0,168	0,275

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 22 diketahui bahwa nilai signifikansi *Constant* adalah 0,041 sehingga lebih dari 0,05, nilai t_{hitung} adalah 5,964 lebih besar dari t_{tabel} 1,66, dan nilai r_{hitung} 0,524 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,168, maka H_0 ditolak sehingga H_a dari penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

1) Membuat Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui bahwa besarnya konstanta (a) adalah 11,523 dan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,704, sehingga persamaan garis regresi antara X_1 terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 11,523 + 0,704X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,704 yang berarti apabila kepemimpinan diri (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,704 satuan.

2) Mencari Koefisien Korelasi (r) X_1 Terhadap Y

Koefisien koefisien korelasi ($r_{x_1|y}$) dicari untuk menguji seberapa besar pengaruh antara kepemimpinan diri (X_1) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Berdasarkan Tabel 22 didapatkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,524. Nilai koefisien korelasi (r) diinterpretasikan sesuai tabel interpretasi koefisien korelasi pada Tabel 23.

Tabel 23. Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi (r) X_1 terhadap Y

Korelasi	Besarnya Nilai r	Tingkat Hubungan	r_{hitung}	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,00 – 0,199	Sangat Rendah	0,524	Sedang
	0,20 – 0,399	Rendah		
	0,40 – 0,599	Sedang		
	0,60 – 0,799	Kuat		
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 23 menunjukkan nilai r_{hitung} berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,40–0,599, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,275. Nilai tersebut berarti 27,5% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh kepemimpinan diri (X_1), sedangkan 72,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua untuk membuktikan hipotesis kedua yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi

interpersonal terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Adapun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang pertama adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *Constant* kurang dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sedangkan jika nilai signifikansi *Constant* lebih dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 24 berikut ini:

Tabel 24. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Model	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikasi	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2
<i>Constant</i>	21,370			0,004			
Komunikasi Interpersonal	0,336	3,199	1,66	0,000	0,313	0,168	0,098

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 24 diketahui bahwa nilai signifikansi *Constant* adalah 0,004 sehingga lebih dari 0,05, nilai t_{hitung} adalah 3,199 lebih besar dari t_{tabel} 1,66, dan nilai r_{hitung} 0,313 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,168, maka H_0 ditolak sehingga H_a dari penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

1) Membuat Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 24 dapat diketahui bahwa besarnya konstanta (a) adalah 21,370 dan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,336, sehingga persamaan garis regresi antara X_2 terhadap Y.

$$Y = a + bX$$

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 21,330 + 0,336X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,336 yang berarti apabila komunikasi interpersonal (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,336 satuan.

2) Mencari Koefisien Korelasi (r) X_2 Terhadap Y

Koefisien koefisien korelasi ($r_{x_2|y}$) dicari untuk menguji seberapa besar pengaruh antara komunikasi interpersonal (X_2) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Berdasarkan Tabel 24 didapatkan koefisien korelasi

(r) sebesar 0,313. Nilai koefisien korelasi (r) diinterpretasikan sesuai tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan	r_{hitung}	Keterangan
X_2 terhadap Y	0,00 – 0,199	Sangat Rendah	0,313	Rendah
	0,20 – 0,399	Rendah		
	0,40 – 0,599	Sedang		
	0,60 – 0,799	Kuat		
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 25 menunjukkan nilai r_{hitung} berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,20–0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan Tabel 24, menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,098. Nilai tersebut berarti 9,8% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal (X_2), sedangkan 90,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga untuk membuktikan hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Adapun

hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang pertama adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *Constant* kurang dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sedangkan jika nilai signifikansi *Constant* lebih dari 0,05, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 26 berikut ini:

Tabel 26. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga (X_3 terhadap Y)

Model	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2
<i>Constant</i>	20,642			0,000			
Pendidikan Kewirausahaan	0,507	4,448	1,66	0,000	0,417	0,168	0,174

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 26 diketahui bahwa nilai signifikansi *Constant* adalah 0,000 sehingga lebih dari 0,05, nilai t_{hitung} adalah 4,448 lebih besar

dari t_{tabel} 1,66, dan nilai r_{hitung} 0,417 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,168, maka H_0 ditolak sehingga H_a dari penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

1) Membuat Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 26 dapat diketahui bahwa besarnya konstanta (a) adalah 20,642 dan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,507, sehingga persamaan garis regresi antara X_3 terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = a + bX_3$$

$$Y = 20,642 + 0,507X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,507 yang berarti apabila pendidikan kewirausahaan (X_3) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,507 satuan.

2) Mencari Koefisien Korelasi (r) X_3 Terhadap Y

Koefisien koefisien korelasi ($r_{x_3|y}$) dicari untuk menguji seberapa besar pengaruh antara pendidikan kewirausahaan (X_3) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Berdasarkan Tabel 26 didapatkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,417. Nilai koefisien korelasi (r) diinterpretasikan sesuai Tabel 27.

Tabel 27. Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi X_3 terhadap Y

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan	r_{hitung}	Keterangan
X_3 terhadap Y	0,00 – 0,199	Sangat Rendah	0,417	Sedang
	0,20 – 0,399	Rendah		
	0,40 – 0,599	Sedang		
	0,60 – 0,799	Kuat		
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 27 menunjukkan nilai r_{hitung} berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,60 – 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan Tabel 26, menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,174. Nilai tersebut berarti 17,4% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (X_3), sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk membuktikan pengaruh yang terjadi antara variabel X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y, dimana variabel X_1 adalah kepemimpinan diri, variabel X_2 adalah komunikasi interpersonal, variabel X_3 adalah pendidikan kewirausahaan dan variabel Y adalah motivasi berwirausaha. Analisis regresi ganda digunakan untuk membuktikan hipotesis yang keempat yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan

pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang pertama adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri, komunikais interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri, komunikais interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikasi F kurang dari 0,05, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai signifikasi F lebih dari 0,05, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , dan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Hasil analisis pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Keempat
(X1, X2, X3 terhadap Y)

Model	Koefisien	F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikansi F	r	r _{tabel}	r ²
Constant	0,627	12,959	2,70	0,000	0,545	0,200	0,297
Kepemimpinan Diri	0,448						
Komunikasi Interpersonal	0,189						
Pendidikan Kewirausahaan	0,225						

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 28 diketahui bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, nilai F_{hitung} adalah 12,959 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,70, dan nilai r_{hitung} adalah 0,545 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,200, maka H₀ ditolak sehingga H_a dari penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

2) Membuat Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 28 dapat diketahui bahwa besarnya nilai konstanta (a) adalah 0,627, nilai koefisien regresi kepemimpinan diri (b₁) adalah 0,448, nilai koefisien regresi komunikasi interpersonal (b₂) adalah 0,189, nilai koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (b₃) adalah 0,225 sehingga persamaan garis regresi antara X₁, X₂, X₃ terhadap Y sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,627 + 0,448X_1 + 0,189X_2 + 0,225X_3$$

$$Y = 0,627 + 0,448X_1 - 0,189X_2 + 0,225X_3$$

Berdasarkan persamaan $Y = 0,627 + 0,448X_1 + 0,189X_2 + 0,225X_3$ menunjukkan bahwa:

- a) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,448 yang berarti apabila kepemimpinan diri (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,448 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.
- b) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,189 yang berarti apabila komunikasi interpersonal (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,189 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap.
- c) Nilai koefisien X_3 sebesar 0,225 yang berarti apabila pendidikan kewirausahaan (X_3) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,225 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

4) Mencari Koefisien Korelasi (r) X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y

Koefisien koefisien korelasi ($r_{y(1,2,3)}$) dicari untuk menguji seberapa besar pengaruh kepemimpinan diri (X_1), komunikasi interpersonal (X_2), pendidikan kewirausahaan (X_3) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Berdasarkan Tabel 28 didapatkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,545. Nilai koefisien korelasi (r) diinterpretasikan sesuai tabel interpretasi koefisien korelasi pada Tabel 29.

Tabel 29. Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan	r_{hitung}	Keterangan
X ₃ terhadap Y	0,00 – 0,199	Sangat Rendah	0,545	Sedang
	0,20 – 0,399	Rendah		
	0,40 – 0,599	Sedang		
	0,60 – 0,799	Kuat		
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 29 menunjukkan nilai r_{hitung} berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,60 – 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif.

5) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan Tabel 29, menunjukan nilai r^2 sebesar 0,297. Nilai tersebut berarti 29,7% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan diri (X_1), variabel komunikasi interpersonal (X_2), dan variabel pendidikan kewirausahaan (X_3), sedangkan 70,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha, mengetahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha, mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal,

pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Berdasarkan analisis data maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Pengaruh Kepemimpinan Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata kepemimpinan diri siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari sebesar 46,66. Distribusi frekuensi kelas interval variabel kepemimpinan diri paling tinggi pada kelas interval 42–45 dengan jumlah sebanyak 24 siswa sebesar 25%. Sebaran responden pada variabel kepemimpinan diri menunjukkan frekuensi paling banyak pada kategori rendah yaitu sebesar 31,3% sebanyak 30 siswa, dengan demikian masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kepemimpinan diri dalam diri siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha karena nilai t_{hitung} adalah 5,964 dan nilai signifikansi *Constant* kepemimpinan diri (X_1) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,041 yang berarti kurang dari 0,05. Hasil analisis regresi X_1 terhadap Y dapat diperoleh garis persamaan regresi $Y = 11,523 + 0,704X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,704 yang berarti apabila kepemimpinan diri (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,704 satuan.

Koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dan bernilai positif karena nilai r_{hitung} sebesar 0,524 berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,40–0,599. Hasil analisis X_1 terhadap Y diketahui besarnya pengaruh kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat r^2 sebesar sebesar 0,275. Nilai tersebut berarti 27,5% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh kepemimpinan diri (X_1), sedangkan 72,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah faktor sosiologi dan kepemimpinan diri menjadi salah satu faktor didalamnya. Menurut Wirawan (2014: 518) menyatakan bahwa kepemimpinan diri sendiri merupakan suatu proses melalui, orang dapat dan melakukan dan mengarahkan diri sendiri dan memotivasi diri sendiri yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan diri dapat menumbuhkan motivasi seseorang.

Sesuai dengan hasil penelitian, kepemimpinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Pengaruh kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha adalah tertinggi dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini, akan tetapi sebaran responden yang tertinggi berada pada kategori rendah hal ini dapat disebabkan kurangnya kedisiplinan dan manajemen diri untuk bercita-cita menjadi seorang wirausaha dalam diri siswa, siswa kurang memupuk,

mengembangkan dan menikmati setiap pekerjaan atau tugas pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh guru di sekolah baik tugas individu maupun kelompok, hal tersebut mengakibatkan motivasi berwirausaha bagi siswa adalah rendah.

Cara guna meningkatkan kepemimpinan siswa agar motivasi berwirausahanya meningkat adalah guru memberikan tugas kewirausahaan baik praktik maupun teori serta menambah intensitas berdiskusi siswa, hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan dan manajemen diri bagi siswa. Guru juga harus mampu menjadi motivator dan fasilitator bagi siswa untuk mampu meyakinkan siswa agar percaya dan siswa dapat menikmati semua tugas yang diberikan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berwirausaha. Guru juga dapat mengembangkan berbagai variasi metode pembelajaran sehingga dapat memupuk dan mengembangkan pola pikir siswa sehingga siswa dapat menangkap setiap peluang dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar.

Kepemimpinan diri dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan sasaran kepemimpinan diri ada dua yaitu visi dan motivasi, visi berarti mengetahui arah atau tujuan yang tepat yang harus dilalui, dan motivasi berarti kemampuan mendorong orang untuk mewujudkan visi. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan diri berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata komunikasi interpersonal siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari sebesar 68,35. Distribusi frekuensi kelas interval berdasarkan hasil penelitian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari variabel komunikasi interpersonal paling tinggi pada kelas interval 65-68 dengan jumlah sebanyak 19 siswa sebesar 19,8%. Kecenderungan data pada variabel komunikasi interpersonal menunjukkan frekuensi paling banyak pada kategori sangat rendah yaitu sebesar 22,9% sebanyak 22 siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha karena nilai t_{hitung} adalah 1,66 dan nilai signifikansi *Constant* komunikasi interpersonal (X_2) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,004 yang berarti kurang dari 0,05. Hasil analisis regresi X_2 terhadap Y dapat diperoleh garis persamaan regresi $Y = 11,523 + 0,704X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,704 yang berarti apabila apabila komunikasi interpersonal (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,704 satuan.

Koefisien korelasi (r) yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dan bernilai positif karena nilai r_{hitung} sebesar 0,313 berada diantara nilai

koefisien korelasi pada 0,20–0,399. Hasil analisis X_2 terhadap Y diketahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat r^2 sebesar 0,098. Nilai tersebut Berarti 9,8% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal (X_2), sedangkan 90,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah faktor sosiologi dan komunikasi interpersonal menjadi salah satu faktor didalamnya. Menurut Djoko Purwanto (2011: 29) menyatakan bahwa melalui komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal seseorang dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif, motivasi adalah dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, karena pada dasarnya seseorang cenderung melakukan sesuatu karena di motivasi orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dapat menumbuhkan motivasi seseorang.

Sesuai dengan hasil penelitian, komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari, akan tetapi sebaran responden yang tertinggi berada pada sangat rendah, dikarenakan komunikasi interpersonal yang masih rendah mengakibatkan motivasi berwirausaha siswa juga rendah. Komunikasi interpersonal siswa yang masih rendah dikarenakan siswa kurang terbuka dalam menyampaikan permasalahan baik kepada guru maupun kepada teman, siswa kurang dapat

memahami pendapat atau masukan yang di berikan dari teman dan guru, sikap positif dan kesetaraan siswa yang ditunjukan dari sikap dan perilaku siswa juga masih rendah, sementara itu perilaku dan tindakan yang dilakukan relevan dengan tujuan komunikasi. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kadar hubungan komunikasi interpersonal yang lebih berkaitan dengan kegiatan berwirausaha sehingga menghasilkan pengaruh yang semaksimal mungkin bagi siswa untuk semakin termotivasi untuk berwirausaha.

Cara guna meningkatkan komunikasi interpersonal siswa agar motivasi berwirausahanya meningkat adalah guru memberikan tugas kewirausahaan baik praktik maupun teori, menambah kegiatan presentasi dalam kelas sehingga siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta menambah intensitas berdiskusi siswa, hal ini dapat meningkatkan kadar komunikasi interpersonal bagi siswa. Guru juga dapat memperhatikan siswanya jika ada permasalahan dan kesulitan dalam belajar kewirausahaan, guru memberikan solusi, nasehat agar tetap semangat dalam belajar kewirausahaan, dengan demikian akan meningkatkan kadar hubungan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa.

Komunikasi interpersonal dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menumbuhkan motivasi, karena melalui komunikasi interpersonal dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif. Hal

ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari

Penelitian pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari diperoleh hasil nilai rata-rata 46,82. Hasil distribusi frekuensi kelas interval hasil variabel pendidikan kewirausahaan paling tinggi pada kelas interval 43-46 dengan jumlah sebanyak 25 siswa sebesar 26%. Sebaran responden pada variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan frekuensi paling banyak pada kategori rendah sebanyak 30 siswa yaitu sebesar 31,3%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha karena nilai t_{hitung} adalah 4,448 dan nilai signifikansi *Constant* pendidikan kewirausahaan (X_3) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hasil analisis regresi X_2 terhadap Y dapat diperoleh garis persamaan regresi $Y = 20,642 + 0,507X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,507 yang berarti apabila apabila pendidikan kewirausahaan (X_3) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,507 satuan.

Koefisien korelasi (r) yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dan bernilai positif karena nilai r_{hitung} sebesar 0,417 berada diantara nilai

koefisien korelasi pada 0,40–0,599. Hasil analisis X_3 terhadap Y diketahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat r^2 sebesar sebesar 0,174. Nilai tersebut Berarti 17,4% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (X_3), sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah faktor personal dan pendidikan menjadi salah satu faktor didalamnya. Menurut Hisrich-Peters (Buchari Alma, 2013: 7) menyatakan bahwa pendidikan formal dan bisnis kecil-kecilan yang dimiliki seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan motivasi seseorang.

Sesuai dengan hasil penelitian, pendidikan kewirausahaan berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha adalah termasuk tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini, sebaran responden yang tertinggi berada pada kategori rendah maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan hal-hal yang berkaitan dan menunjang dalam pendidikan kewirausahaan berupa sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran yang berlangsung kondusif dan menyenangkan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha sehingga dapat

meningkatkan pengaruh yang semaksimal mungkin bagi siswa untuk semakin termotivasi untuk berwirausaha. Sebaran responden pada kategori rendah karena siswa masih belum sepenuhnya suka akan praktik kewirausahaan yang sekolah berikan, selain itu baik guru maupun sekolah belum menyediakan wadah yang dapat dijadikan siswa untuk menjual produk hasil karya yang mereka buat, sehingga siswa masih kurang bersemangat dalam menjalankan praktik kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan salah satu tujuan pendidikan kewirausahaan adalah meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas dan bermanfaat memberikan peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dalam menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan pendidikan kewirausahaan baik teori maupun praktik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa.

4. Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20* bahwa kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha dilihat dari nilai F_{hitung} adalah 12,959 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,627 + 0,448X_1 + 0,189X_2 + 0,225X_3$. Nilai koefisien X_1 sebesar

0,448 yang berarti apabila kepemimpinan diri (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,448 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, Nilai koefisien X_2 sebesar 0,189 yang berarti apabila komunikasi interpersonal (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,189 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, Nilai koefisien X_3 sebesar 0,225 yang berarti apabila pendidikan kewirausahaan (X_3) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,225 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dan bernilai positif karena nilai r_{hitung} sebesar 0,545 berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,40–0,599. Hasil analisis X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y diketahui besarnya pengaruh kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat r^2 sebesar sebesar 0,297. Nilai tersebut Berarti 29,7 % perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh kepemimpinan diri (X_1), komunikasi interpersonal (X_2), pendidikan kewirausahaan (X_3), sedangkan 70,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kepemimpinan diri membuat seseorang tahu cara mengelola diri sendiri dan orang lain, tegas mengambil keputusan dan bertindak, serta mampu menilai baik kekuatan maupaun kelemahan sendiri dengan tepat. Wirausaha yang memulai suatu usaha baru atau menumbuhkan bisnis yang

ada memerlukan strategi dan keterampilan kepemimpinan diri sendiri serta pemahaman yang jelas dan pemahaman perbedaan individual dan pengaruhnya dalam sukses proses kewirausahaan. Kepemimpinan diri yang baik akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan yang tepat dalam mencapai sasaran. Sasaran kepemimpinan ada dua yakni visi dan motivasi.

Komunikasi interpersonal menjadikan seseorang dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif, motivasi adalah dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, karena pada dasarnya seseorang cenderung melakukan sesuatu karena di motivasi orang lain. Hal ini disebabkan karena komunikasi interpersonal adalah yang paling sering dilaksanakan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. Komunikasi interpersonal bertujuan menumbuhkan motivasi, sehingga dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa agar meningkat.

Tujuan dari pendidikan kewirausahaan memuat kepemimpinan, komunikasi, dan pembentukan jiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan salah satu tujuan pendidikan kewirausahaan adalah meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas dan bermanfaat memberikan peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dalam menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan pendidikan kewirausahaan baik teori maupun praktik.

Berdasarkan pemaparan pengaruh kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari maka sebesar 29,7%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha karena nilai t_{hitung} adalah 5,964 dan nilai signifikansi *Constant* kepemimpinan diri (X_1) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,041 yang berarti kurang dari 0,05. Garis persamaan regresi $Y = 11,523 + 0,704X_1$. Koefisien korelasi (r) yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dan bernilai positif karena nilai r_{hitung} sebesar 0,524 berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,40–0,599. Besarnya pengaruh kepemimpinan diri terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat r^2 sebesar sebesar 0,275. Nilai tersebut berarti 27,5% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh kepemimpinan diri (X_1), sedangkan 72,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha karena nilai t_{hitung} adalah 1,66 dan nilai signifikansi *Constant* komunikasi interpersonal (X_2) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,004 yang berarti kurang dari 0,05. Garis persamaan regresi $Y = 11,523 + 0,704X_2$. Koefisien korelasi (r) yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dan bernilai positif karena nilai nilai r_{hitung} sebesar 0,313 berada diantara nilai koefisien korelasi 0,20–0,399. Besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap motivasi berwirausaha

dengan melihat r^2 sebesar 0,098. Nilai tersebut Berarti 9,8% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal (X_2), sedangkan 90,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha karena nilai t_{hitung} adalah 4,448 dan nilai signifikansi *Constant* pendidikan kewirausahaan (X_3) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Garis persamaan regresi $Y = 20,642 + 0,507X_3$. Koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dan bernilai positif karena nilai r_{hitung} sebesar 0,417 berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,40–0,599. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat r^2 sebesar 0,174. Nilai tersebut Berarti 17,4% perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan (X_3), sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dilihat dari F_{hitung} adalah 12,959 dan signifikansi *Constant* kepemimpinan diri (X_1), komunikasi interpersonal (X_2), dan *Constant* pendidikan kewirausahaan (X_3) secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,627 + 0,448X_1 + 0,189X_2 + 0,225X_3$. Koefisien korelasi (r) yang dihasilkan termasuk dalam

kategori sedang dan bernilai positif karena nilai r_{hitung} sebesar 0,545 berada diantara nilai koefisien korelasi pada 0,40–0,599. Besarnya pengaruh kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat r^2 sebesar sebesar 0,297. Nilai tersebut Berarti 29,7 % perubahan pada variabel motivasi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh kepemimpinan diri (X_1), komunikasi interpersonal (X_2), pendidikan kewirausahaan (X_3), sedangkan 70,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian guna penyusunan tugas akhir skripsi ini masih memiliki keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yaitu kepemimpinan diri, komunikasi interpersonal, dan pendidikan kewirausahaan.
2. Penggunaan data menggunakan kuesioner sehingga ada kemungkinan responden mengisi angket kurang sungguh-sungguh dan kurang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan demikian hal ini menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data yang diperoleh.
3. Subyek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari sehingga belum tentu memiliki hasil yang sama dengan siswa di kelas lain maupun di sekolah lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan motivasi berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari, yaitu:

1. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Wonosari

a. Mengadakan Seminar dan Motivator Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian dimana kecenderungan motivasi berwirausaha siswa masih rendah, maka diperlukan seminar dan seorang motivator yang dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa untuk berwirausaha.

b. Mengadakan Pelatihan Kewirausahaan

Program pelatihan kewirausahaan bagi siswa yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan kewirausahaan sehingga siswa mendapat lebih ilmu selain dari guru sekolah tentang kewirausahaan baik secara teori maupun praktik sehingga siswa dapat menangkap peluang yang ada kemudian dikembangkan untuk peluang berwirausaha oleh siswa

2. Bagi Guru

a. Perlu adanya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

b. Kegiatan presentasi dan pembuatan produk kewirausahaan secara individu dan kelompok perlu ditingkatkan.

c. Pemanfaatan *Business Center* untuk menjual hasil produk kewirausahaan siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa menghadiri dan mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan yang bertema tentang kewirausahaan.
- b. Siswa hendaknya memperkaya ilmu dan pengetahuan diri sendiri dari buku-buku sehingga tidak bergantung hanya pada materi pelajaran yang diberikan di kelas saja.
- c. Mencari inspirasi dari kisah sukses seorang wirausaha.
- d. Bersungguh-sungguh dan menikmati setiap mengikuti pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anita Volintia Dewi. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Sekolah, Keluarga, Masyarakat dan Keterampilan Kejuruan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Tata Busana di Kabupaten Klaten. *Tesis*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. *Berita Resmi Statistik*. Diakses dari [http://:bps.go.id](http://bps.go.id) pada tanggal 4 April 2016 pukul 16.46 WIB.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki. (2012). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Charles C. Manz. (1986). *The Art of Self-Leadership (Seni Memimpin Diri Sendiri)*. Penerjemah: A.M. Mangunhardjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Rencana Strategis Direktorat Departemen Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://dokumen.tips/education/rencana-strategis-depdiknas-2005-2009.html> pada tanggal 7 April 2016 pukul 19.25 WIB.
- Djoko Purwanto. (2011). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eddy Suwardi. (1980). *Aspek-aspek Kepemimpinan dalam Manajemen Organisasi*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Eman Suherman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019*. Diakses dari [http://:kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id) pada tanggal 7 April 2016 pukul 19.17 WIB.
- Masykur Wiratmo. (2009). *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2001). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Diakses dari www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/123/2973.bpkp pada tanggal 7 April 2016 pukul 16.06 WIB.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rambat Lupiyoadi. (2007). *Entrepreneurship from Mindset to Strategy*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ray Johnson. (2001). *How to Think and Act Like a Chief Executive Officer (Logika CEO: Berpikir dan Bertindak Seperti CEO)*. Penerjemah: Totok S. Wiryasaputra. Jakarta: Erlangga.
- Rivai Veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Siagian, Sondang P. (1981). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Offset Sapdodadi.
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Soerjono Soekanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudradjad. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suranto Aw. (2005). *Komunikasi Perkantoran: Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Suranto Aw. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. (2013). *Kewirusahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisna Dewi. (2007). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tatang M. Amirin, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari www.pendidikan-diy.go.id/file/produk_hukum/uu_14_2005.pdf pada tanggal 7 April 2016 pukul 15.51 WIB.
- Wasty Soemanto. (1996). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirawan. (2014). *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Yunita Widyaning Astiti. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran I. Angket

1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian
2. Kuesioner Penelitian

Lampiran II. Data Penelitian

1. Data Uji Coba Instrumen
2. Data Penelitian

Lampiran III. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS

1. Hasil Uji Validitas
2. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran IV. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis dengan SPSS

1. Hasil Uji Normalitas
2. Hasil Uji Linearitas
3. Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran V. Hasil Analisis Data dengan SPSS

1. Hasil Analisis Deskriptif
2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
3. Hasil Uji Linear Ganda

Lampiran VI. Surat Ijin Penelitian

Lampiran VII. Presensi Kehadiran dan Lain-lain

1. Presensi Kehadiran Uji Coba Kuesioner
2. Presensi Kehadiran Pengisian Kuesioner Penelitian
3. Lain-lain

LAMPIRAN I

ANGKET

1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian
2. Kuesioner Penelitian

Lampiran I. 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian

Yogyakarta, Mei 2016

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : 5 lembar

Kepada

Siswa-siswi Kelas X AP Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Bantul

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada Saudara untuk berkenan mengisi angket uji coba kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari”.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data guna keperluan ilmiah, oleh karena itu saya mengharapkan jawaban Saudara yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini dan tidak akan berpengaruh dalam nilai rapot.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Reny Vita Fatika

12402241031

Angket (Kuesioner) Uji Coba Instrumen Penelitian

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis identitas anda dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban yang terletak pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda.
4. Alternatif jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah

B. Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

C. Contoh Pengisian Angket

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.	\checkmark			
2	Saya berusaha datang ke sekolah sebelum jam 07.00.		\checkmark		

Angket Kepemimpinan Diri

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Kedisiplinan					
1	Saya mengerjakan ulangan harian Kewirausahaan dengan tepat waktu.				
2	Saya menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) Kewirausahaan dengan tepat waktu.				
3	Saya mengerjakan tugas piket sekolah.				
4	Saya menganalisis kesalahan dalam mengerjakan ulangan harian Kewirausahaan.				
Manajemen Diri					
5	Saya merencanakan cita-cita menjadi wirausaha.				
6	Saya yakin cita-cita menjadi wirausaha dapat tercapai.				
7	Saya mengerjakan tugas Kewirausahaan.				
8	Saya menerima kritik teman dalam presentasi hasil produk Kewirausahaan.				
9	Saya menerima saran teman dalam presentasi hasil produk Kewirausahaan dari teman.				
Mengembangkan dan Menikmati Setiap Pekerjaan					
10	Saya menyadari Pekerjaan Rumah (PR) Kewirausahaan dari guru kewirausahaan sebagai tantangan.				
11	Saya mengembangkan produk makanan dalam praktik Kewirausahaan.				
12	Saya senang menemukan cara yang baru dalam membuat produk makanan praktik pembelajaran kewirausahaan.				
13	Saya membandingkan cara baru dengan cara lama dalam membuat produk makanan praktik pembelajaran kewirausahaan.				
14	Saya senang dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Kewirausahaan.				
Memupuk dan Mengembangkan Pola Pikir					
15	Saya menyampaikan pendapat dalam berdiskusi kelompok pelajaran Kewirausahaan.				
16	Saya bertanya materi pelajaran Kewirausahaan yang sulit dipahami.				
17	Saya menerapkan ide baru ke dalam produk makanan dalam praktik Kewirausahaan.				

Angket Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
----	------------	----	----	----	----

Sikap Keterbukaan				
1	Saya menyampaikan setiap nilai ulangan harian Kewirausahaan kepada orang tua.			
2	Saya menindaklanjuti kritik dari teman.			
3	Saya merespon saran dari teman.			
4	Saya menanyakan solusi kesulitan belajar mata pelajaran Kewirausahaan.			
5	Saya mendiskusikan kesulitan belajar dalam mata pelajaran Kewirausahaan kepada teman-teman.			
6	Saya menyampaikan pendapat dalam kegiatan presentasi materi pelajaran Kewirausahaan di kelas.			
7	Saya menceritakan penyebab nilai ulangan Kewirausahaan belum mencapai KKM.			
Empati				
8	Saya memahami teman yang sedih saat gagal membuat produk Kewirausahaan.			
9	Saya merasa sedih saat nilai teman-teman belum mencapai KKM.			
10	Saya menerima alasan teman satu kelompok dalam praktik kewirausahaan yang datang terlambat.			
11	Saya menjenguk teman sekelas yang sakit.			
Sikap Mendukung				
12	Saya membantu teman dalam kesulitan belajar Kewirausahaan.			
13	Saya memberikan dukungan terhadap teman yang kesulitan belajar Kewirausahaan.			
14	Saya menyemangati teman yang gagal membuat produk praktik Kewirausahaan.			
15	Saya mendukung teman yang berlomba praktik Kewirausahaan.			
16	Saya mengucapkan kalimat perkataan yang positif dalam diskusi Kewirausahaan.			
Sikap Positif				
17	Saya mendengarkan guru dalam pelajaran Kewirausahaan.			
18	Saya berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok Kewirausahaan.			
19	Saya mengucapkan selamat pada teman yang menang dalam lomba Kewirausahaan.			
20	Saya memberikan hadiah pada teman berprestasi dalam mata pelajaran Kewirausahaan.			
21	Saya berprasangka baik kepada teman satu kelompok praktik Kewirausahaan.			
22	Saya memaafkan teman satu kelompok yang salah langkah dalam praktik Kewirausahaan.			

Mengakui Kesetaraan					
23	Saya menerima siapapun teman yang mau menjadi teman satu kelompok dalam praktik Kewirausahaan.				
24	Saya memberikan saran pada kelompok lain dalam praktik Kewirausahaan.				
25	Saya membutuhkan kelompok lain guna perbaikan tugas praktik Kewirausahaan.				
26	Saya menerima keputusan dalam diskusi kelompok belajar Kewirausahaan.				

Angket Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
1	Saya mengetahui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan kegiatan belajar Kewirausahaan.				
2	Saya memahami isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dan tujuan kegiatan belajar Kewirausahaan.				
Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan					
3	Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran Kewirausahaan.				
4	Saya senang mengikuti pembelajaran Kewirausahaan dengan metode yang digunakan.				
5	Saya memperhatikan materi pembelajaran Kewirausahaan yang disampaikan guru.				
6	Metode pembelajaran membuat saya paham materi Kewirausahaan.				
7	Saya suka melakukan praktik langsung berwirausaha.				
8	Dagang Keliling (DK) adalah praktik yang saya sukai dalam pendidikan Kewirausahaan.				
Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pendidikan Kewirausahaan					
9	Sekolah menyediakan sarana untuk praktik Kewirausahaan.				
10	Sekolah menyediakan prasarana untuk praktik Kewirausahaan.				
11	Sekolah menyediakan wadah untuk siswa belajar berwirausaha.				
12	<i>Business Center</i> membuat saya paham cara berwirausaha.				
13	Dagang Keliling (DK) membuat saya paham cara berwirausaha.				
Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan					

14	Guru menyampaikan materi pembelajaran kewirausahaan dengan menyenangkan.				
15	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Kewirausahaan bersama teman.				
16	Saya bersemangat mempraktikkan Dagang Keliling (DK) di masyarakat.				
17	Sekolah memfasilitasi bahan untuk praktik Kewirausahaan.				
18	Saya senang saat mendapat jadwal menjaga koperasi sekolah sebagai bentuk praktik pendidikan Kewirausahaan.				

Angket Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Keinginan dan Dorongan Memasuki Dunia Usaha					
1	Saya menyukai pekerjaan wirausaha.				
2	Saya menginginkan profesi wirausaha.				
3	Saya siap memulai usaha baru setelah mendapatkan pendidikan Kewirausahaan.				
4	Saya senang menemukan produk baru untuk dikembangkan dalam berwirausaha.				
5	Saya siap menghadapi resiko kegagalan dalam berwirausaha.				
6	Saya bertindak semaksimal mungkin dalam upaya mencapai keberhasilan usaha.				
Harapan dan Cita-Cita Menjadi Wirausaha					
7	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.				
8	Saya yakin menjadi wirausaha sukses yang mempunyai karyawan.				
9	Profesi wirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pegawai.				
10	Saya yakin menjadi wirausaha maka status sosial ekonomi akan meningkat.				
Dorongan Lingkungan					
11	Pendidikan kewirausahaan mendorong saya mulai berwirausaha.				
12	Saya mendapat dukungan keluarga untuk berwirausaha.				
13	Saya termotivasi menjadi wirausaha setelah melihat seorang wirausaha sukses.				
14	Saya memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar.				
15	Saya ingin sukses seperti tokoh wirausaha.				

Lampiran I. 2. Kuesioner Penelitian

Yogyakarta, Mei 2016

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : 5 lembar

Kepada

Siswa-siswi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran

SMK Negeri 1 Wonosari

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada Saudara untuk berkenan mengisi angket kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari”.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data guna keperluan ilmiah, oleh karena itu saya mengharapkan jawaban Saudara yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini dan tidak akan berpengaruh dalam nilai rapot.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Reny Vita Fatika

12402241031

Kuesioner Penelitian

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulis identitas anda dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (\surd) pada salah satu alternatif jawaban yang terletak pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda.
4. Alternatif jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah

B. Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Kuesioner Kepemimpinan Diri

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Kedisiplinan					
1	Saya mengerjakan ulangan harian Kewirausahaan dengan tepat waktu.				
2	Saya menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) Kewirausahaan dengan tepat waktu.				
3	Saya mengerjakan tugas piket sekolah.				
4	Saya menganalisis kesalahan dalam mengerjakan ulangan harian Kewirausahaan.				
Manajemen Diri					
5	Saya merencanakan cita-cita menjadi wirausaha.				
6	Saya yakin cita-cita menjadi wirausaha dapat tercapai.				
7	Saya mengerjakan tugas Kewirausahaan.				
8	Saya menerima saran teman dalam presentasi hasil produk Kewirausahaan dari teman.				
Mengembangkan dan Menikmati Setiap Pekerjaan					
9	Saya menyadari Pekerjaan Rumah (PR) Kewirausahaan dari guru kewirausahaan sebagai tantangan.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
10	Saya mengembangkan produk makanan dalam praktik Kewirausahaan.				
11	Saya senang menemukan cara yang baru dalam membuat produk makanan praktik pembelajaran kewirausahaan.				
12	Saya membandingkan cara baru dengan cara lama dalam membuat produk makanan praktik pembelajaran kewirausahaan.				
13	Saya senang dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Kewirausahaan.				
Memupuk dan Mengembangkan Pola Pikir					
14	Saya menyampaikan pendapat dalam berdiskusi kelompok pelajaran Kewirausahaan.				
15	Saya bertanya materi pelajaran Kewirausahaan yang sulit dipahami.				
16	Saya menerapkan ide baru ke dalam produk makanan dalam praktik Kewirausahaan.				

Kuesioner Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Sikap Keterbukaan					
1	Saya menyampaikan setiap nilai ulangan harian Kewirausahaan kepada orang tua.				
2	Saya menindaklanjuti kritik dari teman.				
3	Saya merespon saran dari teman.				
4	Saya menanyakan solusi kesulitan belajar mata pelajaran Kewirausahaan.				
5	Saya mendiskusikan kesulitan belajar dalam mata pelajaran Kewirausahaan kepada teman-teman.				
6	Saya menyampaikan pendapat dalam kegiatan presentasi materi pelajaran Kewirausahaan di kelas.				
Empati					
7	Saya memahami teman yang sedih saat gagal membuat produk Kewirausahaan.				
8	Saya merasa sedih saat nilai teman-teman belum mencapai KKM.				
9	Saya menerima alasan teman satu kelompok dalam praktik kewirausahaan yang datang terlambat.				
Sikap Mendukung					
10	Saya membantu teman dalam kesulitan belajar Kewirausahaan.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
11	Saya memberikan dukungan terhadap teman yang kesulitan belajar Kewirausahaan.				
12	Saya menyemangati teman yang gagal membuat produk praktik Kewirausahaan.				
13	Saya mendukung teman yang berlomba praktik Kewirausahaan.				
14	Saya mengucapkan kalimat perkataan yang positif dalam diskusi Kewirausahaan.				
Sikap Positif					
15	Saya mendengarkan guru dalam pelajaran Kewirausahaan.				
16	Saya berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok Kewirausahaan.				
17	Saya mengucapkan selamat pada teman yang menang dalam lomba Kewirausahaan.				
18	Saya memberikan hadiah pada teman berprestasi dalam mata pelajaran Kewirausahaan.				
19	Saya berprasangka baik kepada teman satu kelompok praktik Kewirausahaan.				
20	Saya memaafkan teman satu kelompok yang salah langkah dalam praktik Kewirausahaan.				
Mengakui Kesetaraan					
21	Saya menerima siapapun teman yang mau menjadi teman satu kelompok dalam praktik Kewirausahaan.				
22	Saya memberikan saran pada kelompok lain dalam praktik Kewirausahaan.				
23	Saya menerima keputusan dalam diskusi kelompok belajar Kewirausahaan.				

Kuesioner Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
1	Saya mengetahui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan kegiatan belajar Kewirausahaan.				
2	Saya memahami isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dan tujuan kegiatan belajar Kewirausahaan.				
Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan					
3	Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran Kewirausahaan.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
4	Saya senang mengikuti pembelajaran Kewirausahaan dengan metode yang digunakan.				
5	Saya memperhatikan materi pembelajaran Kewirausahaan yang disampaikan guru.				
6	Metode pembelajaran membuat saya paham materi Kewirausahaan.				
7	Saya suka melakukan praktik langsung berwirausaha.				
Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pendidikan Kewirausahaan					
8	Sekolah menyediakan sarana untuk praktik Kewirausahaan.				
9	Sekolah menyediakan prasarana untuk praktik Kewirausahaan.				
10	Sekolah menyediakan wadah untuk siswa belajar berwirausaha.				
11	<i>Business Center</i> membuat saya paham cara berwirausaha.				
Lingkungan Pendidikan Kewirausahaan					
12	Guru menyampaikan materi pembelajaran kewirausahaan dengan menyenangkan.				
13	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Kewirausahaan bersama teman.				
14	Saya bersemangat mempraktikkan Dagang Keliling (DK) di masyarakat.				
15	Sekolah memfasilitasi bahan untuk praktik Kewirausahaan.				
16	Saya senang saat mendapat jadwal menjaga koperasi sekolah sebagai bentuk praktik pendidikan Kewirausahaan.				

Kuesioner Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Keinginan dan Dorongan Memasuki Dunia Usaha					
1	Saya menyukai pekerjaan wirausaha.				
2	Saya menginginkan profesi wirausaha.				
3	Saya siap memulai usaha baru setelah mendapatkan pendidikan Kewirausahaan.				
4	Saya senang menemukan produk baru untuk dikembangkan dalam berwirausaha.				
5	Saya siap menghadapi resiko kegagalan dalam berwirausaha.				
6	Saya bertindak semaksimal mungkin dalam upaya mencapai keberhasilan usaha.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
Harapan dan Cita-Cita Menjadi Wirausaha					
7	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.				
8	Saya yakin menjadi wirausaha sukses yang mempunyai karyawan.				
9	Profesi wirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pegawai.				
10	Saya yakin menjadi wirausaha maka status sosial ekonomi akan meningkat.				
Dorongan Lingkungan					
11	Pendidikan kewirausahaan mendorong saya mulai berwirausaha.				
12	Saya mendapat dukungan keluarga untuk berwirausaha.				
13	Saya termotivasi menjadi wirausaha setelah melihat seorang wirausaha sukses.				
14	Saya memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar.				
15	Saya ingin sukses seperti tokoh wirausaha.				

LAMPIRAN II



DATA PENELITIAN

1. Data Uji Coba Instrumen
2. Data Penelitian

Lampiran II. 1. Data Uji Coba Instrumen Penelitian

DATA UJI COBA VARIABEL KEPEMIMPINAN DIRI																		
No. Responden	No. Kuesioner																	Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	46
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	49
3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	44
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
5	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	43
6	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	3	3	51
7	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	54
8	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	45
9	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	49
10	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	2	2	48
11	2	2	4	3	2	2	4	3	4	1	1	1	1	4	3	2	1	40
12	2	2	4	3	2	2	4	3	4	1	1	4	1	4	3	2	1	43
13	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	50
14	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	44
15	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	27
16	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	49
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
18	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
20	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	54
21	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	2	47
22	2	2	4	3	4	4	2	4	4	1	1	3	1	4	3	1	1	44
23	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	55
24	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	56
25	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	49
26	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
27	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	2	2	2	4	3	3	2	50
28	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	2	2	2	4	3	3	2	50
29	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	50
30	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
31	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	54
32	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	54
Total	102	88	102	87	85	92	95	91	103	82	70	88	76	97	91	83	76	1508

DATA UJI COBA VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL

No. Kuesioner	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Skor Total
No. Responden																											
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	73
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	70
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
5	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	77
6	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	81
7	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	4	1	4	1	3	3	73
8	4	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	76
9	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75
10	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	77
11	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	70
12	1	4	3	2	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	82
13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	96
14	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	2	4	2	78
15	1	3	3	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	41
16	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	80
17	1	2	3	4	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	67
18	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	66
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
20	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	96

21	3	3	3	1	1	2	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	4	4	4	2	2	4	73
22	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	75
23	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	82
24	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	83
25	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	84
26	2	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	4	2	3	2	44
27	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	78
28	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	78
29	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	75
30	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	65
31	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	89
32	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	96
Total	96	92	104	90	82	78	76	89	79	97	106	98	99	101	95	106	97	83	103	65	101	100	110	85	94	102	2428

DATA UJI COBA VARIABEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN																			
No. Responden	No. Kuesioner																	Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	48
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	46
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	48
5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	43
6	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	1	52
8	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	53
9	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	53
11	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	43
12	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	4	1	4	2	2	4	1	46
13	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	57
14	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	2	1	2	1	4	2	45
15	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	24
16	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3	55
17	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	45
18	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	43
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
20	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	62
21	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	2	3	53
22	4	3	3	4	3	4	2	3	1	1	2	4	4	1	1	4	1	4	49
23	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	60
24	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	48
25	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	46
26	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	23
27	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	1	1	1	48
28	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	1	1	2	49
29	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	53
30	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	43
31	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	59
32	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	62
Total	85	87	88	94	94	84	91	78	95	96	97	105	85	69	76	76	90	74	1564

DATA UJI COBA VARIABEL MOTIVASI BERWIRSAHA																
No. Responden	No. Responden															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	38
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	40
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	47
5	3	3	2	3	1	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	45
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
8	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	49
9	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	38
10	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
12	3	2	4	2	4	1	3	3	2	3	4	4	4	2	4	45
13	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	53
14	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	25
16	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	49
17	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	43
18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	48
21	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	41
22	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
24	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	42
25	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	40
26	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	22
27	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	41
28	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	41
29	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	43
30	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	46
31	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	51
32	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	48
Total	83	83	81	87	88	94	102	102	102	103	97	92	98	91	104	1407

Lampiran II. 2. Data Penelitian

DATA PENELITIAN VARIABEL KEPEMIMPINAN DIRI																	
No. Responde n	No. Kuesioner																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	53
3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	46
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43
5	4	3	4	3	1	1	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	43
6	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	50
7	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	47
8	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	50
9	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	54
10	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	50
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	59
12	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	45
13	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	48
14	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	54
15	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	51
16	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	1	46
17	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	46
18	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
19	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	59
20	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	56
21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	44
22	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	47
23	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	50
24	3	2	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	35
25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	53
26	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	53
27	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	47
28	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	45
29	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	51
30	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	49
31	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	53
32	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	49
33	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	2	2	48
34	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	47
35	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	41
36	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	44
37	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	43
38	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	2	41
39	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	43
40	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	41

41	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	41
42	2	3	4	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	46
43	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	47
44	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	35
45	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	45
46	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
47	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	56
48	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	37
49	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	48
50	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	54
51	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	42
52	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	39
53	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	54
54	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	3	4	2	44
55	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	35
56	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	1	37
57	4	3	4	3	1	1	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	44
58	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	36
59	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	52
60	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	1	2	2	1	36
61	3	2	4	4	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	42
62	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	46
63	3	3	3	4	2	2	4	2	3	1	1	2	3	3	3	2	41
64	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	42
65	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	58
66	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	54
67	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	47
68	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	51
69	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	50
70	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	52
71	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	53
72	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	53
73	3	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	49
74	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	53
75	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	49
76	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	42
77	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	53
78	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	47
79	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	46
80	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	36
81	4	3	4	3	1	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	45
82	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	36
83	3	4	4	3	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	37
84	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	49

85	4	2	4	4	1	2	3	3	4	1	3	3	4	2	2	4	46
86	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	54
87	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	42
88	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	48
89	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	43
90	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	43
91	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	55
92	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	43
93	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	38
94	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	51
95	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	44
96	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	54
Total	341	295	331	292	247	265	330	311	291	239	268	224	263	278	279	225	4479

DATA PENELITIAN VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL																								
No. Responden	No. Kuesioner																							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	74
3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	72
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	69
5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	68
6	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	68
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	71
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	72
9	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	69
10	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	72
11	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	70
12	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	68
13	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	73
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	75
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	72
17	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	75
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	67
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	72
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	67
21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	74
22	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	73
23	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	70
24	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	4	4	4	3	3	59

25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	70	
26	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	82
27	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	67
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	68
29	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78
30	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	74
31	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	77
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	74
33	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	67
34	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	68
35	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	60
36	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	2	4	69
37	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	71
38	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	66
39	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	4	2	4	66
40	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	1	2	2	4	2	4	53
41	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	73
42	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	61
43	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	72
44	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	66
45	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	78
46	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	1	1	3	3	3	2	3	60
47	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	78
48	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	61
49	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	66
50	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	79
51	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	57

52	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	53
53	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	76
54	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	4	4	2	3	53
55	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	69
56	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	71
57	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	76
58	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	54
59	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	4	73
60	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	4	2	3	65
61	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	4	2	4	56
62	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	3	66
63	1	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	68
64	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	70
65	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	72
66	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	71
67	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	67
68	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	68
69	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	67
70	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	2	4	70
71	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	75
72	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	70
73	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	67
74	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	69
75	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
76	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	62
77	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	78
78	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	75

79	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	2	74
80	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	57
81	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	70
82	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	54
83	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	4	2	4	58
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	68
85	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	1	4	61
86	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	60
87	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	67
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	68
89	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	65
90	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	62
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	70
92	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	65
93	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	57
94	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	73
95	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	67
96	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	79
Total	263	262	310	267	281	251	296	286	297	274	288	289	289	309	296	303	285	148	306	310	362	248	342	6562

DATA PENELITIAN VARIABEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN																	
No. Responden	No. Kuesioner															Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	62
2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	51
3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	1	52
4	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	4	44
5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	56
6	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	49
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	46
8	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
9	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	46
10	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	53
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
12	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	38
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	45
14	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	50
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	51
16	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	4	44
17	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	50
18	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	44
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	56
21	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	44
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	49
23	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	54
24	2	1	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	48
25	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	50
26	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	54
27	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	44
28	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	48
29	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	48
30	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	53
31	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	41
32	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54
33	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	50
34	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	50
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	37
36	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	45
37	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	47
38	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	43
39	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	51
40	2	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	3	2	2	2	35

41	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	51
42	2	2	3	2	2	2	3	1	1	4	4	2	4	2	3	3	40
43	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	45
44	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
45	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	35
46	2	3	2	2	3	2	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	37
47	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	47
48	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	38
49	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	44
50	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	47
51	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
52	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	39
53	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	50
54	2	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	3	2	2	4	37
55	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	37
56	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	40
57	4	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	47
58	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	35
59	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	50
60	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	39
61	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
62	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	45
63	3	2	4	4	3	3	2	1	1	4	4	2	4	2	2	4	45
64	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	43
65	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	53
66	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
67	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	50
68	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	50
69	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	48
70	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	46
71	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	54
72	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	55
73	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	48
74	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
75	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	50
76	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	38
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	49
78	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	50
79	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	52
80	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	39
81	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
82	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	37
83	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	35

84	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	43
85	3	4	2	2	3	3	2	1	1	3	4	1	2	4	4	1	40
86	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	53
87	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
88	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56
89	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	41
90	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	44
91	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	55
92	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	46
93	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	40
94	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	54
95	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	53
96	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	46
Total	260	250	302	271	315	268	279	273	266	309	305	236	281	292	296	292	4495

DATA PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BERWIRAUSAHA																
No. Responde n	No. Kuesioner															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51
3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
5	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
6	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	48
7	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
8	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	45
9	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	52
10	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	52
11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
13	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	46
14	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	51
15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
16	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
17	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	50
18	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	30
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
21	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	31
22	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
24	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	44
25	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
26	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	48
27	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	44
29	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	51
30	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
31	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	32
32	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	52
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	51
34	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49
35	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	42
36	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	40
37	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49
38	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	31
39	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	44
40	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	39

41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
42	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	44	
43	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	43	
44	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	45	
45	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	45	
46	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	32	
47	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	55	
48	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	36	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58	
50	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55	
51	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	
52	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	37	
53	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	47	
54	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	38	
55	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	38	
56	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	41	
57	3	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	4	35	
58	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	4	30	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	
60	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	4	31	
61	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	41	
62	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	44	
63	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	4	36	
64	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	38	
65	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	47	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	
67	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	42	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	45	
69	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	51	
70	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55	
71	4	3	4	3	4	4	1	3	2	3	2	1	2	2	4	42	
72	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	50	
73	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	47	
74	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	50	
75	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	42	
76	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	42	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	
78	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	43	
79	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	37	
80	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	4	34	
81	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48	
82	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	4	35	
83	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	38	

84	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	48
85	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
86	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
87	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
88	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
89	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
90	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	41
91	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	44
92	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
93	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	32
94	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	51
95	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	50
96	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	43
Total	278	251	254	271	279	308	291	302	291	297	272	262	284	274	345	4259

LAMPIRAN III

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN *SPSS*

1. Hasil Uji Validitas
2. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran III. 1. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Diri

		Correlations																	
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	ITEM_16	ITEM_17	SKOR_TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.490	-.051	.086	-.092	-.147	.328	-.241	-.017	.399	.346	.022	.136	.123	.214	.465	.083	.365
	Sig. (2-tailed)		.004	.780	.640	.816	.423	.067	.183	.925	.024	.053	.903	.457	.502	.240	.007	.653	.040
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_2	Pearson Correlation	.490	1	.334	.533	.058	-.044	.523	-.204	.203	.747	.235	.348	.290	.523	.463	.756	.276	.761
	Sig. (2-tailed)	.004		.061	.002	.753	.811	.002	.264	.264	.000	.195	.051	.108	.002	.008	.000	.126	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_3	Pearson Correlation	-.051	.334	1	.569	.048	-.054	.401	-.040	.090	.064	-.131	.021	-.107	.452	.360	.162	.034	.364
	Sig. (2-tailed)	.780	.061		.001	.793	.769	.023	.826	.825	.726	.475	.908	.562	.009	.043	.376	.854	.041
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_4	Pearson Correlation	.086	.533	.569	1	.349	.090	.569	-.017	-.294	.311	-.061	.178	.020	.525	.323	.290	.276	.615
	Sig. (2-tailed)	.640	.002	.001		.050	.824	.001	.926	.102	.063	.739	.329	.915	.002	.071	.121	.135	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_5	Pearson Correlation	-.092	.058	.048	.349	1	.855	.168	.288	-.188	.008	.482	.321	.301	.102	.015	-.023	.568	.538
	Sig. (2-tailed)	.616	.753	.793	.050		.000	.365	.111	.303	.967	.005	.073	.094	.579	.934	.901	.001	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_6	Pearson Correlation	-.147	-.044	-.054	.090	.855	1	-.091	.277	-.203	.049	.238	.168	-.350	-.077	.122	-.168	.423	.355
	Sig. (2-tailed)	.423	.811	.769	.624	.000		.619	.125	.265	.791	.190	.357	.049	.674	.507	.357	.016	.046
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_7	Pearson Correlation	.328	.523	.401	.569	.168	-.091	1	-.310	.330	.417	.133	.032	.018	.419	.199	.357	.107	.531
	Sig. (2-tailed)	.067	.002	.023	.001	.365	.619		.085	.065	.017	.467	.862	.923	.017	.275	.045	.560	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_8	Pearson Correlation	-.241	-.204	-.040	-.017	-.288	.277	-.310	1	-.282	-.282	.071	.251	-.005	-.176	.145	-.288	.034	.103
	Sig. (2-tailed)	.183	.264	.826	.926	.111	.125	.085		.118	.118	.701	.166	.978	.334	.427	.110	.852	.573
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_9	Pearson Correlation	-.017	.203	.090	.294	.188	.203	.330	.282	1	.147	-.067	.143	-.209	.294	.322	.163	-.254	.352
	Sig. (2-tailed)	.925	.264	.625	.102	.303	.265	.065	.118		.421	.716	.436	.252	.102	.073	.373	.161	.048
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_10	Pearson Correlation	.399	.747	.064	.311	.008	.049	.417	-.282	.147	1	.138	.174	.354	.244	.226	.653	.296	.580
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.726	.083	.967	.791	.017	.118	.421		.452	.341	.047	.178	.213	.000	.100	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_11	Pearson Correlation	.346	.235	-.131	-.061	.482	.238	.133	.071	-.067	.138	1	.184	.397	.032	.196	.381	.551	.490
	Sig. (2-tailed)	.053	.195	.475	.739	.005	.190	.467	.701	.718	.452		.313	.024	.859	.282	.031	.001	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_12	Pearson Correlation	.022	.348	.021	.178	.321	.168	.032	.251	.143	.174	.184	1	.462	.337	.241	.310	.396	.544
	Sig. (2-tailed)	.903	.051	.908	.329	.073	.357	.862	.166	.436	.341	.313		.008	.059	.184	.084	.025	.032
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_13	Pearson Correlation	.136	.290	-.107	.020	.301	.350	.018	-.005	-.209	.354	.397	.462	1	-.017	.218	.453	.806	.527
	Sig. (2-tailed)	.457	.108	.562	.915	.094	.049	.923	.978	.252	.047	.024	.008		.926	.231	.009	.000	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_14	Pearson Correlation	.123	.523	.452	.525	.102	-.077	.419	-.176	.294	.244	.033	.337	-.017	1	.505	.559	-.016	.558
	Sig. (2-tailed)	.502	.002	.009	.002	.579	.874	.017	.334	.102	.178	.859	.059	.926		.003	.001	.930	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_15	Pearson Correlation	.214	.463	.360	.323	.015	.122	.199	.145	.322	.226	.196	.241	.218	.505	1	.446	.208	.597
	Sig. (2-tailed)	.240	.008	.043	.071	.934	.507	.275	.427	.073	.213	.262	.184	.231	.003		.011	.254	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_16	Pearson Correlation	.465	.756	.162	.280	-.023	-.168	.357	-.288	.163	.653	.381	.310	.453	.559	.446	1	.334	.677
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.376	.121	.901	.357	.045	.110	.373	.000	.031	.084	.009	.001	.011		.062	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_17	Pearson Correlation	.083	.276	.034	.270	.568	.423	.107	.034	-.254	.296	.551	.396	.806	-.016	.208	.334	1	.605
	Sig. (2-tailed)	.653	.126	.854	.135	.001	.016	.560	.852	.161	.100	.001	.025	.000	.930	.254	.062		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.365	.761	.364	.615	.526	.355	.531	.103	.352	.580	.490	.544	.527	.558	.597	.677	.605	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.041	.000	.002	.046	.002	.573	.048	.001	.004	.001	.002	.001	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Interpersonal

		Correlations																										
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	ITEM_16	ITEM_17	ITEM_18	ITEM_19	ITEM_20	ITEM_21	ITEM_22	ITEM_23	ITEM_24	ITEM_25	ITEM_26	SPOR TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1																										
	Sig. (2-tailed)																											
ITEM_2	Pearson Correlation	.291	1																									
	Sig. (2-tailed)	.32																										
ITEM_3	Pearson Correlation	.192	.449	1																								
	Sig. (2-tailed)	.291	.010																									
ITEM_4	Pearson Correlation	.292	.449	.341	1																							
	Sig. (2-tailed)	.185	.010	.056																								
ITEM_5	Pearson Correlation	.375	.171	.341	.1	1																						
	Sig. (2-tailed)	.024	.256	.056	.32																							
ITEM_6	Pearson Correlation	.486	.292	.263	.576	.1	1																					
	Sig. (2-tailed)	.005	.105	.145	.001	.002																						
ITEM_7	Pearson Correlation	.627	.306	.418	.530	.411	.1	1																				
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.017	.002	.019	.004																					
ITEM_8	Pearson Correlation	.849	.884	.199	.795	.174	.336	.1	1																			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000																				
ITEM_9	Pearson Correlation	.127	.203	.324	.078	.295	.004	.267	.1	1																		
	Sig. (2-tailed)	.489	.264	.010	.114	.065	.140	.840	.040																			
ITEM_10	Pearson Correlation	.217	.549	.253	.347	.160	.456	.137	.014	.1	1																	
	Sig. (2-tailed)	.224	.001	.163	.052	.391	.009	.456	.840	.1																		
ITEM_11	Pearson Correlation	.215	.074	.272	.571	.477	.205	.078	.303	.026	.1	1																
	Sig. (2-tailed)	.238	.686	.132	.001	.006	.261	.671	.092	.886	.169																	
ITEM_12	Pearson Correlation	.600	.247	.308	.847	.385	-.222	-.317	.278	.075	.248	.1	1															
	Sig. (2-tailed)	1.000	.174	.206	.798	.089	.221	.077	.122	.684	.169	.248																
ITEM_13	Pearson Correlation	.238	.259	.291	.406	.419	.272	.169	.399	.140	.650	.211	.1	1														
	Sig. (2-tailed)	.190	.191	.152	.081	.097	.114	.065	.040	.040	.000	.000	.000															
ITEM_14	Pearson Correlation	.259	.092	.245	.593	.391	.329	-.054	.097	.080	.588	-.064	.593	.1	1													
	Sig. (2-tailed)	.152	.818	.177	.000	.027	.066	.767	.098	.665	.000	.728	.000	.000														
ITEM_15	Pearson Correlation	.147	.250	.028	.002	.005	.055	.627	.043	.530	.000	.032	.000	.032	.1	1												
	Sig. (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32													
ITEM_16	Pearson Correlation	.316	.211	.342	.417	.673	.352	-.025	.325	.019	.833	.519	.589	.445	.771	.1	1											
	Sig. (2-tailed)	.011	.137	.052	.016	.001	.002	.821	.878	.009	.399	.027	.006	.025	.131	.134												
ITEM_17	Pearson Correlation	.443	.348	.627	.692	.446	.521	-.098	.211	.449	.302	.156	.278	.352	.436	.335	.441	.1	1									
	Sig. (2-tailed)	.011	.051	.000	.000	.011	.002	.593	.247	.010	.093	.393	.124	.048	.013	.061	.011	.006										
ITEM_18	Pearson Correlation	.382	.542	.207	.446	.571	.491	.261	.139	.446	.354	.005	.352	.278	.231	.464	.333	.474	.1	1								
	Sig. (2-tailed)	.031	.001	.256	.011	.001	.004	.150	.447	.010	.047	.860	.048	.123	.204	.007	.063	.006	.516									
ITEM_19	Pearson Correlation	.423	.252	.523	.337	.435	.223	-.219	.546	-.014	.828	.368	.831	.436	.664	.565	.513	.339	.119	.1	1							
	Sig. (2-tailed)	.016	.164	.002	.056	.009	.220	.228	.001	.940	.000	.028	.000	.014	.000	.000	.003	.056	.516	.128								
ITEM_20	Pearson Correlation	.443	.269	.170	.416	.577	.527	.465	.102	.454	.186	-.017	.300	.090	.290	.271	.360	.441	.489	.128	.1	1						
	Sig. (2-tailed)	.011	.137	.152	.016	.001	.002	.821	.878	.009	.399	.027	.006	.025	.131	.134	.043	.012	.005	.485	.748							
ITEM_21	Pearson Correlation	.000	.045	.234	.150	.327	-.137	-.046	.387	-.019	.312	.624	.390	.099	.519	.592	.157	.268	.074	.311	-.059	.1	1					
	Sig. (2-tailed)	1.000	.806	.107	.412	.067	.454	.803	.029	.819	.002	.000	.024	.589	.002	.000	.390	.138	.888	.083	.748	.134						
ITEM_22	Pearson Correlation	.000	.104	.355	.489	.193	.185	.699	.223	.066	.056	.030	.002	.402	.028	.026	.289	.354	.002	.134	.240	.71	.1	1				
	Sig. (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32					
ITEM_23	Pearson Correlation	.156	.915	.349	.265	.259	.483	.696	.243	.134	.008	.473	.062	.022	.005	.004	.310	.607	.770	.010	.862	.103	.101	.1	1			
	Sig. (2-tailed)	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32				
ITEM_24	Pearson Correlation	.652	.273	.038	.416	.566	.491	.263	.093	.184	.462	.026	.520	.479	.494	.463	.340	.151	.500	.437	.432	-.074	.642	.1	1			
	Sig. (2-tailed)	.000	.136	.900	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000				
ITEM_25	Pearson Correlation	.133	-.359	-.148	.321	.178	.171	.137	.034	-.003	.308	.044	.120	.318	.283	.348	-.023	.213	.060	.026	-.045	.287	.075	.064	.126	.1		
	Sig. (2-tailed)	.488	.044	.419	.073	.330	.390	.456	.854	.886	.006	.812	.514	.076	.117	.051	.901	.242	.662	.887	.886	.111	.883	.728	.492	.796		
ITEM_26	Pearson Correlation	.322	.306	.250	.475	.554	.170	-.015	.313	.074	.501	.349	.655	.255	.563	.550	.378	.494	.363	.630	.396	.407	.453	.385	.399	-.048	.1	
	Sig. (2-tailed)	.073	.085	.167	.006	.001	.351	.935	.081	.669	.003	.051	.000	.158	.000	.001	.033	.004	.041	.000	.024	.021	.009	.030	.024	.796		
SPOR TOTAL	Pearson Correlation	.589	.182	.512	.609	.750	.523	.143	.462	.313	.820	.322	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.291	.010	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

		Correlations																			
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	ITEM_16	ITEM_17	ITEM_18	SKOR_TOTAL	
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.740	.708	.666	.434	.666	.255	-.087	.202	.000	.283	.382	-.115	.439	.476	.177	.191	.383	.683	
	Sig (2-tailed)		.000	.000	.000	.013	.000	.160	.587	.268	1.000	.116	.031	.531	.012	.006	.334	.296	.030	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_2	Pearson Correlation	.740	1	.743	.682	.636	.756	.148	-.138	.428	.249	.481	.279	-.214	.540	.591	.103	.169	.084	.731	
	Sig (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.419	.451	.015	.170	.005	.123	.240	.001	.000	.573	.354	.649	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_3	Pearson Correlation	.708	.743	1	.549	.677	.772	.251	.072	.315	.264	.384	.373	-.078	.604	.658	.323	.395	.269	.831	
	Sig (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.166	.697	.079	.145	.030	.036	.672	.000	.000	.071	.025	.136	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_4	Pearson Correlation	.666	.682	.549	1	.612	.647	.065	-.131	.367	.093	.550	.340	-.144	.402	.479	.314	.133	.242	.693	
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.725	.474	.038	.614	.001	.057	.431	.022	.006	.080	.469	.182	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_5	Pearson Correlation	.434	.636	.677	.612	1	.593	.162	.090	.278	.159	.461	.524	.148	.422	.597	.359	-.016	.129	.725	
	Sig (2-tailed)	.013	.000	.000	.000		.000	.377	.825	.124	.286	.008	.002	.419	.016	.000	.044	.932	.482	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_6	Pearson Correlation	.666	.756	.772	.647	.593	1	.132	-.035	.163	.152	.296	.365	-.134	.318	.562	.245	.231	.130	.683	
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.473	.851	.372	.405	.101	.040	.464	.076	.001	.177	.204	.479	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_7	Pearson Correlation	.255	.148	.251	.065	.162	.132	1	.217	.034	.138	.115	.450	.128	.058	.171	.317	.329	.409	.443	
	Sig (2-tailed)	.160	.419	.166	.725	.377	.473		.234	.852	.451	.533	.010	.486	.753	.348	.077	.066	.020	.011	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_8	Pearson Correlation	-.087	-.138	.072	-.131	.090	-.035	.217	1	-.248	.000	-.057	.305	.801	-.113	-.109	.606	.144	.404	.270	
	Sig (2-tailed)	.597	.451	.697	.474	.825	.851	.234		.171	1.000	.756	.089	.000	.537	.553	.000	.431	.022	.136	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_9	Pearson Correlation	.202	.428	.315	.367	.278	.163	.034	-.248	1	.738	.777	.054	-.347	.213	.490	-.113	.303	-.123	.454	
	Sig (2-tailed)	.268	.015	.079	.039	.124	.372	.852	.171		.000	.000	.769	.052	.241	.004	.538	.091	.503	.009	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_10	Pearson Correlation	.000	.249	.264	.093	.159	.152	.138	.000	.738	1	.657	.095	-.141	.039	.374	-.194	.526	-.103	.401	
	Sig (2-tailed)	1.000	.170	.145	.614	.386	.405	.451	1.000	.000		.000	.604	.442	.831	.035	.286	.002	.574	.023	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_11	Pearson Correlation	.283	.481	.384	.550	.461	.296	.115	-.057	.777	.657	1	.290	-.061	.180	.489	.101	.318	.150	.644	
	Sig (2-tailed)	.116	.005	.030	.001	.008	.101	.533	.756	.000	.000		.107	.739	.323	.004	.584	.076	.413	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_12	Pearson Correlation	.382	.279	.373	.340	.524	.365	.450	.305	.054	.095	.290	1	.400	.188	.258	.318	.214	.097	.601	
	Sig (2-tailed)	.031	.123	.036	.057	.002	.040	.010	.089	.769	.604	.107		.021	.303	.155	.076	.240	.598	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_13	Pearson Correlation	-.115	-.214	-.078	-.144	.148	-.134	.128	.801	-.347	-.141	-.061	.406	1	-.274	-.130	.457	-.188	.411	.147	
	Sig (2-tailed)	.531	.240	.672	.431	.419	.464	.486	.000	.052	.442	.739	.021		.129	.479	.009	.304	.019	.421	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_14	Pearson Correlation	.439	.540	.604	.402	.422	.318	.058	-.113	.213	.039	.180	.188	-.274	1	.494	.210	.369	-.057	.523	
	Sig (2-tailed)	.012	.001	.000	.022	.016	.076	.753	.537	.241	.831	.323	.303	.129		.004	.249	.038	.757	.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_15	Pearson Correlation	.476	.591	.658	.479	.597	.562	.171	-.109	.490	.374	.489	.258	-.130	.494	1	.117	.390	.062	.698	
	Sig (2-tailed)	.006	.000	.000	.006	.000	.001	.348	.553	.004	.035	.004	.155	.479	.004		.524	.027	.736	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_16	Pearson Correlation	.177	.103	.323	.314	.359	.245	.317	.606	-.113	-.194	.101	.318	.457	.210	.117	1	.125	.596	.512	
	Sig (2-tailed)	.334	.573	.071	.080	.044	.177	.077	.000	.538	.286	.584	.076	.009	.249	.524		.496	.000	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_17	Pearson Correlation	.191	.169	.395	.133	-.016	.231	.329	.144	.303	.526	.318	.214	-.188	.369	.390	.125	1	.076	.484	
	Sig (2-tailed)	.296	.354	.025	.469	.932	.204	.068	.431	.091	.002	.076	.240	.304	.038	.027	.496		.678	.005	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
ITEM_18	Pearson Correlation	.383	.084	.269	.242	.129	.130	.409	.404	-.123	-.103	.150	.097	.411	-.057	.062	.598	.076	1	.415	
	Sig (2-tailed)	.030	.649	.136	.182	.482	.479	.020	.022	.503	.574	.413	.598	.019	.757	.736	.000	.678		.018	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.683	.731	.831	.693	.725	.683	.443	.270	.454	.401	.644	.601	.147	.523	.698	.512	.484	.415	1	
	Sig (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.136	.009	.023	.000	.000	.421	.002	.000	.003	.005	.018		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha

Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	SKOR_TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlabon	1	.436	.261	.627	.367	.204	.297	.188	.430	.332	.022	-.032	.037	.370	-.038	.478
	Sig (2-tailed)		.013	.149	.000	.039	.264	.098	.303	.014	.063	.904	.862	.843	.037	.836	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_2	Pearson Correlabon	.436	1	.633	.517	.073	.204	.352	.314	.446	.240	.429	.442	.463	.519	.686	.686
	Sig (2-tailed)	.013		.000	.002	.689	.264	.048	.048	.080	.011	.185	.014	.011	.008	.002	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_3	Pearson Correlabon	.261	.633	1	.197	.287	.049	.299	.505	-.065	.229	.281	.469	.379	.422	.561	.604
	Sig (2-tailed)	.149	.000		.280	.111	.791	.096	.003	.725	.207	.119	.005	.033	.016	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_4	Pearson Correlabon	.627	.517	.197	1	.442	.402	.519	.251	.435	.398	.122	.194	.333	.391	.062	.634
	Sig (2-tailed)	.000	.002	.280		.011	.023	.002	.166	.013	.028	.506	.286	.062	.027	.736	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_5	Pearson Correlabon	.367	.073	.287	.442	1	.452	.287	.468	.194	.201	.173	.114	.184	.337	.188	.549
	Sig (2-tailed)	.039	.689	.111	.011		.009	.029	.007	.288	.270	.345	.533	.313	.060	.302	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_6	Pearson Correlabon	.204	.204	.049	.402	.452	1	.300	.583	.218	.168	-.232	-.099	-.073	.587	.153	.437
	Sig (2-tailed)	.264	.264	.791	.023	.009		.095	.000	.231	.357	.201	.589	.693	.000	.404	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_7	Pearson Correlabon	.297	.352	.299	.519	.387	.300	1	.417	.497	.644	.254	.385	.376	.627	.564	.750
	Sig (2-tailed)	.098	.048	.096	.002	.029	.095		.018	.004	.000	.160	.030	.034	.000	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_8	Pearson Correlabon	.188	.352	.505	.251	.468	.583	.417	1	.273	.368	.043	.236	.071	.582	.368	.625
	Sig (2-tailed)	.303	.048	.003	.166	.007	.000	.018		.130	.038	.815	.194	.700	.000	.038	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_9	Pearson Correlabon	.430	.314	-.065	.435	.194	.218	.497	.273	1	.681	.225	.302	.388	.472	.026	.585
	Sig (2-tailed)	.014	.080	.725	.013	.288	.231	.004	.130		.000	.070	.093	.024	.006	.888	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_10	Pearson Correlabon	.332	.446	.229	.388	.201	.168	.644	.368	.681	1	.482	.510	.479	.518	.319	.723
	Sig (2-tailed)	.063	.011	.207	.028	.270	.357	.000	.038	.000		.005	.003	.006	.002	.075	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_11	Pearson Correlabon	.022	.240	.281	.122	.173	-.232	.254	.043	.325	.482	1	.699	.737	.052	.330	.491
	Sig (2-tailed)	.904	.185	.119	.506	.345	.201	.160	.815	.070	.005		.000	.000	.778	.065	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_12	Pearson Correlabon	-.032	.429	.489	.194	.114	-.099	.385	.236	.302	.510	.699	1	.745	.353	.460	.630
	Sig (2-tailed)	.862	.014	.005	.286	.533	.589	.030	.194	.093	.003	.000		.000	.048	.008	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_13	Pearson Correlabon	.037	.442	.379	.333	.184	-.073	.376	.071	.388	.479	.737	.745	1	.270	.505	.644
	Sig (2-tailed)	.843	.011	.033	.062	.313	.693	.034	.700	.024	.006	.000	.000		.134	.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_14	Pearson Correlabon	.370	.463	.422	.291	.337	.587	.627	.582	.472	.518	.052	.353	.270	1	.427	.751
	Sig (2-tailed)	.037	.008	.016	.027	.060	.000	.000	.000	.006	.002	.778	.048	.134		.015	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM_15	Pearson Correlabon	-.038	.519	.561	.062	.188	.153	.564	.368	.026	.319	.330	.460	.505	.427	1	.599
	Sig (2-tailed)	.836	.002	.001	.736	.302	.404	.001	.038	.888	.075	.065	.008	.003	.015		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SKOR_TOTAL	Pearson Correlabon	.478	.686	.604	.634	.549	.437	.750	.625	.585	.723	.491	.630	.644	.751	.599	1
	Sig (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlabon is significant at the 0 05 level (2-tailed).
 **. Correlabon is significant at the 0 01 level (2-tailed).

Lampiran III. 2. Hasil Uji Reliabilitas**Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Diri****Reliability
Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	17

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	43.94	47.415	.259	.809
ITEM_2	44.38	42.565	.704	.780
ITEM_3	43.94	47.286	.253	.810
ITEM_4	44.41	44.830	.541	.792
ITEM_5	44.47	45.483	.435	.798
ITEM_6	44.25	47.355	.242	.810
ITEM_7	44.16	45.233	.435	.798
ITEM_8	44.28	50.531	-.035	.831
ITEM_9	43.91	47.959	.261	.808
ITEM_10	44.56	44.060	.481	.795
ITEM_11	44.94	45.544	.386	.801
ITEM_12	44.38	44.952	.448	.797
ITEM_13	44.75	45.677	.439	.798
ITEM_14	44.09	44.668	.462	.796
ITEM_15	44.28	45.370	.526	.794
ITEM_16	44.53	43.934	.610	.787
ITEM_17	44.75	44.516	.522	.792

Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal
Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	72.88	124.500	.538	.912
ITEM_2	73.00	131.161	.405	.914
ITEM_3	72.63	129.145	.462	.913
ITEM_4	73.06	123.544	.643	.910
ITEM_5	73.31	120.415	.707	.908
ITEM_6	73.44	127.802	.544	.912
ITEM_7	73.50	134.452	.117	.920
ITEM_8	73.09	130.346	.398	.914
ITEM_9	73.41	130.507	.321	.916
ITEM_10	72.84	126.330	.652	.910
ITEM_11	72.56	133.222	.275	.916
ITEM_12	72.81	124.286	.717	.909
ITEM_13	72.78	128.241	.538	.912
ITEM_14	72.72	122.402	.780	.907
ITEM_15	72.91	122.346	.734	.908
ITEM_16	72.56	126.577	.639	.910
ITEM_17	72.84	125.168	.614	.910
ITEM_18	73.28	128.660	.571	.911
ITEM_19	72.66	126.362	.640	.910
ITEM_20	73.84	126.330	.502	.913
ITEM_21	72.72	131.693	.359	.915
ITEM_22	72.75	127.871	.547	.912
ITEM_23	72.44	132.448	.344	.915
ITEM_24	73.22	125.531	.621	.910
ITEM_25	72.94	133.996	.194	.917
ITEM_26	72.69	128.609	.653	.911

Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	18

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	46.22	65.402	.624	.850
ITEM_2	46.16	64.846	.679	.847
ITEM_3	46.13	63.984	.798	.843
ITEM_4	45.94	64.770	.631	.849
ITEM_5	45.94	65.480	.676	.848
ITEM_6	46.25	65.742	.626	.850
ITEM_7	46.03	68.676	.352	.861
ITEM_8	46.44	71.673	.176	.868
ITEM_9	45.91	68.862	.370	.860
ITEM_10	45.88	70.177	.323	.861
ITEM_11	45.84	65.039	.572	.851
ITEM_12	45.59	66.443	.529	.854
ITEM_13	46.22	73.402	.043	.874
ITEM_14	46.72	66.273	.423	.859
ITEM_15	46.50	65.935	.646	.849
ITEM_16	46.50	67.935	.432	.858
ITEM_17	46.06	67.738	.391	.860
ITEM_18	46.56	69.673	.331	.861

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	41.38	52.242	.395	.877
ITEM_2	41.38	49.855	.628	.867
ITEM_3	41.44	50.448	.529	.871
ITEM_4	41.25	50.323	.567	.870
ITEM_5	41.22	49.725	.445	.877
ITEM_6	41.03	52.096	.336	.881
ITEM_7	40.78	48.886	.700	.864
ITEM_8	40.78	50.370	.555	.870
ITEM_9	40.78	51.144	.515	.872
ITEM_10	40.75	49.484	.670	.866
ITEM_11	40.94	51.931	.407	.877
ITEM_12	41.09	49.894	.556	.870
ITEM_13	40.91	48.797	.561	.870
ITEM_14	41.13	47.532	.690	.863
ITEM_15	40.72	50.209	.520	.872

LAMPIRAN IV

HASIL PENGUJIAN PRASYARAT ANALISIS DENGAN *SPSS*

1. Hasil Uji Normalitas
2. Hasil Uji Linearitas
3. Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran IV. 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Kepemimpinan _Diri	Komunikasi_I nterpersonal	Pendidikan_K ewirausahaan	Motivasi_Be rwirausaha
N		96	96	96	96
Normal	Mean	46.66	68.35	46.82	44.36
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.152	7.700	6.802	8.265
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.082	.079	.091
	Positive	.054	.077	.079	.081
	Negative	-.078	-.082	-.058	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.764	.807	.778	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604	.533	.580	.404

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran IV. 2. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi_Berwirausaha * Kepemimpinan_Diri	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Motivasi_Berwirausaha * Komunikasi_Interpersonal	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Motivasi_Berwirausaha * Pendidikan_Kewirausahaan	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%

Motivasi_Berwirausaha * Kepemimpinan_Diri

Report			
Motivasi_Berwirausaha			
Kepemimpinan_Diri	Mean	N	Std. Deviation
34	44.00	1	.
35	38.00	2	1.414
36	32.75	4	2.217
37	39.67	3	3.215
38	31.50	2	.707
39	37.00	1	.
41	36.83	6	5.037
42	41.60	5	6.768
43	45.43	7	9.199
44	39.40	5	6.877
45	39.71	7	7.499
46	45.67	3	8.145
47	47.00	8	6.164
48	54.75	4	5.965
49	47.40	5	6.804
50	48.80	5	2.775
51	50.00	4	7.616
52	54.50	2	.707
53	44.38	8	7.689
54	48.14	7	7.105
55	51.00	1	.
56	49.33	3	8.963
58	57.00	1	.
59	38.00	1	.
62	59.00	1	.
Total	44.36	96	8.265

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	3334.631	24	138.943	3.126	.000
Motivasi_Berwirausaha *	Between Groups	1781.627	1	1781.627	40.086	.000
	Linearity	1781.627	1	1781.627	40.086	.000
Kepemimpinan_Diri	Deviation from Linearity	1553.004	23	67.522	1.519	.093
	Within Groups	3155.608	71	44.445		
Total		6490.240	95			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Berwirausaha *	.524	.275	.717	.514
Kepemimpinan_Diri				

Motivasi_Berwirausaha * Komunikasi_Interpersonal

Report			
Motivasi_Berwirausaha			
Komunikasi_Interpersonal	Mean	N	Std. Deviation
53	39.00	3	2.000
54	32.50	2	3.536
57	36.00	4	6.055
58	50.00	1	.
59	45.00	1	.
60	45.20	5	11.541
61	47.50	6	8.916
62	42.80	5	7.259
63	41.50	2	6.364
65	41.00	2	14.142
66	44.36	11	8.512
67	42.33	3	6.658
68	39.33	3	2.517
69	37.50	8	7.856
70	49.00	1	.
71	47.00	6	6.573
72	44.00	2	4.243
73	51.83	6	6.306
75	46.00	2	8.485
76	41.33	3	14.012
77	53.00	2	1.414
78	50.56	9	6.483
79	41.67	6	3.011
82	54.00	1	.
83	53.00	1	.
84	51.00	1	.
Total	44.36	96	8.265

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Berwirausaha * Komunikasi_Interpersonal	(Combined)	2439.205	25	97.568	1.686	.046
	Between Groups	637.349	1	637.349	11.013	.001
	Deviation from Linearity	1801.856	24	75.077	1.297	.199
	Within Groups	4051.034	70	57.872		
Total		6490.240	95			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Berwirausaha * Komunikasi_Interpersonal	.313	.098	.613	.376

Motivasi_Berwirausaha * Pendidikan_Kewirausahaan

Report			
Motivasi_Berwirausaha			
Pendidikan_Kewirausahaan	Mean	N	Std. Deviation
35	39.80	5	6.834
37	37.83	6	4.750
38	34.50	2	2.121
39	34.33	3	2.517
40	46.25	4	5.315
41	32.00	1	.
42	54.00	1	.
43	40.40	5	10.455
44	38.80	10	9.355
45	46.14	7	6.866
46	48.14	7	9.118
47	45.60	5	7.893
48	45.25	4	5.058
49	50.33	3	2.517
50	48.80	5	7.463
51	49.33	3	7.638
52	46.00	2	12.728
53	47.80	5	6.099
54	43.00	5	6.364
55	49.00	3	8.544
56	48.25	4	7.411
59	49.50	2	6.364
60	51.00	1	.
62	57.00	2	2.828
63	38.00	1	.
Total	44.36	96	8.265

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Berwirausaha * Pendidikan_Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	2572.042	24	107.168	1.942	.017
		Linearity	1128.395	1	1128.395	20.447	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	1443.647	23	62.767	1.137	.330
		Total	3918.198	71	55.186		
Total			6490.240	95			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi_Berwirausaha * Pendidikan_Kewirausahaan	.417	.174	.630	.396

Lampiran IV. 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan_Kewirausahaan, Komunikasi_Interpersonal, Kepemimpinan_Diri ^b		Enter
a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.274	7.042
a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Komunikasi_Interpersonal, Kepemimpinan_Diri				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1927.934	3	642.645	12.959	.000 ^b
	Residual	4562.306	92	49.590		
	Total	6490.240	95			
a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Komunikasi_Interpersonal, Kepemimpinan_Diri						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3.238	7.387		.438	.662		
1	Kepemimpinan_Diri	.566	.165	.421	3.419	.001	.504	1.984
	Komunikasi_Interpersonal	.151	.101	.140	1.492	.139	.862	1.161
	Pendidikan_Kewirausahaan	.095	.149	.078	.636	.527	.509	1.965
a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha								

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kepemimpinan_Diri	Komunikasi_Interpersonal	Pendidikan_Kewirausahaan
1	1	3.974	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.014	16.875	.13	.10	.23	.26
	3	.006	25.195	.68	.08	.71	.13
	4	.006	26.817	.19	.82	.06	.61
a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha							

LAMPIRAN V

A decorative scroll frame with a light gray background and a black border. The frame has rounded corners and a small circular tab on the right side. The text is centered within the frame.

HASIL ANALISIS DATA DENGAN SPS

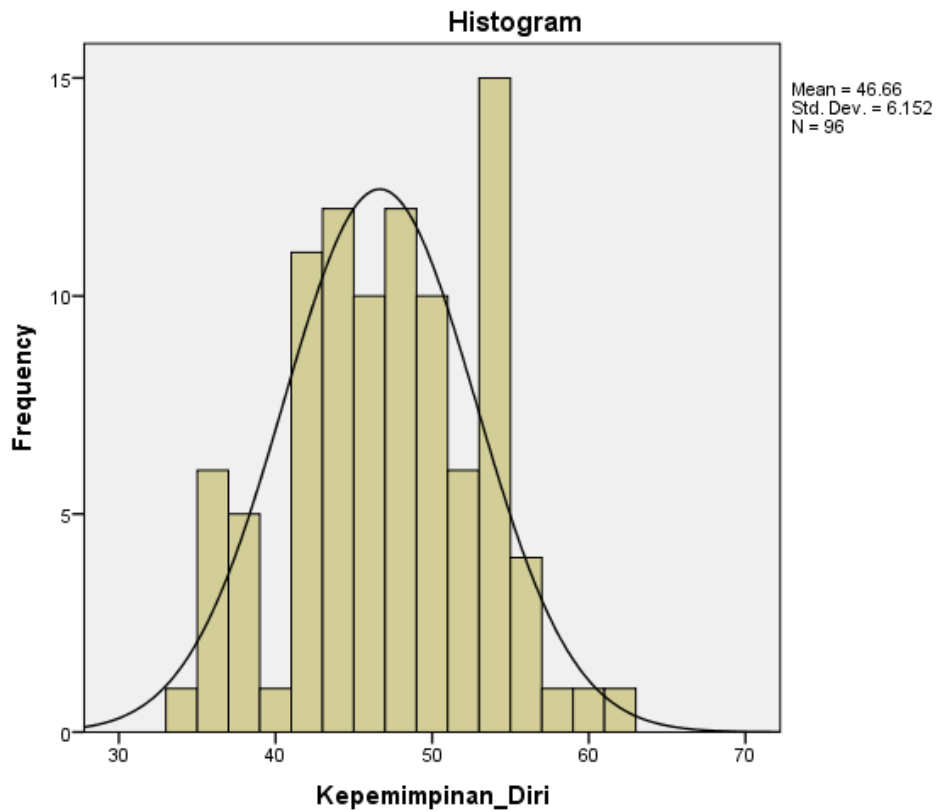
1. Hasil Analisis Deskriptif
2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
3. Hasil Uji Linear Ganda

Lampiran V. 1. Hasil Analisis Deskriptif**Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Kepemimpinan Diri**

Statistics		
Kepemimpinan_Diri		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		46.66
Median		47.00
Mode		47 ^a
Std. Deviation		6.152
Range		28
Minimum		34
Maximum		62
Sum		4479

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kepemimpinan_Diri				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	34	1	1.0	1.0
	35	2	2.1	3.1
	36	4	4.2	7.3
	37	3	3.1	10.4
	38	2	2.1	12.5
	39	1	1.0	13.5
	41	6	6.3	19.8
	42	5	5.2	25.0
	43	7	7.3	32.3
	44	5	5.2	37.5
	45	7	7.3	44.8
	46	3	3.1	47.9
Valid	47	8	8.3	56.3
	48	4	4.2	60.4
	49	5	5.2	65.6
	50	5	5.2	70.8
	51	4	4.2	75.0
	52	2	2.1	77.1
	53	8	8.3	85.4
	54	7	7.3	92.7
	55	1	1.0	93.8
	56	3	3.1	96.9
	58	1	1.0	97.9
	59	1	1.0	99.0
	62	1	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

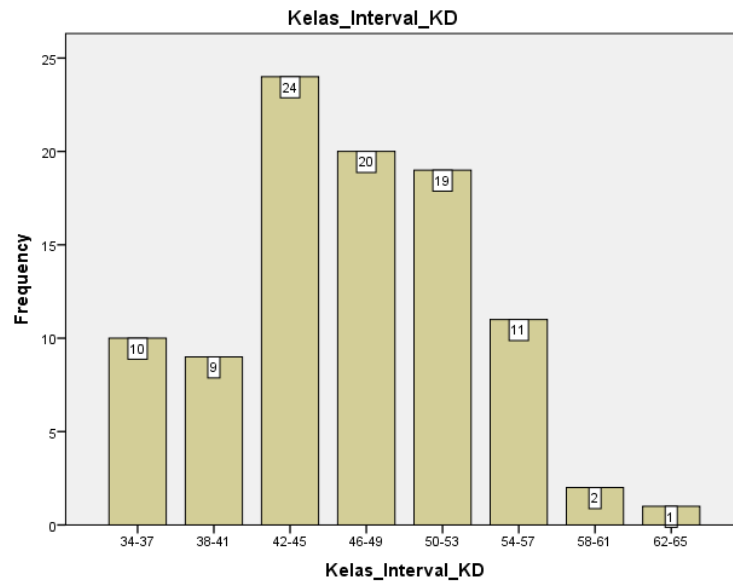


Statistics

Kelas Interval_KD

N	Valid	96
	Missing	0

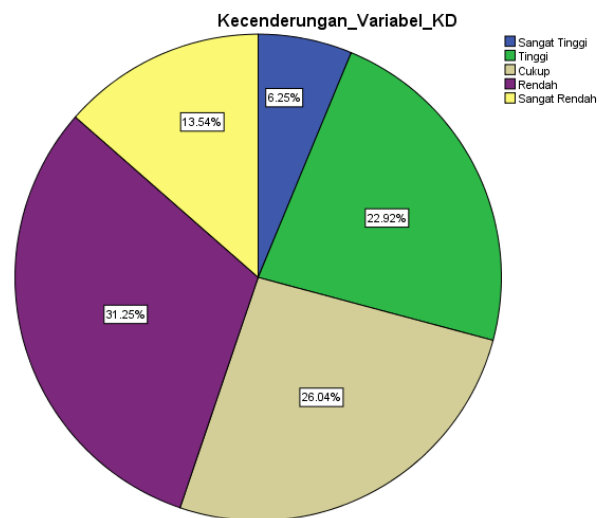
Kelas Interval_KD				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	34-37	10	10.4	10.4
	38-41	9	9.4	19.8
	42-45	24	25.0	44.8
	46-49	20	20.8	65.6
Valid	50-53	19	19.8	85.4
	54-57	11	11.5	96.9
	58-61	2	2.1	99.0
	62-65	1	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0



Statistics
Kecenderungan_Variabel_KD

N	Valid	96
	Missing	0

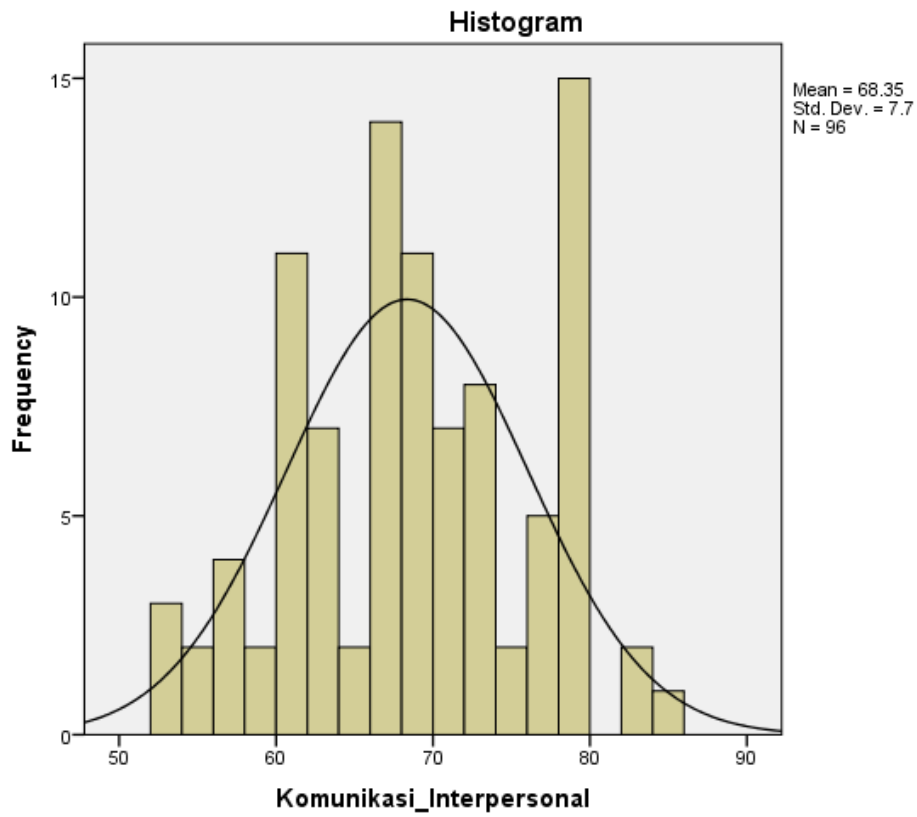
Kecenderungan_Variabel_KD					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangat Tinggi	6	6.3	6.3	6.3
	Tinggi	22	22.9	22.9	29.2
	Cukup	25	26.0	26.0	55.2
	Rendah	30	31.3	31.3	86.5
	Sangat Rendah	13	13.5	13.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Komunikasi Interpersonal

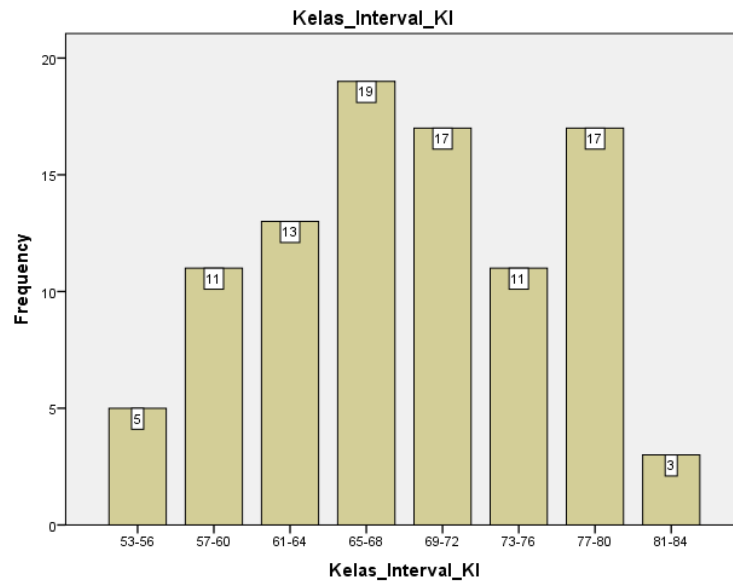
Statistics		
Komunikasi_Interpersonal		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		68.35
Median		68.50
Mode		66
Std. Deviation		7.700
Range		31
Minimum		53
Maximum		84
Sum		6562

Komunikasi_Interpersonal				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	53	3	3.1	3.1
	54	2	2.1	5.2
	57	4	4.2	9.4
	58	1	1.0	10.4
	59	1	1.0	11.5
	60	5	5.2	16.7
	61	6	6.3	22.9
	62	5	5.2	28.1
	63	2	2.1	30.2
	65	2	2.1	32.3
	66	11	11.5	43.8
	67	3	3.1	46.9
	68	3	3.1	50.0
Valid	69	8	8.3	58.3
	70	1	1.0	59.4
	71	6	6.3	65.6
	72	2	2.1	67.7
	73	6	6.3	74.0
	75	2	2.1	76.0
	76	3	3.1	79.2
	77	2	2.1	81.3
	78	9	9.4	90.6
	79	6	6.3	96.9
	82	1	1.0	97.9
	83	1	1.0	99.0
	84	1	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0



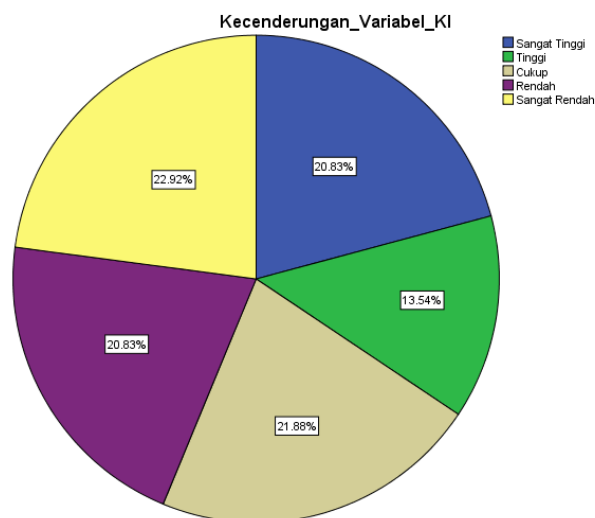
Statistics		
Kelas_Interval_KI		
N	Valid	96
	Missing	0

Kelas_Interval_KI				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	53-56	5	5.2	5.2
	57-60	11	11.5	16.7
	61-64	13	13.5	30.2
	65-68	19	19.8	50.0
Valid	69-72	17	17.7	67.7
	73-76	11	11.5	79.2
	77-80	17	17.7	96.9
	81-84	3	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0



Statistics		
Kecenderungan_Variabel_KI		
N	Valid	96
	Missing	0

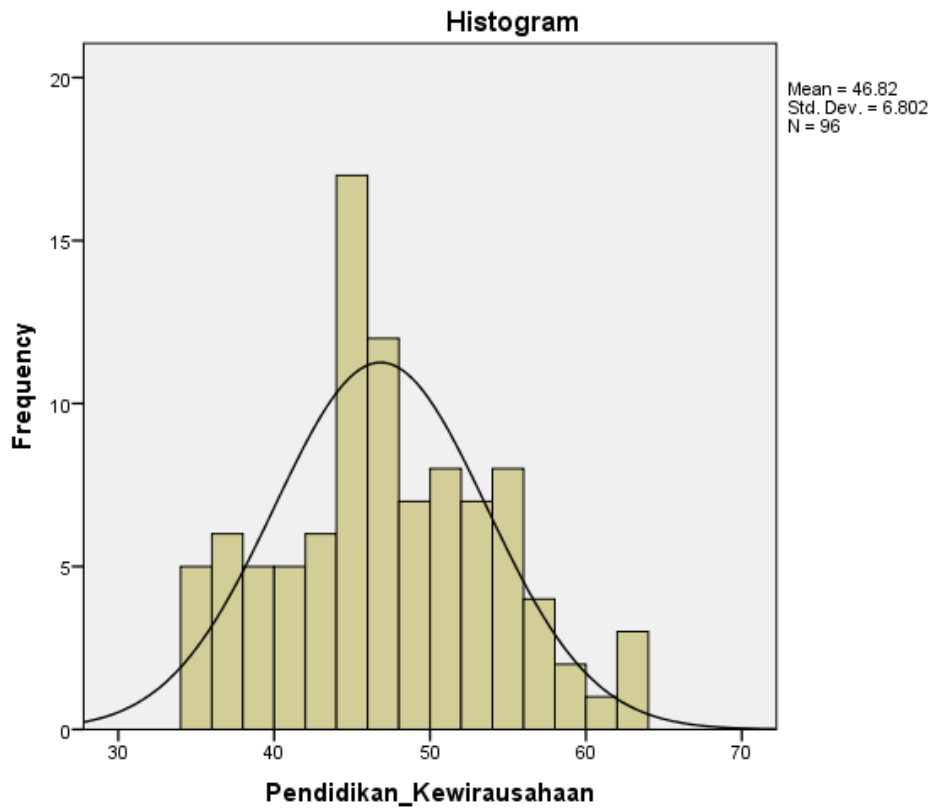
Kecenderungan_Variabel_KI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	20	20.8	20.8	20.8
	Tinggi	13	13.5	13.5	34.4
	Cukup	21	21.9	21.9	56.3
	Rendah	20	20.8	20.8	77.1
	Sangat Rendah	22	22.9	22.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



Hasil Analisis Deskriptif Data Pendidikan Kewirausahaan

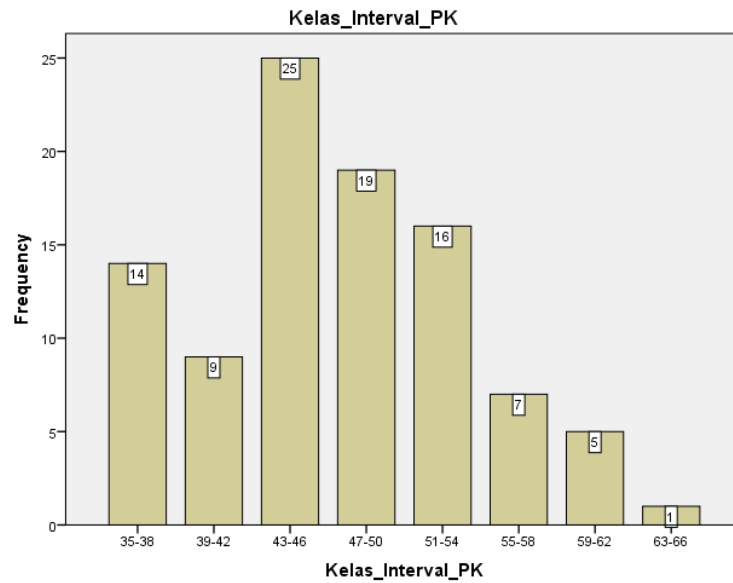
Statistics		
Pendidikan_Kewirausahaan		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		46.82
Median		46.00
Mode		44
Std. Deviation		6.802
Range		28
Minimum		35
Maximum		63
Sum		4495

Pendidikan_Kewirausahaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	5	5.2	5.2
	37	6	6.3	6.3
	38	2	2.1	2.1
	39	3	3.1	3.1
	40	4	4.2	4.2
	41	1	1.0	1.0
	42	1	1.0	1.0
	43	5	5.2	5.2
	44	10	10.4	10.4
	45	7	7.3	7.3
	46	7	7.3	7.3
	47	5	5.2	5.2
	48	4	4.2	4.2
	49	3	3.1	3.1
	50	5	5.2	5.2
	51	3	3.1	3.1
	52	2	2.1	2.1
	53	5	5.2	5.2
	54	5	5.2	5.2
	55	3	3.1	3.1
	56	4	4.2	4.2
59	2	2.1	2.1	
60	1	1.0	1.0	
62	2	2.1	2.1	
63	1	1.0	1.0	
Total	96	100.0	100.0	100.0



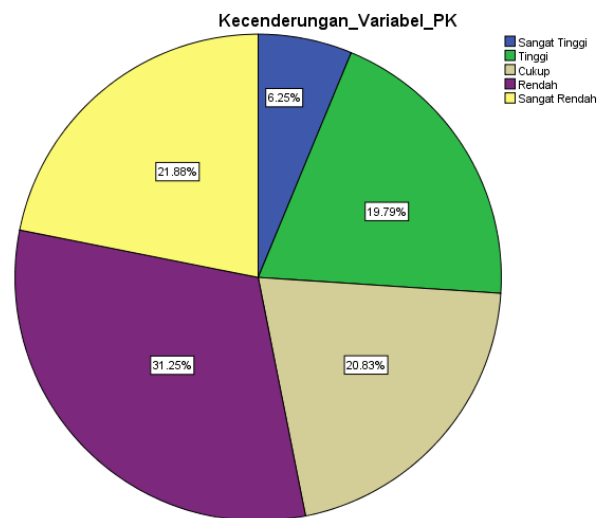
Statistics		
Kelas_Interval_PK		
N	Valid	96
	Missing	0

Kelas_Interval_PK				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	35-38	14	14.6	14.6
	39-42	9	9.4	24.0
	43-46	25	26.0	50.0
	47-50	19	19.8	69.8
Valid	51-54	16	16.7	86.5
	55-58	7	7.3	93.8
	59-62	5	5.2	99.0
	63-66	1	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0



Statistics		
Kecenderungan_Variabel_PK		
N	Valid	96
	Missing	0

Kecenderungan_Variabel_PK					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangat Tinggi	6	6.3	6.3	6.3
	Tinggi	19	19.8	19.8	26.0
	Cukup	20	20.8	20.8	46.9
	Rendah	30	31.3	31.3	78.1
	Sangat Rendah	21	21.9	21.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Motivasi Berwirausaha

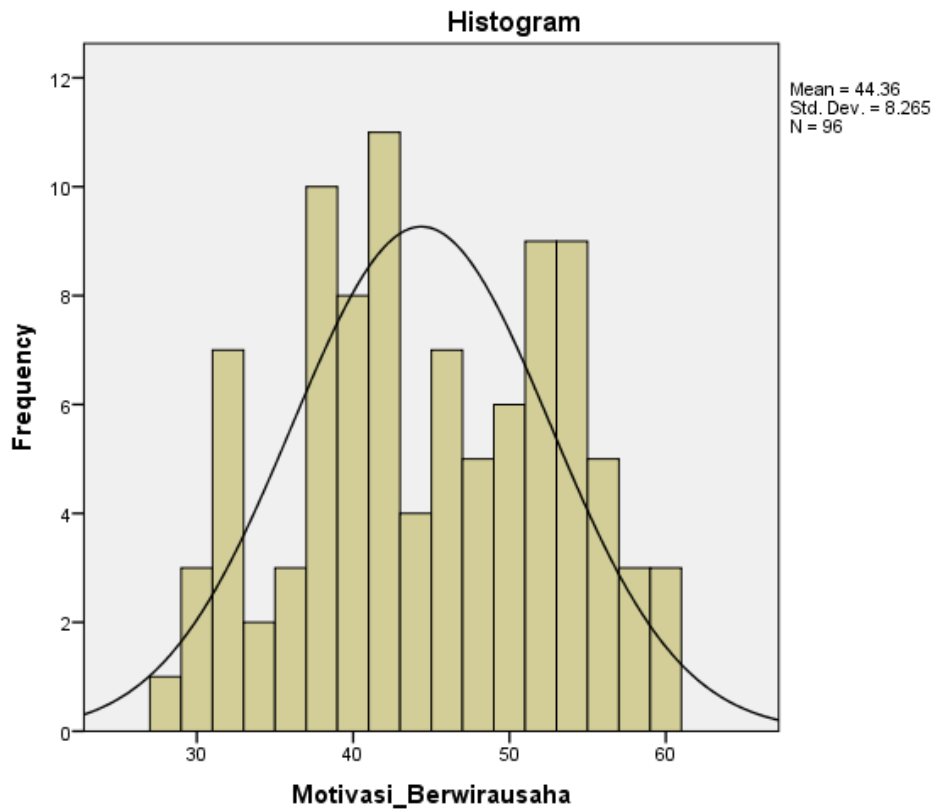
Statistics

Motivasi_Berwirausaha

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		44.36
Median		44.00
Mode		37 ^a
Std. Deviation		8.265
Range		31
Minimum		28
Maximum		59
Sum		4259

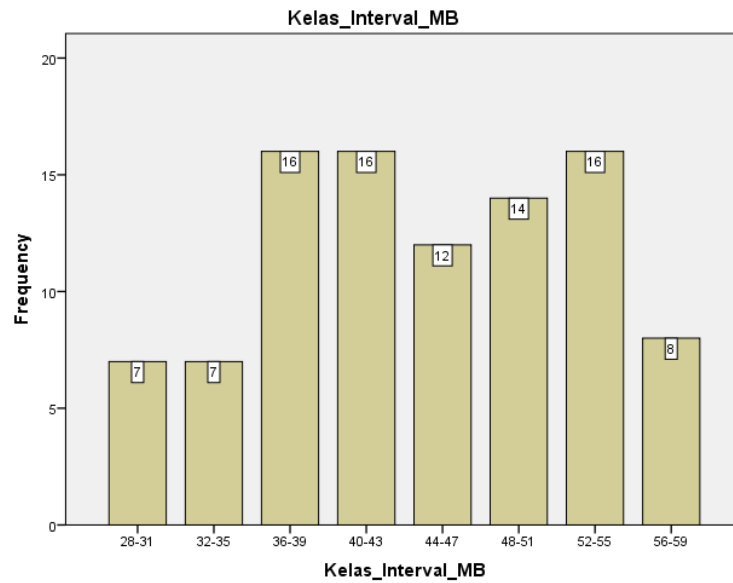
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi_Berwirausaha				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	28	1	1.0	1.0
	30	3	3.1	3.1
	31	3	3.1	7.3
	32	4	4.2	11.5
	33	1	1.0	12.5
	34	1	1.0	13.5
	35	1	1.0	14.6
	36	2	2.1	16.7
	37	6	6.3	22.9
	38	4	4.2	27.1
	39	4	4.2	31.3
	40	4	4.2	35.4
	41	6	6.3	41.7
	42	5	5.2	46.9
	43	1	1.0	47.9
Valid	44	3	3.1	51.0
	45	4	4.2	55.2
	46	3	3.1	58.3
	47	2	2.1	60.4
	48	3	3.1	63.5
	49	3	3.1	66.7
	50	3	3.1	69.8
	51	5	5.2	75.0
	52	4	4.2	79.2
	53	3	3.1	82.3
	54	6	6.3	88.5
	55	3	3.1	91.7
	56	2	2.1	93.8
	57	2	2.1	95.8
	58	1	1.0	96.9
	59	3	3.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	



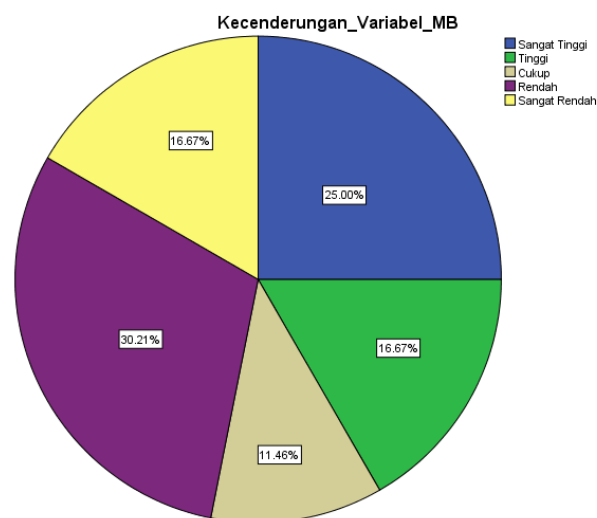
Statistics	
Kelas Interval MB	
N	Valid 96
	Missing 0

Kelas Interval MB				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	28-31	7	7.3	7.3
	32-35	7	7.3	14.6
	36-39	16	16.7	31.3
	40-43	16	16.7	48.0
Valid	44-47	12	12.5	60.5
	48-51	14	14.5	75.0
	52-55	16	16.7	91.7
	56-59	8	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0



Statistics		
Kecenderungan_Variabel_MB		
N	Valid	96
	Missing	0

Kecenderungan_Variabel_MB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	24	25.0	25.0	25.0
	Tinggi	16	16.7	16.7	41.7
	Cukup	11	11.5	11.5	53.1
	Rendah	29	30.2	30.2	83.3
	Sangat Rendah	16	16.7	16.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



Lampiran V. 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**Hasil Uji Hipotesis I**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi_Berwirausaha	44.36	8.265	96
Kepemimpinan_Diri	46.66	6.152	96

Correlations			
		Motivasi_Berwirausaha	Kepemimpinan_Diri
Pearson Correlation	Motivasi_Berwirausaha	1.000	.524
	Kepemimpinan_Diri	.524	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi_Berwirausaha	.	.000
	Kepemimpinan_Diri	.000	.
N	Motivasi_Berwirausaha	96	96
	Kepemimpinan_Diri	96	96

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemimpinan_Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.275	.267	7.078

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_Diri

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1781.627	1	1781.627	35.567	.000 ^b
	Residual	4708.612	94	50.092		
	Total	6490.240	95			

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_Diri

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.523	5.554		2.075	.041
	Kepemimpinan_Diri	.704	.118	.524	5.964	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha

Hasil Uji Hipotesis 2

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi_Berwirausaha	44.36	8.265	96
Komunikasi_Interpersonal	68.35	7.700	96

Correlations			
		Motivasi_Berwirausaha	Komunikasi_Interpersonal
Pearson Correlation	Motivasi_Berwirausaha	1.000	.313
	Komunikasi_Interpersonal	.313	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi_Berwirausaha	.	.001
	Komunikasi_Interpersonal	.001	.
N	Motivasi_Berwirausaha	96	96
	Komunikasi_Interpersonal	96	96

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi_Interpersonal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.089	7.891

a. Predictors: (Constant), Komunikasi_Interpersonal

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.349	1	637.349	10.236	.002 ^b
	Residual	5852.890	94	62.265		
	Total	6490.240	95			

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Komunikasi_Interpersonal

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.370	7.232		2.955	.004
	Komunikasi_Interpersonal	.336	.105	.313	3.199	.002

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha

Hasil Uji Hipotesis 3

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi_Berwirausaha	44.36	8.265	96
Pendidikan_Kewirausahaan	46.82	6.802	96

Correlations			
		Motivasi_Berwirau saha	Pendidikan_Kewir ausahaan
Pearson Correlation	Motivasi_Berwirausaha	1.000	.417
	Pendidikan_Kewirausahaan	.417	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi_Berwirausaha	.	.000
	Pendidikan_Kewirausahaan	.000	.
N	Motivasi_Berwirausaha	96	96
	Pendidikan_Kewirausahaan	96	96

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan_Kewir ausahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.165	7.553

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1128.395	1	1128.395	19.782	.000 ^b
	Residual	5361.845	94	57.041		
	Total	6490.240	95			

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.642	5.389		3.830	.000
	Pendidikan_Kewirausahaan	.507	.114	.417	4.448	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha

Lampiran V. 3. Hasil Uji Regresi Linier Ganda**Hasil Uji Hipotesis 4**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi_Berwirausaha	44.36	8.265	96
Kepemimpinan_Diri	46.66	6.152	96
Komunikasi_Interpersonal	68.35	7.700	96
Pendidikan_Kewirausahaan	46.82	6.802	96

Correlations					
		Motivasi_Berwirausaha	Kepemimpinan_Diri	Komunikasi_Interpersonal	Pendidikan_Kewirausahaan
Pearson	Motivasi_Berwirausaha	1.000	.524	.313	.417
	Kepemimpinan_Diri	.524	1.000	.349	.693
	Komunikasi_Interpersonal	.313	.349	1.000	.336
	Pendidikan_Kewirausahaan	.417	.693	.336	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi_Berwirausaha	.	.000	.001	.000
	Kepemimpinan_Diri	.000	.	.000	.000
	Komunikasi_Interpersonal	.001	.000	.	.000
	Pendidikan_Kewirausahaan	.000	.000	.000	.
N	Motivasi_Berwirausaha	96	96	96	96
	Kepemimpinan_Diri	96	96	96	96
	Komunikasi_Interpersonal	96	96	96	96
	Pendidikan_Kewirausahaan	96	96	96	96

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan_Kewirausahaan, Komunikasi_Interpersonal, Kepemimpinan_Diri ^b		Enter
a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.274	7.042
a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Komunikasi_Interpersonal, Kepemimpinan_Diri				

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1927.934	3	642.645	12.959	.000 ^b
Residual	4562.306	92			
Total	6490.240	95			
a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha					
b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Komunikasi_Interpersonal, Kepemimpinan_Diri					

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.627	6.847		.092	.927			
Kepemimpinan_Diri	.448	.152	.327	2.952	.004	.523	.294	.251
Komunikasi_Interpersonal	.189	.093	.183	2.026	.046	.342	.207	.172
Pendidikan_Kewirausahaan	.225	.109	.221	2.057	.043	.464	.210	.175
a. Dependent Variable: Motivasi_Berwirausaha								

LAMPIRAN VI



SURAT IJIN PENELITIAN

Lampiran VI. Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 590168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1191 UN34.18/IT 2016

24 Mei 2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Bantul
Jalan Parangtritis KM 11, Sabdodadi, Bantul
D.I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Reny Vita Fatika
NIM : 12402241031
Prodi Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEPEMIMPINAN DIRI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Sabtu, 24 Mei - 4 Juni 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D. *g*
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 526168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1228 UN34.18 IT 2016

26 Mei 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Wonosari
Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Reny Vita Fatika
NIM	: 12402241031
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Kamis - Kamis, 26 Mei - 30 Juni 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Eko Nugroho, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196504141994031002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/660/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **1228/UN34.18/LT/2016**
 Tanggal : **26 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RENY VITA FATIKA** NIP/NIM : **12402241031**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN DIRI, KOMUNIKASI INTERNASIONAL & PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK N 1 WONOSARI**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **30 MEI 2016 s/d 30 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **30 MEI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM
 NIP. 19620630 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 532/KPTS/05/2016

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/660/5/2016 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **Reny Vita Fatika NIM : 12402241031**
Fakultas/Instansi : Ekonomi / UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Putat 1, Putat, Patuk, Gunungkidul
Keperluan : Izin penelitian dengan judul:"PENGARUH KEPEMIMPINAN DIRI, KOMUNIKASI INTERNASIONAL DAN PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINITRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Purwanto, M.M., M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 31/05/2016 sd. 31/08/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang disimpan dalam keeping compact disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via email ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat email : kpadgunungkidul@gmail.com
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 31 Mei 2016

An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA



Dr. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Kab. Gunungkidul ;



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 408

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : **RENY VITA FATIKA**
NIM. : 12402241031
Prodi / Instansi : Pendidikan Administrasi Perkantoran / UNY

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan Judul "Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari" pada tanggal 26 Mei sampai dengan 9 Juni 2016.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 10 Juni 2016
Kepala Sekolah,

Drs. **MUDJI MULJATNA, M.M.**
Pembina, IV/a
NIP. 19570919 198503 1 016

LAMPIRAN VII

PRESENSI KEHADIRAN

1. Presensi Kehadiran Uji Coba Kuesioner
2. Presensi Kehadiran Pengisian Kuesioner Penelitian

Lampiran VII. 1. Presensi Kehadiran Uji Coba Kuesioner

Presensi Kehadiran Uji Coba Kuesioner

Sekolah : SMK Negeri 1 Bantul
 Jurusan : Administrasi Perkantoran
 Kelas : X
 Jumlah : 32 siswa
 Tanggal : 28 Mei 2016

No. Abs	Nama	TTD
1	Zuni Fatmawati	[Signature]
2	Firda Ayu Ramdhani	[Signature]
3	Eny Kurniawati	[Signature]
4	Lutfi Apri Afifah	[Signature]
5	Ani Fachrurrohmah	[Signature]
6	Dinah Afifah	[Signature]
7	Lisa Utami	[Signature]
8	Iin Kurnianingrum	[Signature]
9	Eni Fauziyah	[Signature]
10	Riska Indriyani	[Signature]
11	Nur Indah Septyastuti	[Signature]
12	Ayuanda Aulia	[Signature]
13	Arika Nafisah	[Signature]
14	Amelto Sudi P.	[Signature]
15	Santi Wulandari	[Signature]

16	Aprilia Ridoman	[Signature]
17	Veni Tamara	[Signature]
18	Rully Nurzaini	[Signature]
19	Ramadhan Irfandaru	[Signature]
20	Febriana Cahyanti	[Signature]
21	Duwi Astuti Wulandari	[Signature]
22	Azzatul Nuraini S	[Signature]
23	Poetawan W. N. A. S.	[Signature]
24	Fayen Adi P. L.	[Signature]
25	Shery Prasetyaningrum	[Signature]
26	Ratna D. W.	[Signature]
27	Nurma Dwi Astuti	[Signature]
28	Rizky Rachmala Putri	[Signature]
29	Umami Lantarus R.	[Signature]
30	Anisa AGENE	[Signature]
31	MUM ILLHAM HIDAYAT	[Signature]
32	Posita dewi	[Signature]

Lampiran VII. 1. Presensi Kehadiran Pengisian Kuesioner

Presensi Kehadiran Pengisian Kuesioner Penelitian



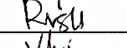
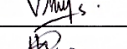



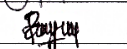
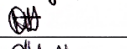
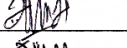


Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari


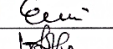

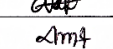
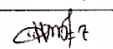
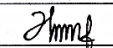
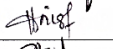
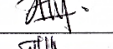
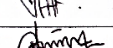

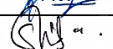
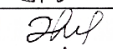

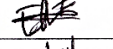
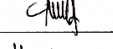
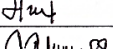
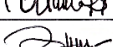
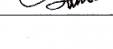


Jurusan : Administrasi Perkantoran

Kelas : X AP 1

Jumlah : 32 siswa

Tanggal : Juni 2016

No. Abs	Nama	TTD
1	Okta Dwi Sri Rahayu	
2	Widyaningsih	
3	Karisma Melinia S.A.	
4	Veti Setianingsih	
5	Irma Kuswandari	
6	Diah Fitriyani	
7	Ervina Prastika	
8	Riska Alfidasari	
9	Retna Asta Geing	
10	Niyah Prihatin	
11	Ulfa Eka Febriana Nurwati	
12	Aida Dwi F.N.	

13	Imelda Febi Algardani	
14	Erni Widyaningsih	
15	Listia Devananda	
16	Fitria Yuliyanti	
17	Siti Fatimah	
18	Praditya Hardiyanti	
19	Novia Listiyani	
20	Annisa Nur Aizah	
21	Yosi Nanda Pratama	
22	Nabela Putri Melita	
23	Fia Andaryani	
24	Falzah Mutrayu N	
25	Syifa Eka Hursanti	
26	Prihatini Ika. M.	
27	Hernia Nur Hidayah	
28	Epta Widia Ningrum	
29	Afifah Tri Lestari	
30	Nanda Fibrayanti	
31	Nurani Saraya	
32	Ayu Khibtiyah	

Presensi Kehadiran Pengisian Kuesioner Penelitian

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari

Jurusan : Administrasi Perkantoran

Kelas : X AP 2

Jumlah : 32 siswa

Tanggal : Juni 2016

No. Abs	Nama	TTD
1	Agatha Mentari P	<i>ca</i>
2	Alisa Dwi Rahmawati	<i>Alisa</i>
3	Andia wulan .o.	<i>Andia</i>
4	Ani Kusnawati	<i>Ani</i>
5	Anit Rochatun	<i>Anit</i>
6	Anis Nur C	<i>Anis</i>
7	Ayu Kesumawati	<i>Ayu</i>
8	Binti Angani	<i>Binti</i>
9	Brigita Sri Rahayu	<i>Brigita</i>
10	Cicitia Tri Widiyaningrum	<i>Cicitia</i>
11	Desy Nur Handayani	<i>Desy</i>
12	Denni Ritasari	<i>Denni</i>

13	Erika Jjuni L P	<i>Erika</i>
14	Epita Nandya P	<i>Epita</i>
15	Etikah selvi P.	<i>Etikah</i>
16	Fathika Arshul S.	<i>Fathika</i>
17	Fidia Nur Rahmadini	<i>Fidia</i>
18	Fiki Nur I.	<i>Fiki</i>
19	Indah Purwanti	<i>Indah</i>
20	Luluk Nur Azizah	<i>Luluk</i>
21	Machrifatun M.R	<i>Machrifatun</i>
22	Menik Rahayu	<i>Menik</i>
23	Nabilla Putri M.	<i>Nabilla</i>
24	Nanda Maharani	<i>Nanda</i>
25	Retro Imawanti	<i>Retro</i>
26	Ristiana Saputri	<i>Ristiana</i>
27	Septiana Dwi Lestari	<i>Septiana</i>
28	Siti Murohmah	<i>Siti</i>
29	Yeni Listiana	<i>Yeni</i>
30	Yosi Rahmawati	<i>Yosi</i>
31	Yulia Dameswara	<i>Yulia</i>
32	Zenyin Jamilni D.	<i>Zenyin</i>

Presensi Kehadiran Pengisian Kuesioner Penelitian

Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari

Jurusan : Administrasi Perkantoran

Kelas : X AP 3

Jumlah : 32 siswa

Tanggal : Juni 2016

No. Abs	Nama	TTD
1	Arifah Almuqorimah	<i>[Signature]</i>
2	Aprilia Rositarani	<i>[Signature]</i>
3	Ardina Alfiani K	<i>[Signature]</i>
4	Ayu Arisma	<i>[Signature]</i>
5	Defa setia	<i>[Signature]</i>
6	Dina Windrayani	<i>[Signature]</i>
7	Erlina Setyawati	<i>[Signature]</i>
8	Esti Wulandari	<i>[Signature]</i>
9	Mega Utami	<i>[Signature]</i>
10	May Prima Ditya	<i>[Signature]</i>
11	Maike Dwi Nurmalan	<i>[Signature]</i>
12	Lusiana Marini I	<i>[Signature]</i>

13	Karina Endrawati	<i>[Signature]</i>
14	Fijri Nur Azizah	<i>[Signature]</i>
15	Ieli Iibuyanti	<i>[Signature]</i>
16	Mika Dwiningih	<i>[Signature]</i>
17	Sintia Nur Eka Saputri	<i>[Signature]</i>
18	Siska Aprilia D.	<i>[Signature]</i>
19	Siti Fatmah	<i>[Signature]</i>
20	Sri Wuryani	<i>[Signature]</i>
21	Vika Nur Diana	<i>[Signature]</i>
22	Winda Rustina Setyani	<i>[Signature]</i>
23	Winda Eka Pratiwi	<i>[Signature]</i>
24	Risti Widayanti	<i>[Signature]</i>
25	Rista Ruspitosari	<i>[Signature]</i>
26	Nurul Hidayah	<i>[Signature]</i>
27	Nur Aini Mawardah	<i>[Signature]</i>
28	Floida Namira	<i>[Signature]</i>
29	Noviani	<i>[Signature]</i>
30	Miladiah	<i>[Signature]</i>
31	Nanda N.	<i>[Signature]</i>
32	Tri Kusumafati N.H	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN VIII

LAIN-LAIN

1. Perhitungan Batasan Kategori Kecenderungan
2. Data Bursa Kerja Khusus (BKK) Penelusuran Tamatan
3. Data Wawancara Penelusuran Tamatan
4. Program Kegiatan Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari

Lampiran VIII. 1. Perhitungan Batasan Kategori Kecenderungan

1) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan Kepemimpinan Diri

a. Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

Sangat Tinggi = $X \geq 48 + 1,5 (5)$

Sangat Tinggi = $X \geq 55,5 = 56$ (pembulatan ke atas)

b. Tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

Tinggi = $48 + 0,5 (5) \leq X < 48 + 1,5 (5)$

Tinggi = $48 + 2,5 \leq X < 48 + 7,5$

Tinggi = $50,5 \leq X < 55,5$

Tinggi = $51 \leq X < 56$ (pembulatan ke atas)

c. Cukup = $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$

Cukup = $48 - 0,5 (5) \leq X < 48 + 0,5 (5)$

Cukup = $48 - 2,5 \leq X < 48 + 2,5$

Cukup = $45,5 \leq X < 50,5$

Cukup = $46 \leq X < 51$ (pembulatan ke atas)

d. Rendah = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$

Rendah = $48 - 1,5 (5) \leq X < 48 - 0,5 (5)$

Rendah = $48 - 7,5 \leq X < 48 - 2,5$

Rendah = $40,5 \leq X < 45,5$

Rendah = $41 \leq X < 46$ (pembulatan ke atas)

e. Sangat rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$

Sangat rendah = $X < 48 - 1,5 (5)$

Sangat rendah = $X < 40,5$

Sangat rendah = $X < 41$ (pembulatan ke atas)

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan Komunikasi Interpersonal

a. Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

Sangat Tinggi = $X \geq 69 + 1,5 (5)$

Sangat Tinggi = $X \geq 76,5 = 77$ (pembulatan ke atas)

b. Tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

Tinggi = $69 + 0,5 (5) \leq X < 69 + 1,5 (5)$

Tinggi = $71,5 \leq X < 76,5$

Tinggi = $72 \leq X < 77$ (pembulatan ke atas)

c. Cukup = $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$

Cukup = $69 - 0,5 (5) \leq X < 69 + 0,5 (5)$

Cukup = $66,5 \leq X < 71,5$

Cukup = $67 \leq X < 72$ (pembulatan ke atas)

d. Rendah = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$

Rendah = $69 - 1,5 (5) \leq X < 69 - 0,5 (5)$

Rendah = $61,5 \leq X < 66,5$

Rendah = $62 \leq X < 67$ (pembulatan ke atas)

e. Sangat rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$

Sangat rendah = $X < 69 - 1,5 (5)$

Sangat rendah = $X < 61,5 = 62$ (pembulatan ke atas)

3) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan Pendidikan Kewirausahaan

a. Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

Sangat Tinggi = $X \geq 49 + 1,5 (5)$

Sangat Tinggi = $X \geq 56,5 = 57$ (pembulatan ke atas)

b. Tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

Tinggi = $49 + 0,5 (5) \leq X < 49 + 1,5 (5)$

Tinggi = $51,5 \leq X < 56,5$

Tinggi = $52 \leq X < 57$ (pembulatan ke atas)

c. Cukup = $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$

Cukup = $49 - 0,5 (5) \leq X < 49 + 0,5 (5)$

Cukup = $46,5 \leq X < 51,5$

Cukup = $57 \leq X < 52$ (pembulatan ke atas)

d. Rendah = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$

Rendah = $49 - 1,5 (5) \leq X < 49 - 0,5 (5)$

Rendah = $41,5 \leq X < 46,5$

Rendah = $42 \leq X < 47$ (pembulatan ke atas)

e. Sangat rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$

Sangat rendah = $X < 49 - 1,5 (5)$

Sangat rendah = $X < 41,5$

Sangat rendah = $X < 42$ (pembulatan ke atas)

4) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

a. Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

Sangat Tinggi = $X \geq 44 + 1,5 (5)$

Sangat Tinggi = $X \geq 51,5$

Sangat Tinggi = $X \geq 52$ (pembulatan ke atas)

b. Tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$

Tinggi = $44 + 0,5 (5) \leq X < 44 + 1,5 (5)$

Tinggi = $46,5 \leq X < 51,5$

Tinggi = $47 \leq X < 52$ (pembulatan ke atas)

c. Cukup = $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$

Cukup = $44 - 0,5 (5) \leq X < 44 + 0,5 (5)$

Cukup = $42,5 \leq X < 46,5$

Cukup = $43 \leq X < 47$ (pembulatan ke atas)

d. Rendah = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$

Rendah = $44 - 1,5 (5) \leq X < 44 - 0,5 (5)$

Rendah = $36,5 \leq X < 42,5$

Rendah = $37 \leq X < 43$

e. Sangat rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$

Sangat rendah = $X < 44 - 1,5 (5)$

Sangat rendah = $X < 37$

Lampiran VIII. 2. Data Bursa Kerja Khusus (BKK) Penelusuran Tamatan**DATA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) PENELUSURAN TAMATAN
KETERSERAPAN KERJA DI DU/DI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
TAHUN 2015**

Uraian	2015	
	AP	%
Bekerja sesuai	9	9.68%
Bekerja tdk sesuai	52	55.91%
Jumlah	61	65.59%
Studi lanjut	26	27.96%
Menikah	0	0.00%
Belum Bekerja	6	6.45%
Tidak Diketahui	0	0.00%
Total Lulusan	93	100.00%

Lampiran VIII. 3. Data Wawancara Penelusuran Tamatan**DATA WAWANCARA PENELUSURAN TAMATAN KETERSERAPAN KERJA
DI DU/DI**

No	NAMA	KELAS	NO HP	Dimanakah anda sekarang? Bekerja/kuliah/masih dirumah?		Bila bekerja apakah saat ini sesuai dengan kompetensi keahlian anda?
				kerja di	kuliah di	
1	AMELIA VINANDA	AP1		jogja		Tidak
2	ANGGI NURUL SYAMSIAH	AP1	08975881420		UMY	0
3	ANISA MURDIANA PUTRI	AP1	087738236949	kerja		Tidak
4	APRILIA CAHYANING ASMORO ABDI	AP1	087839516465			0
5	ARDILA USWATUN KHASANAH	AP1	089640423231	yanindo		Tidak
6	ATIKA SARI	AP1	089674935236	pt bra		Tidak
7	AYU PITALOKA	AP1	085725808601		LP3I	0
8	BETY AYUK FATONAH	AP1	089677925052	yanindo		Tidak
9	DESI PURNAMASARI	AP1	089671988836	KIDS FUN		Tidak
10	DESTRI MARLINA	AP1	089613643796			0
11	DWI SEPTIANA	AP1	087739526426	resto jogja		Tidak
12	ERCI MARTANTI	AP1	087838553413		LP3I	0
13	FIDYAH HETY APSARI	AP1	089633624554	HALIM		Tidak
14	FITRIANA DANI ASTUTI	AP1	085292404116			0
15	HENI NURMALASARI	AP1	085729382190			0
16	INDAH AYU WULANDARI	AP1	085939100025	counter		Tidak
17	ISNAINI RESTU HIDAYAH	AP1	081904151606		UIN SUNAN KALIJAGA	0
18	KAMELIA RAHAYUNINGSIH	AP1	087738944936		UIN SUNAN KALIJAGA	0
19	LENI EKA ASTUTI	AP1	087738880116	kerja		Tidak
20	LINA RESTIYANI	AP1	085293742895	pt bra		Tidak
21	LISTIANA TRI ASTUTI	AP1	087839051211	kerja di jabodetabek		Tidak
22	NITA SARASWATI	AP1	082325038412	sorot		Tidak
23	NOVITA ANDIKASARI	AP1		progo		Tidak
24	NUR FITRIANA	AP1	085729192616	SUKA RASA BAKERY		Tidak
25	OKTAVIA NUR FITRININGSIH	AP1	087839813701	notaris susilowati		Sesuai
26	PAITRI NINGSIH	AP1	085226595120		AKPER NOTOKU SUMO	0
27	PENI HARTINI	AP1	0819041750012	progo		Tidak
28	RATNA TRI RAHAYU	AP1	089612815091		UIN SUNAN KALIJAGA	0
29	RINI MAY ASTUTI	AP1	089607276115		BSI	0
30	SISCA MARGARETA	AP1	085729365529	SMK KESEHA		Sesuai

				TAN WNO		
31	VIVIAN VONNY ALVIANNA	AP1	085729395190	KANTOR BATUBA RA, KALTEN G		Sesuai
32	WAHYU FITRI WIDIASTUTI	AP1	087839872304	matahari galeria		Tidak
33	ALIFA OKTAVIANI	AP2	081903897084		AMPTA	0
34	ANI DEWI ASTUTI	AP2	085702034722	pt dunia tekstil sukoharjo		Tidak
35	ANNISA NUR IKHSANI	AP2	087738243601	staf admin ksp galamitra jatim		Sesuai
36	APRRILIA SISKAWATI	AP2	087839982830	MATAH ARI		Tidak
37	ARIFAH WINDI NOVITASARI	AP2	089682178718	AMIGO WNO		Tidak
38	ATIKAH NURAINI	AP2	08369318882		STAIYO	0
39	CIPTANUR WIDIANAR	AP2	081804274951	MDS LIPPO PLAZA YK		Sesuai
40	DIAN SURYA PRATIWI	AP2	08972751642	cv. Pantese wno		Tidak
41	EBISTOLA AGUSTIN MONITASARI	AP2	089614159851	wanghourt pratama lestari semanu		Tidak
42	EKA FITRI WULANDARI	AP2	087739841377	amplaz		Tidak
43	ESTI RATNASARI	AP2		PT DENSO		Tidak
44	FATIMAH HELIYANI	AP2	087736405859	pt top food indonesia		Tidak
45	IIN ALFI CAHYANTI	AP2	087843103506	matahari		Tidak
46	IKA FITRI NURUL FATIMAH	AP2	087838999208	matahari mall		Tidak
47	INDRI WULANDARI	AP2	081804009018		lp3i	0
48	INSANITA QONA'AH	AP2	087838119015		uty	0
49	KLARITA ATIKA NDARI	AP2	087739027969	TANGER ANG		Tidak
50	KURNIATUN EKA RAHAYU	AP2	087739134746			Tidak
51	LILIS NUR INDAH WATI	AP2	089672005643	idm kota gedhe		Tidak
52	LUSI DWI IRIYANTI	AP2	087839077023	pt busana remaja argacipta, bantul		Tidak
53	MAHIYATUL FADLILAH	AP2	085643255071		AA YKPN	0
54	MIFTA ADE KURNIASARI	AP2	08981478353	kerja di pabrik jl parangtriti s		Tidak
55	NELIA DWISYA ULFA	AP2	087838145395	alfamidi jogja		Tidak
56	NITA MARYANI	AP2	087838284758	matahari mall		Tidak

57	NUR HANIFAH DIAN PRAMESTI	AP2	087839968260		AKPER NOTOKU SUMO	0
58	PERTIWI PURNAMASARI	AP2	087838436985		USM	0
59	ROSITA PRILLASARI	AP2	089614905164	bengkel di ketandan		Tidak
60	SITI AISYAH NURNIAWATI	AP2	087738387029		UMY	0
61	SITI ISNAINI	AP2	087739480345	TU SD, BATAM		Sesuai
62	SONYA MARIA MAGDALENA	AP2	087838322404	yanindo		Tidak
63	WAHYU ISWANDARI	AP2	087838629343	galeria mall		Tidak
64	AFNI KURNIASARI	AP3				0
65	ALIFA SUPRIHATIN	AP3	087838042407		STIKES YK	0
66	AND MYWAN	AP3	087843174499		uty	0
67	AYU LIDIASARI	AP3	081903852981	pt busana remaja argacipta, bantul		Tidak
68	DAHLIA PERMATASARI	AP3	087885868987	AMIGO WNO		Tidak
69	DEWI RATNASARI	AP3	089617159850/ 088216461727	NOTARIS DAN PPAT PURWA EDI		Sesuai
70	DIAN NITA PRANANDA	AP3	89668669468		KULIAH	0
71	DIANA MURTININGSIH	AP3	087838377937		STIKES YK	0
72	EKA NOVIASARI	AP3		MATAHARI		Tidak
73	EMI FEBRIYANTI	AP3	082225292629	PT. PERMATA TEKNOLOGI INDO		Tidak
74	ENIK SULISTIANINGSIH	AP3	081804239485		univ. kartika bangsa	0
75	ERNA WIDAYANTI	AP3	089673236848	DUNIA VOUCHER GK		Tidak
76	LIA FUSIANA	AP3	087838373702	SUPRA MAC MOHAN		Tidak
77	LISMIATI	AP3	087838202658	AMIGO WNO		Tidak
78	MULIYAWATI SULISTYO	AP3	085743518773	MORO JOGLO WNO		Tidak
79	NOVA ANDRIANI	AP3	081804213160	MALIOBORO MALL		Tidak
80	NOVITA NURRAHMAWATI	AP3	08972305251	dealer bahagia motor jkt		Tidak
81	NUNING SIWI UTAMI	AP3	08783974170		UNY	0

82	RIZQI EKO NURCAHYANTI	AP3	087838826375		UIN SUNAN KALIJAGA	0
83	SELFINDAH YULIANTI	AP3	085799316799	TK SEMAR NUSANT ARA		Tidak
84	SELFIANA HERTANTI	AP3	087839751353		UNY	0
85	SEPTI AYU ENDARWATI	AP3	08812465027	matahari yk		Tidak
86	SITI FATIMAH	AP3	089610381529 / 081328400027	tk pie susu sisi		Tidak
87	TRIA PAMUNGKAS	AP3	089672416686	MATAH ARI		Tidak
88	VERONIKA SETIYANINGSIH	AP3	085743563665		STAIYO	0
89	VIA YULIYANA PUTRI	AP3		BEKASI KONTRA KTOR		Sesuai
90	VINNY SILVIA ALVIONITA	AP3			un. Mercu buana	
91	YESI NOFITA SARI	AP3	087839616364	BEKASI KONTRA KTOR		Sesuai
92	ZHIDNY NA'IMATUL MUFIDA	AP3	087738252701	tk lentera		0
93	ANJAR DHWI HAPSARI	AP3	087739518643	yanindo		0

Lampiran VIII. 4. Program Kegiatan Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari

**PROGRAM KEGIATAN SEKOLAH
SMKN I WONOSARI
TAHUN 2015/2016**

A. MPK

NO	NAMA KEGIATAN
1.	Pemilu OSIS Periode 2015/2016
2.	Pembekalan OSIS
3.	Evaluasi kerja OSIS
4.	Pembentukan Pengurus MPK
5.	Pendelegasian

1. SEKSI KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

A.SUB SEKSI AGAMA ISLAM

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Sholat Jum'at	Meningkatkan Imtaq
2	TPA	Meningkatkan Imtaq
3	Mading Islam	Meningkatkan Ketrampilan
4	Pondok Ramadhan dan Pengantaran zakat fitrah	Meningkatkan Imtaq dan Promosi sekolah
5	Pembentukan Pengurus PRISMA	Meningkatkan Imtaq
6	Pengajian Khataman	Meningkatkan Imtaq
7	Pengajian Semesteran	Meningkatkan Imtaq
8	Idul Adha&Pengantaran Hewan Qurban	Promosi Sekolah
9	Lomba Keagamaan	Mengembangkan Bakat Siswa
10	Korordinasi Pendamping TPA	Meningkatkan Ketertiban
11	Manasik Haji	Mengetahui cara Haji
12	Kebersihan	Pemeliharaan Mushola
13	Kunjungan Keagamaan	Menambah wawasan Islamiyah

B.SUB SEKSI AGAMA KATHOLIK

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Persekutuan Siswa Katholik	Meningkatkan Imtaq
2	Latihan Koor	Memperbaiki Kualitas Koor Persiska
3	Misa Pelajar	Memperbaiki Persaudaraan
4	Perayaan Natal & Baksos	Memperingati Kelahiran Yesus
5	Perayaan Paskah & Misa menjelang UNAS	Memperingati Kebangkitan Yesus
6	Ziarah	Kelahiran Tuhan Yesus

7	Retreat	Mendalami Iman
---	---------	----------------

C.SUB SEKSI AGAMA KRISTEN

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Persekutuan siswa Kristen	Meningkatkan Imtaq
2	Persekutuan siswa gabungan	Meningkatkan Imtaq
3	Perayaan Natal	Memperingati Kelahiran Yesus
4	Perayaan Paskah	Memperingati Kebangkitan Yesus
5	Penta Kosta	Memperingati kenaikan Yesus
6	Pendalaman Alkitab	Meningkatkan imtaq
7	Retreat	Mendekatkan diri kepada Tuhan

D.SUB SEKSI AGAMA BUDHA

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Mendalami Agama Budha	Meningkatkan Keyakinan
2	Bina Widya	Mempererat Persaudaraan antar umat&mendalami Agama Budha
3	Bakti Sosial	Untuk berbagi Dengan Orang Lain
4	Hari Waisak	Untuk Meperingati 3 Peristiwa Penting Kehidupan Sang Budha

E.SUB SEKSI AGAMA HINDU

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Mendalami Agama Hindu	Meningkatkan Kepercayaan
2	Pasraman	Mendalami Ajaran Agama dan Kebersamaan Antara Umat Hindu
3	Nyepi / Tawur Agung	Meningkatkan Kepercayaan dan Memuja Leluhur
4	Melasti	Memuja Leluhur di Segara Kidul
5	Dharma Shanti	Mengucapkan Puji Syukur kepada Sang Hyang Widhi
6	Peringatan Hari Saraswati dan Galungan	Mengucapkan Puji Syukur kepada Sang Hyang Widhi

2. SEKSI KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

A.SUB SEKSI UPACARA

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Upacara Hari Senin	Berlatih dan belajar
2	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Meningkatkan Nasionalisme
3	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Mengakui kesaktian Pancasila
4	Upacara Hari Pahlawan	Meningkatkan Nasionalisme
5	Upacara Pendidikan Nasional	Meningkatkan Pendidikan
6	Upacara Kebangkitan Nasional	Meningkatkan Nasionalisme
7	Upacara Hari Pramuka	Meningkatkan Nasionalisme
8	Peringatan HUT RI	Meningkatkan Nasionalisme

9	Upacara Hari Olahraga	Meningkatkan Kesehatan
10	Upacara Bayangkara	Meningkatkan Nasionalisme
11	Upacara Hari Guru	Menghormati Guru
12	Peringatan Hari Kartini	Meningkatkan Nasionalisme
13	Upacara hari jadi Gunungkidul	memperingati hari jadi GK
14	Transport Insidental	

B.SUB SEKSI 7K

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Pengelolaan Peralatan OSIS	Memenuhi Kebutuhan OSIS
2	Kebersihan Ruang OSIS	Meningkatkan Kebersihan
3	Pembelian Peralatan Upacara	Invertaris OSIS
4	Perawatan Tanaman	Meningkatkan Kebersihan Lingkungan
5	Ketertiban Upacara	Meningkatkan Ketertiban
6	Kerja Bakti Massal	Meningkatkan Kebersihan
7	Kegiatan Greesclub	Meningkatkan Pengetahuan Siswa
8	Keindahan Kelas	Meningkatkan Kebersihan
9	Lomba Kebersihan Kelas	Meningkatkan Kebersihan
10	Amdal	Meningkatkan Pengetahuan Siswa

3. SEKSI PENDIDIKAN DAN PENDAHULUAN BELA NEGARA

A.SUB SEKSI PBB/PKS

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Pembekalan PKS	Meningkatkan Keterampilan Berlalu Lintas
2	Ekstra PKS	Menambah Pengetahuan
3	Jaga Harian PKS	Mengatur Lalu Lintas
4	Jaga Mingguan PKS	Menertibkan Upacara
5	Checking Petugas	Menertibkan Petugas PKS
6	Perkemahan PKS	Menambah Pengetahuan
7	Pelatihan Tonti dan Perlombaan Tonti	Melatih Disiplin
8	Pelatihan Paskibraka Sekolah	Mempersiapkan Anggota Paskib

B.SUB SEKSI PRAMUKA

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Ekstra Pramuka	Menambah Wawasan
2	Perkemahan Gladiwiratama XVIII dan Pelantikan Bantara	Memperluas Pengetahuan
3	Panjat Dinding	Menambah Pengalaman
4	Susur Gua	Membentuk Karakter

4. SEKSI KEPRIBADIAN DAN BUDI PEKERTI LUHUR

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Kegiatan Ta'ziah	Solidaritas
2	Menjenguk Orang Sakit	Solidaritas
3	Membudidayakan sikap sopan santun melalui seminar	Menambah dan menumbuhkan sikap ramah tamah, sopan santun.
4	MOS	Observasi
5	PBB	Menambah Ketrampilan
6	Operasi Kerapian dan Kebersihan	Meningkatkan Ketertiban
7	Bakti Sosial	Meningkatkan kepedulian antar sesama

5. SEKSI BERORGANISASI POLITIK DAN KEPEMIMPINAN

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Pemasangan Mading B. Indonesia	Wahana Informasi
2	Pemasangan Mading B. Inggris	Wahana Informasi
3	Lomba mading B.Indonesia	Menambah Kreativitas
4	Lomba mading B. Inggris	Menambah Kreativitas
5	Pembentukan GANMAS	Pencegahan terhadap NAPZA, MIRAS&SEKS
6	Penyuluhan GANMAS	Pencegahan dini terhadap NAPZA, MIRAS & SEKS
7	Perlombaan poster antar dengan tema AIDS	Menambah Kreativitas dan pengetahuan tentang AIDS

6. SEKSI KETRAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN

A.SUB SEKSI UPJ

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Membentuk Pengurus di UPJ	Meningkatkan ketrampilan
2	Membuat jadwal UPJ	Menentukan tugas kerja
3	Monitoring	Mengecek ketertiban pengurus

B. SUB SEKSI KOPERASI

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Reorganisasi Pengurus	Memperlancar Kegiatan
2	Pembuatan jadwal pengurus	Menentukan Tugas kerja
3	Monitoring	Mengecek ketertiban pengurus

7. SEKSI KESEGERAN JASMANI DAN DAYA KREASI

A.SUB SEKSI UKS

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Piket Kebersihan UKS	Menjaga kebersihan
2	Evaluasi Anggota	Menertibkan Anggota
3	Dana Kesehatan	Meringankan Biaya
4	Pengadaan Alat	Melengkapi Perlalatan UKS
5	Pemeriksaan Kesehatan	Mengetahui Kesehatam Siswa
6	Pelatihan Kader Kesehatan	Meningkatkan Penget.Pengurus
7	Penertiban Pengunjung UKS transportasi mengantar siswa sakit	Menertibkkan Pengunjung Latgap Dengan PMI
8	Donor darah	Membantu sesama

B.SUB SEKSI PMR

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Jaga Saat Upacara	Menjaga ketertiban
2	Jaga Harian UKS	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan
3	Ekstra PMR	Mengembangkan Bakat
4	Kemah Bakhtiwiratama	Meningkatkan Keterampilan
5	Pelatihan Anggota PMR	Meningkatkan Keterampilan
6	Evaluasi Anggota	Menertibkan Anggota PMR
7	Praktek pelatihan PMR	Meningkatkan Keterampilan Anggota PMR
8	Pengadaan Alat Peraga	Melengkapi Fasilitas Yang Diperlukan PMR

C.SUB SEKSI OLAAHRAGA

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Ekstra Bola Volli	Mengembangkan Bakat
2	Ekstra Bola Basket	Mengembangkan Bakat
3	Classmeeting	Persahabatan Antar Kelas
4	Porsenitas dan Porpelajar Daerah	Meningkatkan Kemampuan Dan Prestasi
5	Latihan Rutin Bola Basket	Mempersiapkan Untuk Lomba
6	Hiking siswa tingkat XI	Meningkatkan Kebersamaan
7	Senam massal & gerak jalan di PEMDA	Meningkatkan kebugaran

8. SEKSI PERSEPSI APREASIASI DAN KREASI SENI

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Ekstra Tari	Mengembangkan Bakat
2	Ekstra Vokal Group	Mengembangkan Bakat
3	Peringatan HUT RI dan Ulang Tahun Sekolah	Menumbuhkan nasionalisme terhadap Negara
4	Pelepasan Tingkat III	Memeriahkan perpisahan

5	Pelatihan Tim Paduan Suara	Memperbaiki kekompakan dan kualitas Tim paduan suara
6	Ekstra Nasyid	Mengembangkan bakat dan Ketrampilan
7	Latihan Band	Memupuk bakat siswa
8	Perawatan alat Band	Menjaga kualitas dan perbaikan alat band
9	Pensi (Class Meeting)	Memeriahkan kegiatan akhir semester
10	Pembangunan ruang Band	Melengkapi fasilitas alat dan ruang band

8. SEKSI PERSEPSI APRESIASI DAN KREASI SENI

A.SUB SEKSI PUBLIKASI

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Pembentukan Pengurus	Memperlancar Kerja
2	Pembuatan buletin B. Inggris	Menyalurkan Bakat
3	Pembuatan buletin B. Indonesia dan penyahiran sastra Indonesia	Menyalurkan Bakat kreatifitas serta menyahrkan bakat
4	Dokumentasi Kegiatan	Mempublikasikan kegiatan

9. KESEKRETARIATAN

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN
1	Pengadaan Barang	Melengkapi perlengkapan Kegiatan
2	Pembuatan Data PROGJA	Pemantapan kerja OSIS
3	Pembuatan ID CARD	Melengkapi Identitas OSIS
4	Pengadaan sragam OSIS	Kekompakan pengurus OSIS
5	Perbaikan Komputer dan printer	Memperlancar kegiatan OSIS
7	Bingkai foto	Mengenang jasa jabatan
8	Biaya Insidental	